Muhammad Zaid Su'di

PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

SD Kelas IV



PUSAT KURIKULUM DAN PERBUKUAN
Kementrian Pendidikan Nasional

Muhammad Zaid Su'di
Pendidikan Agama Islam
SD Kelas IV

Muhammad Zaid Su'di

PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

SD Kelas IV



PUSAT KURIKULUM DAN PERBUKUAN
Kementrian Pendidikan Nasional

Hak Cipta pada Kementerian Pendidikan Nasional
Dilindungi Undang-Undang.

Pendidikan Agama Islam

untuk SD Kelas IV

Penulis M. Zaid Su'di

Ukuran buku 17,6 x 25 cm

Muhammad Zaid Su'di
Pendidikan Agama Islam / penulis, Muhammad Zaid Su'di-- Jakarta : Pusat Kurikulum dan Perbukuan, Kementerian Pendidikan Nasional, 2011.
x, 130 hlm. : ilus.; 25 cm.foto

untuk SD Kelas IV
Bibliografi : hlm.130
Indeks
ISBN 978-979-095-558-5 (no.jil.lengkap)
ISBN 978-979-095-587-5 (jil.4.5)

1. Pendidikan Islam--Studi dan Pengajaran I. Judul

297.071

Hak Cipta Buku ini telah dialihkan kepada Kementerian Pendidikan Nasional dari Penerbit Pustaka Insan Madani

Diterbitkan oleh Pusat Kurikulum dan Perbukuan
Kementerian Pendidikan Nasional Tahun 2011

Bebas digandakan sejak November 2010 s.d. November 2025

Diperbanyak oleh ...

Kata Sambutan

Puji syukur kami panjatkan ke hadirat Allah SWT, berkat rahmat dan karunia-Nya, Pemerintah, dalam hal ini, Kementerian Pendidikan Nasional, sejak tahun 2007, telah membeli hak cipta buku teks pelajaran ini dari penulis/penerbit untuk disebarluaskan kepada masyarakat melalui situs internet (*website*) Jaringan Pendidikan Nasional.

Buku teks pelajaran ini telah dinilai oleh Badan Standar Nasional Pendidikan dan telah ditetapkan sebagai buku teks pelajaran yang memenuhi syarat kelayakan untuk digunakan dalam proses pembelajaran melalui Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 32 Tahun 2010, tanggal 12 November 2010.

Kami menyampaikan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada para penulis/penerbit yang telah berkenan mengalihkan hak cipta karyanya kepada Kementerian Pendidikan Nasional untuk digunakan secara luas oleh para siswa dan guru di seluruh Indonesia.

Buku-buku teks pelajaran yang telah dialihkan hak ciptanya kepada Kementerian Pendidikan Nasional ini dapat diunduh (*download*), digandakan, dicetak, dialihmediakan, atau difotokopi oleh masyarakat. Namun, untuk penggandaan yang bersifat komersial harga penjualannya harus memenuhi ketentuan yang ditetapkan oleh Pemerintah. Diharapkan buku teks pelajaran ini akan lebih mudah diakses sehingga siswa dan guru di seluruh Indonesia maupun sekolah Indonesia yang berada di luar negeri dapat memanfaatkan sumber belajar ini.

Kami berharap, semua pihak dapat mendukung kebijakan ini. Kepada para siswa kami ucapkan selamat belajar dan manfaatkanlah buku ini sebaik-baiknya. Kami menyadari bahwa buku ini masih perlu ditingkatkan mutunya. Oleh karena itu, saran dan kritik sangat kami harapkan.

Jakarta, Juni 2011
Kepala Pusat Kurikulum dan Perbukuan

Ayo Belajar Islam



Assalamualaikum. . .

Apa kabar teman-teman?
Selamat ya, kalian sudah naik kelas.
Itu berarti kalian tambah pintar dan pandai.
Untuk itu, teruslah belajar dan berdoa. Sebab, belajar dan berdoa dapat menjadi jalan untuk meraih cita-cita.

Di kelas empat ini, kita akan mempelajari Islam dengan cara yang tak kalah seru dengan di kelas tiga. Kita akan belajar sambil bercerita dan melakukan permainan yang menyenangkan.

Di buku ini kita akan mempelajari hal-hal yang sangat bermanfaat bagi kehidupan. Kita belajar membaca surah-surah pendek, sifat jaiz Allah, malaikat-malaikat-Nya, meneladani kisah-kisah nabi, zikir serta doa. Tentu, semua itu disajikan secara menarik sehingga tidak membosankan.

Buku ini pasti menjadi teman belajar yang menyenangkan.
Selamat belajar. Semoga kalian menjadi anak Islam yang hebat.



Wassalamualaikum

Azmi dan Ulfa

Ada Apa di Buku Ini

Teman-teman, belajar itu asyik lo. Bernyanyi, bermain, dan bercerita dapat menjadi cara belajar yang menarik. Nah, itulah yang ada dalam buku ini. Oleh karena itu, cermati bagian-bagian buku berikut ini.

Kata Kita



Kata-kata asing sungguh menyulitkan. Apalagi kalau kalian tidak tahu artinya. Nah, di Kata Kita ini kalian akan menemukan artinya.

Kuis



Kuis menjadi tantangan yang menarik bagi kalian. Tantangan tersebut berupa pertanyaan seputar pelajaran. Kuis berfungsi agar kalian selalu mengingat pelajaran. Seperti kuis dalam televisi, kalian bisa menjawabnya secara berebut.

Jendela

Jendela dalam buku ini dimaksudkan untuk memberikan angin segar. Angin segar itu berupa informasi-informasi tambahan yang akan menambah pengetahuan kalian.

Jeda



Jeda menjadi ruang istirahat sejenak bagi kalian. Jeda memberikan kegiatan yang dapat kalian lakukan di dalam kelas. Ragam kegiatan akan kita lakukan seperti membaca, menulis, bercerita, dan lainnya. Harapannya, agar kalian bisa belajar dengan asyik.

Tugas



Bagian ini memberikan bekal untuk kalian kerjakan di luar kelas. Kalian tentu setuju bahwa belajar tidak harus di dalam kelas, kan? Kalian perlu mempelajari peristiwa dan kegiatan di masyarakat. Dengan begitu pengetahuan kalian akan bertambah luas.



Pembiasaan

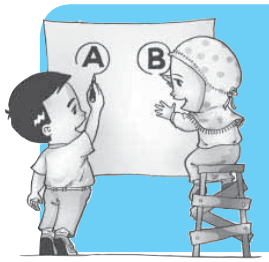
Kebiasaan selalu dilakukan secara perlahan. Biasanya, kita perlu memaksakan diri di awal mula. Tugas yang ada di bagian ini melatih kalian membiasakan diri mempraktikkan pelajaran dalam hidup sehari-hari.

Catatan



Catatan berfungsi seperti rangkuman. Inti pelajaran akan kalian temukan di sini. Kalian cukup membaca bagian ini untuk mengingat kembali pelajaran yang sudah dipelajari. Catatan muncul di akhir bab sebelum Uji Kompetensi.

Uji Kompetensi



Nah, inilah tempat untuk menguji penguasaan kalian atas materi. Di bagian ini kalian diminta untuk mengerjakan soal-soal uji kompetensi.

Diunduh dari BSE.Mahoni.com

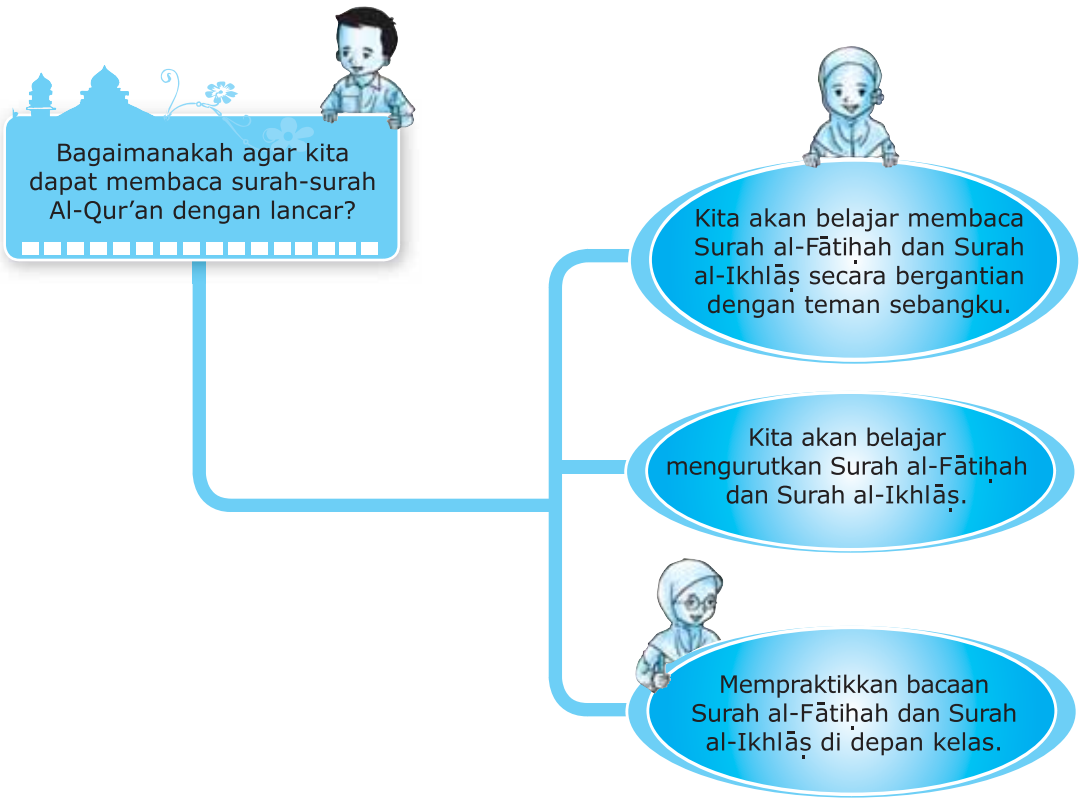
Daftar Isi



	Kata Sambutan	iii
	Ayo Belajar Islam	iv
	Ada Apa di Buku Ini?	v
	Daftar Isi	vii
Bab 1	Membaca Surah al-Fātiḥah dan al-Ikhlāṣ	1
Bab 2	Mengenal sifat Jaiz Allah swt.	15
	Latihan Ulangan Tengah Semester Gasal	27
Bab 3	Meneladani Kisah Nabi Adam dan Nabi Muhammad	31
Bab 4	Aturan-aturan dalam Salat	47
	Latihan Ulangan Semester Gasal	61
Bab 5	Membaca Surah al-Kauṡar, an-Naṣr, dan al-'Aṣr	65
Bab 6	Malaikat-malaikat Allah	79
	Latihan Ulangan Tengah Semester Genap	91
Bab 7	Meneladani Kisah Nabi Ibrahim dan Nabi Ismail	95
Bab 8	Zikir dan Doa	109
	Latihan Ulangan Kenaikan Kelas	123
	Indeks	128
	Daftar Pustaka	130

Bab 1

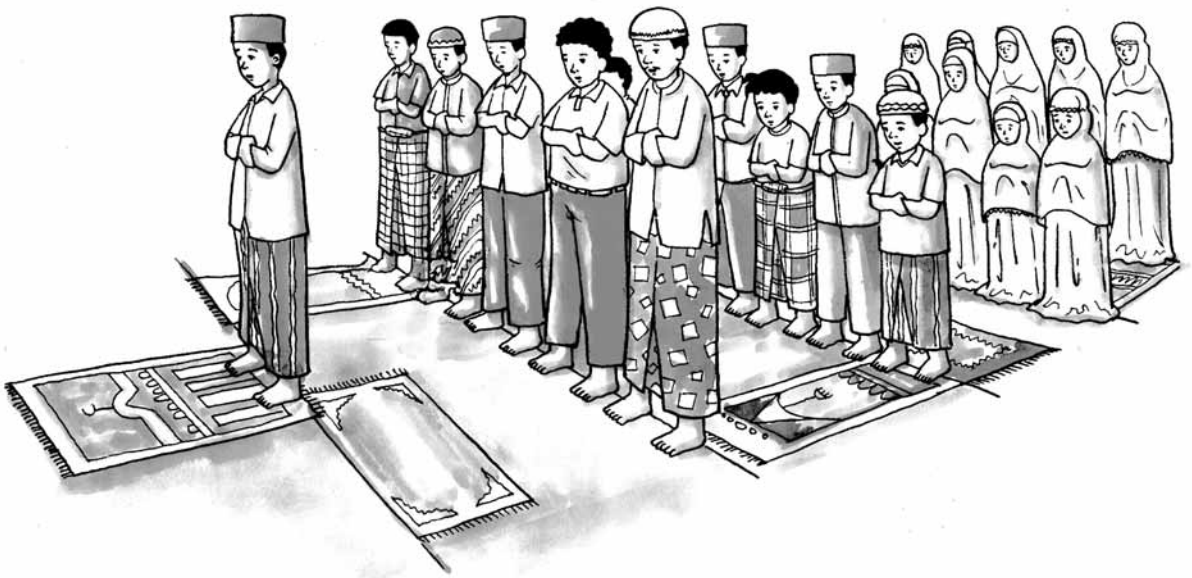
Membaca Surah al-Fātiḥah dan al-Ikhlāṣ





Tujuan Pembelajaran

Setelah mempelajari bab ini, kalian dapat [1] membaca Surah al-Fātiḥah dan al-Ikhlāṣ dengan benar; [2] membaca Surah al-Fātiḥah dan al-Ikhlāṣ dengan lancar; [3] terbiasa membaca kedua surah tersebut dalam kehidupan sehari-hari.



Ingatkah kalian, apakah surah yang selalu dibaca dalam salat? Ya, kita selalu membaca Surah al-Fātiḥah. Karena surat termasuk al-Fātiḥah rukun salat. Dalam sehari, kita membacanya paling sedikit 17 kali. Setelah membaca Surah al-Fātiḥah, kita disunahkan membaca surah pendek lainnya, misalnya Surah al-Ikhlāṣ. Surah ini terdiri atas empat ayat. Nah, dalam bab ini kita akan belajar membaca kedua Surah tersebut. Persiapkan diri kalian, supaya kalian dapat membaca al-Fātiḥah dan al-Ikhlāṣ dengan benar.

Kita tentu tidak asing lagi dengan surah ini. Surah al-Fātiḥah adalah surah pembuka Al-Qur'an atau Fātiḥatul Quran. Surah al-Fātiḥah juga biasa disebut *Ummul Qur'an* yang berarti induk Al-Qur'an. Disebut demikian karena semua isi Al-Qur'an termuat dalam Surah al-Fātiḥah. Misalnya, masalah tauhid atau akidah dan syukur nikmat. Nah, kalian pasti ingin mengetahui lebih banyak tentang kandungan Surah al-Fātiḥah. Kita akan segera membahasnya bersama.

Surah al-Fātiḥah

Teman-teman, kalian tentu tidak asing lagi dengan Surah al-Fātiḥah. Dalam setiap salat, kita selalu membacanya. Al-Fātiḥah artinya pembuka. Disebut pembuka karena Surah al-Fātiḥah berada di bagian awal Al-Qur'an.

Kalian tentu sudah bisa membacanya, kan? Nah, sekarang kita akan mempelajarinya lagi, agar bacaan kalian makin sempurna. Perhatikan dengan saksama, guru akan membacakannya untuk kalian.

Kalian sudah bisa membaca Surah al-Fātiḥah dengan benar, kan?

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَٰنِ الرَّحِيمِ ١

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ ٢ الرَّحْمَٰنِ الرَّحِيمِ ٣ مَالِكِ يَوْمِ الدِّينِ ٤ إِيَّاكَ نَعْبُدُ

وَإِيَّاكَ نَسْتَعِينُ ٥ اهْدِنَا الصِّرَاطَ الْمُسْتَقِيمَ ٦ صِرَاطَ

الَّذِينَ أَنْعَمْتَ عَلَيْهِمْ غَيْرِ الْمَغْضُوبِ عَلَيْهِمْ وَلَا الضَّالِّينَ ٧

Terjemahan:

1. *Dengan nama Allah Yang Maha Pengasih, Maha Penyayang.*
2. *Segala puji bagi Allah, Tuhan seluruh alam,*
3. *Yang Maha Pengasih, Maha Penyayang.*
4. *Pemilik hari pembalasan.*
5. *Hanya kepada Engkaulah kami menyembah dan hanya kepada Engkau kami memohon pertolongan.*
6. *Tunjukilah kami jalan yang lurus,*
7. *(yaitu) jalan orang-orang yang telah Engkau beri nikmat kepadanya; bukan (jalan) mereka yang dimurkai, dan bukan (pula jalan) mereka yang sesat.* (Q.S. al-Fātiḥah [2]: 1-7)



Kata Kita

اَلْحَمْدُ	: segala puji
رَبِّ الْعٰلَمِيْنَ	: Tuhan seluruh alam
يَوْمِ الدِّيْنِ	: hari pembalasan
نَعْبُدُ	: kami menyembah
نَسْتَعِيْنُ	: kami memohon pertolongan
الصِّرَاطَ الْمُسْتَقِيْمَ	: jalan yang lurus
غَيْرِ الْمَغْضُوْبِ	: yang tidak dimurkai
الضَّآلِّيْنَ	: orang-orang yang sesat

Tajwid

Saat membaca Surah al-Fātiḥah, kalian harus memerhatikan harakat dan makhaj-nya. kalian juga harus memerhatikan hukum tajwid-nya. Di antara hukum tajwid yang kalian temukan dalam Surah al-Fātiḥah adalah mad. Mad artinya bacaan panjang. Huruf mad ada tiga yaitu: و (wau), ا (alif), dan ي (ya). Dalam Surah al-Fātiḥah terdapat banyak sekali bacaan mad. Jenis dan panjangnya bermacam-macam. Perhatikan daftar bacaan berikut ini.

Bacaan	Cara Membaca
اَللّٰهِ	Huruf lam fatḥah dibaca panjang dua harakat (dua ketukan)

الرَّحْمٰنِ	Huruf mim fatḥah dibaca panjang dua harakat (dua ketukan)
الرَّحِيْمِ	Huruf ḥa kasrah dibaca panjang dua harakat (dua ketukan)
مٰلِكِ	Huruf mim fatḥah dibaca panjang dua harakat (dua ketukan)
يَوْمِ الدِّيْنِ	Huruf dal kasrah dibaca panjang dua harakat (dua ketukan)
اِيَّاكَ	Huruf ya fatḥah dibaca panjang dua harakat (dua ketukan)
نَسْتَعِيْنُ	Huruf ‘ain kasrah dibaca panjang dua harakat (dua ketukan)
الصِّرَاطَ	Huruf ṣad fatḥah dibaca panjang dua harakat (dua ketukan)
الْمُسْتَقِيْمَ	Huruf qaf kasrah dibaca panjang dua harakat (dua ketukan)
الَّذِيْنَ	Huruf żal kasrah dibaca panjang dua harakat (dua ketukan)
الْمَغْضُوْبِ	Huruf ḍa ḍammah dibaca panjang dua harakat (dua ketukan)
الضَّآلِّيْنَ	Huruf ḍa fatḥah dibaca panjang enam harakat (enam ketukan). Huruf lam kasrah dibaca panjang dua, empat, empat atau enam harakat (ketukan)

Jendela

Surah al-Fātiḥah berjumlah tujuh ayat. Ia disebut *Ummul Qur’an* (induk Al-Qur’an) karena mengandung pokok-pokok isi Al-Qur’an. Yakni tentang (1) tauhid, (2) kepastian janji dan ancaman, (3) ibadah, (4) petunjuk jalan kebenaran, dan (5) kisah-kisah umat terdahulu.

Nah, sekarang cocokkan potongan-potongan ayat Surah al-Fātiḥah. Letakkan kata yang tersedia pada titik-titik di bawah ini.

اَلْحَمْدُ ... الْعٰلَمِيْنَ ... الرَّحِيْمِ ... يَوْمِ الدِّيْنِ ... نَعْبُدُ
وَاِيَّاكَ ... اِهْدِنَا ... الْمُسْتَقِيْمَ ... الَّذِيْنَ اَنْعَمْتَ
... غَيْرِ ... عَلَيْهِمْ وَلَا ...

Kuis

Apa arti al-Fātiḥah? Berapakah jumlah ayat dalam Surah al-Fātiḥah?

لِلّٰهِ رَبِّ نَسْتَعِيْنُ الْمَغْضُوْبِ
اِيَّاكَ عَلَيْهِمْ الرَّحْمٰنِ مٰلِكِ
صِرَاطَ الضَّآلِّيْنَ الصِّرَاطَ

Jeda

Kalian telah mengetahui cara membaca Surah al-Fātiḥah dengan baik, terutama bacaan mad-nya. Kini saatnya kalian mempraktikkan pengetahuan kalian. Buatlah kelompok beranggotakan empat orang. Masing-masing kelompok bersiap-siap untuk bertadarus Surah al-Fātiḥah. Ikutilah langkah-langkah berikut.

1. Persiapkan Kitab Suci Al-Qur'an.
2. Berwudulah terlebih dahulu untuk bertadarus.
3. Bacalah Surah al-Fātiḥah secara bergantian, satu sama lain saling menyimak bacaan.
4. Bila di antara kalian ada yang salah membaca, teman yang lain harus membetulkannya.
5. Setelah itu, bacalah Surah al-Fātiḥah.



Surah al-Ikhlāṣ

Surah selanjutnya yang akan kalian pelajari adalah Surah al-Ikhlāṣ. Surah ini pasti sangat akrab di telinga kalian. Kalian tentu sering membacanya ketika salat. Surah al-Ikhlāṣ termasuk surah pendek, terdiri atas empat ayat. Coba cocokkan bacaan kalian dengan Surah al-Ikhlāṣ di bawah ini. Dengarkan pula bacaan guru dengan saksama.



قُلْ هُوَ اللّٰهُ اَحَدٌ ۝١
اَللّٰهُ الصَّمَدُ ۝٢
لَمْ يَلِدْ وَلَمْ يُوْلَدْ ۝٣
وَلَمْ يَكُنْ لَّهٗ كُفُوًا اَحَدٌ ۝٤

Terjemahan:

1. *Katakanlah (Muhammad), "Dialah Allah, Yang Maha Esa.*
2. *Allah tempat meminta segala sesuatu.*
3. *(Allah) tidak beranak dan tidak pula diperanakkan.*
4. *Dan tidak ada sesuatu yang setara dengan Dia.*

(Q.S. al-Ikhlāṣ [112]: 1-4)



Jendela

Surah al-Ikhlāṣ adalah surah ke-112 dalam Al-Qur'an. Al-Ikhlāṣ artinya kemurnian. Disebut al-Ikhlāṣ karena surat ini menjelaskan tentang kemurnian keesaan Allah. Di dalamnya dijelaskana bahwa Allah itu Esa. Semua makhluk bergantung pada Allah. Hanya Kepada Allahlah kita memohon segala sesuatu. Allah itu Esa. Tidak punya ayah, ibu, juga anak. Semua makhluk tidak bisa menyamai-Nya.



Kata Kita

قُلْ	: katakanlah	لَمْ يَلِدْ	: tidak beranak
اَحَدٌ	: Esa	لَمْ يُوْلَدْ	:tidak diperanakkan
الصَّمَدُ	: tempat meminta segala sesuatu	كُفُوًا	: setara

Tajwid

Saat membaca Surah al-Ikhlāṣ kalian akan menemukan hukum bacaan qalqalah. Qalqalah adalah cara membaca dengan memantulkan suara. Huruf qalqalah berjumlah lima. Yakni ق (qaf), ط (ṭa), ب (ba), ج (jim), dan د (dal). Biasanya dikenal dengan istilah **ba-ju-di-to-ko** atau istilah قُطْبُجَدٍ. Bila kelima huruf tersebut berharakat sukun, maka harus dibaca qalqalah. Caranya dengan memantulkan suara huruf-huruf tersebut.

Nah, perhatikan bacaan qalqalah yang ada dalam Surah al-Ikhlāṣ berikut.

Bacaan	Cara Membaca
قُلْ هُوَ اللّٰهُ اَحَدٌ	*Qul huwallāhu aḥa**d** (**de**)*
اَللّٰهُ الصَّمَدُ	*Allahuṣṣama**d** (**de**)*
لَمْ يَلِدْ وَلَمْ يُوْلَدْ	*Lam yali**d** (**de**) walam yūla**d** (**de**)*
وَلَمْ يَكُنْ لَّهٗ كُفُوًا اَحَدٌ	*Walam yakullahu kufuwan aḥa**d** (**de**)*

Lengkapilah bunyi Surah al-Ikhlāṣ di bawah ini sehingga menjadi sebuah surah yang sempurna. Isilah titik-titik tersebut dengan benar. Kemudian bacakan bunyi surah tersebut bersama-sama.

قُلْ ... اَحَدٌ ... الصَّمَدُ ... وَلَمْ يُوْلَدْ ... لَّهٗ ... اَحَدٌ

اَللّٰهُ	لَمْ يَلِدْ	كُفُوًا
وَلَمْ يَكُنْ	هُوَاللّٰهُ	

Kuis

Apa makna al-Ikhlāṣ?
Apa kandungan dari Surah al-Ikhlāṣ?

Jeda

Ayo membaca Surah al-Ikhlāṣ

Kalian sudah mengetahui cara membaca Surah al-Ikhlāṣ dengan benar. Sekarang saatnya giliran kalian untuk mempraktikkan bacaan Surah al-Ikhlāṣ. Apa yang harus kalian lakukan?

1. Bacalah sekali lagi Surah al-Ikhlāṣ secara bergantian dengan teman sebangku kalian.
2. Lakukan secara berulang-ulang agar bacaan kalian lancar. Jangan lupa untuk membaca terjemahannya.
3. Hafalkan surah tersebut beserta terjemahannya. Setelah itu, majulah ke depan kelas untuk menghafalkannya di hadapan teman-teman.
4. Lakukan bersama-sama dengan teman sebangku kalian.





Tugas

Setelah mempelajari Surah al-Fātiḥah dan al-Ikhlāṣ di atas, tentu bacaan kalian atas kedua surah tersebut semakin lancar. Di bawah ini terdapat potongan-potongan ayat dari Surah al-Fātiḥah dan Surah al-Ikhlāṣ. Tugas kalian adalah mencari ayat-ayat tersebut dan menyusunnya. Kemudian pisahkanlah menurut surahnya masing-masing.

Surah al-Fātiḥah

- اِهْدِنَا الصِّرَاطَ الْمُسْتَقِيْمَ
- الرَّحْمٰنِ الرَّحِيْمِ
- اِيَّاكَ نَعْبُدُ وَاِيَّاكَ نَسْتَعِيْنُ
- اَلْحَمْدُ لِلّٰهِ رَبِّ الْعٰلَمِيْنَ
- صِرَاطَ الَّذِيْنَ اَنْعَمْتَ عَلَيْهِمْ ۙ غَيْرِ الْمَغْضُوْبِ عَلَيْهِمْ وَلَا الضَّآلِّيْنَ
- مٰلِكِ يَوْمِ الدِّيْنِ
- بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِيْمِ

Surah al-Ikhlāṣ

- وَلَمْ يَكُنْ لَّهٗ كُفُوًا اَحَدٌ
- اَللّٰهُ الصَّمَدُ
- لَمْ يَلِدْ وَلَمْ يُوْلَدْ
- قُلْ هُوَ اللّٰهُ اَحَدٌ

Pembiasaan

Sekarang kalian pasti sudah bisa membaca surah-surah pendek dalam Al-Qur'an dengan benar. Agar semakin lancar hafalan kalian, lakukanlah kegiatan berikut selama seminggu.

1. Bacalah Al-Qur'an setiap habis selesai salat Magrib, terutama surah-surah pendek seperti Surah al-Fātiḥah dan al-Ikhlāṣ yang telah kalian pelajari di sekolah.
2. Agar bacaan dan hafalan kalian lancar dan benar, mintalah anggota keluarga untuk menyimak dan membetulkan bacaan kalian. Buatlah tabel seperti contoh di bawah ini.

Nama siswa :

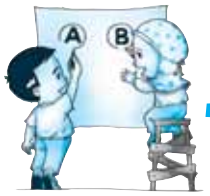
Hari dan tanggal	Surah yang dibaca/ dihafal	Keterangan	Nama penyimak	Tanda tangan



Catatan

- Surah al-Fātiḥah terdiri atas tujuh ayat.
- Al-Fātiḥah artinya pembuka.
- Surah al-Fātiḥah disebut juga *Ummul Qur'an* (induk Al-Qur'an), karena memuat pokok-pokok kandungan Al-Qur'an.
- Surah al-Ikhlāṣ terdiri atas empat ayat.
- Al-Ikhlāṣ artinya kemurnian.
- Huruf-huruf qalqalah berjumlah lima, yaitu : ق (qaf), ط (ṭa), ب (ba), ج (jim), dan د (dal).
- Cara membaca bacaan qalqalah adalah dengan memantulkan bacaan huruf qalqalah.





Uji Kompetensi

Berilah tanda silang pada jawaban yang benar.

1. إِيَّاكَ نَعْبُدُ lanjutannya adalah

 a. وَإِيَّاكَ نَسْتَعِيْنُ
 c. لَمْ يَلِدْ وَلَمْ يُوْلَدْ
 b. وَلَا الضَّآلِّيْنَ
 d. يَوْمِ الدِّيْنِ

2. Lanjutan dari اِهْدِنَا الصِّرَاطَ adalah

 a. الرَّحِيْمِ
 c. الْمُسْتَقِيْمَ
 b. نَسْتَعِيْنُ
 d. الضَّآلِّيْنَ

3. Ayat ketiga dalam Surah al-Fātiḥah adalah

 a. الرَّحْمٰنِ الرَّحِيْمِ
 b. إِيَّاكَ نَعْبُدُ وَإِيَّاكَ نَسْتَعِيْنُ
 c. اِهْدِنَا الصِّرَاطَ الْمُسْتَقِيْمَ
 d. مٰلِكِ يَوْمِ الدِّيْنِ

4. Ayat ketiga dari Surah al-Ikhlāṣ adalah

 a. قُلْ هُوَ اللّٰهُ أَحَدٌ
 b. لَمْ يَلِدْ وَلَمْ يُوْلَدْ

c. وَلَمْ يَكُنْ لَّهٗ كُفُوًا اَحَدٌ

d. اَللّٰهُ الصَّمَدُ

5. "Hanya kepada Engkaulah kami menyembah dan hanya kepada Engkau kami memohon pertolongan" adalah terjemahan dari

a. لَمْ يَلِدْ وَلَمْ يُوْلَدْ

b. اِهْدِنَا الصِّرَاطَ الْمُسْتَقِيْمَ

c. مٰلِكِ يَوْمِ الدِّيْنِ

d. اِيَّاكَ نَعْبُدُ وَاِيَّاكَ نَسْتَعِيْنُ

6. "(Allah) tidak beranak dan tidak pula diperanakkan" adalah arti dari

a. قُلْ هُوَ اللّٰهُ اَحَدٌ

b. اَللّٰهُ الصَّمَدُ

c. لَمْ يَلِدْ وَلَمْ يُوْلَدْ

d. وَلَمْ يَكُنْ لَّهٗ كُفُوًا اَحَدٌ

7. Surah al-Fātiḥah terdiri atas
 a. 6 ayat
 b. 8 ayat
 c. 7 ayat
 d. 5 ayat

8. Surah al-Ikhlāṣ terdiri atas
 a. 3 ayat
 b. 5 ayat
 c. 4 ayat
 d. 6 ayat

9. Al-Fātiḥah artinya
 a. pembeda
 b. pembuka
 c. penutup
 d. petunjuk

10. Al-Ikhlāṣ artinya
 a. kesucian
 b. kemurnian
 c. keimanan
 d. keagungan

Isilah titik-titik di bawah ini dengan jawaban yang tepat.

1. Surah al-Fātiḥah terdiri atas . . . ayat.
2. Surah al-Ikhlāṣ ayat kedua berbunyi
3. Al-Ikhlāṣ artinya
4. Lanjutan dari لَمْ يَلِدْ adalah
5. Huruf ع dalam نَسْتَعِيْنُ dibaca
6. Huruf دَ dalam اَللّٰهُ الصَّمَدُ dibaca
7. Cara membaca huruf ضْ ḍammah dalam الْمَغْضُوْبِ adalah
8. Lanjutan dari صِرَاطَ الَّذِيْنَ adalah
9. Cara membaca huruf ض dalam الضَّآلِّيْنَ adalah
10. Contoh bacaan qalqalah dalam Surah al-Ikhlāṣ adalah

Jawablah pertanyaan-pertanyaan di bawah ini.

1. Sebutkan nama lain dari Surah al-Fātiḥah.
2. Apa arti al-Fātiḥah?
3. Tulislah tiga ayat Surah al-Fātiḥah dengan benar.
4. Tulislah ayat ketiga dari Surah al-Ikhlāṣ.
5. Sebutkan tiga contoh bacaan qalqalah yang ada dalam Surah al-Ikhlāṣ.
6. Sebutkan tiga contoh bacaan mad dalam Surah al-Fātiḥah.
7. Bagaimana cara membaca mad dalam kata الضَّآلِّيْنَ?
8. Bagaimana cara membaca qalqalah dalam قُلْ هُوَ اللّٰهُ اَحَدٌ?
9. Huruf apakah yang dibaca panjang dalam الرَّحْمٰنِ الرَّحِيْمِ?
10. Huruf apakah yang dibaca memantul dalam اَللّٰهُ الصَّمَدُ?

Bab 2

Mengenal Sifat Jaiz Allah swt.



Bagaimanakah mengenal sifat-sifat jaiz Allah swt.?



Kita akan mempelajari pengertian sifat jaiz Allah swt. dengan mengamati keadaan sekitar.

Kita akan menunjukkan sifat jaiz Allah swt. melalui contoh mukjizat para nabi.



Kita akan menyebutkan contoh sifat jaiz Allah swt.



Tujuan Pembelajaran

Setelah mempelajari bab ini, kalian dapat; [1] menyebutkan sifat jaiz Allah swt.; [2] menjelaskan arti sifat jaiz Allah swt.;[3] menunjukkan keagungan dan kebesaran Allah swt. dalam kehidupan sehari-hari.



Pemandangan yang indah, gunung yang tinggi menjulang, dan hamparan langit luas adalah tanda-tanda kuasa Allah swt. Semua ada karena Allah yang menciptakan. Oleh karena itu kita diwajibkan untuk mengimani adanya Allah swt. Salah satu cara mengimani Allah swt adalah dengan mengenal sifat-sifat yang ada pada-Nya.

Salah satu sifat Allah adalah Maha Berkehendak atas segala sesuatu. Allah juga boleh untuk tidak berkehendak. Inilah yang dinamakan sifat jaiz Allah. Untuk lebih jelasnya, simaklah pembahasan pada bab ini.

Pada pelajaran yang lalu, telah dibicarakan bahwa adanya alam semesta merupakan bukti adanya Allah. Alam semesta tidak mungkin ada dengan sendirinya tanpa ada yang menciptakan. Keberadaan alam semesta dan isinya telah menandakan bahwa ada penciptanya. Siapakah pengatur tersebut? Tentu saja Allah swt. Karena allah itu Mahakuasa dan Maha Pengatur segala sesuatu. Apa yang dikehendaki terjadi oleh-Nya, maka akan terjadi.

Sifat Jaiz Allah swt.

Dalam sejarah, pernah terdapat manusia yang mengaku dirinya sebagai Tuhan. Fir'aun adalah salah satunya. Sebagai seorang raja, Fir'aun merasa telah menguasai semuanya. Apa yang ada di bumi telah berada di bawah kekuasaannya. Ia merasa dirinya dapat menentukan hidup dan mati seseorang. Fir'aun merasa bahwa keamanan, kesejahteraan, maupun ke miskinan yang dialami warganya itu sangat tergantung pada dirinya. Tapi benarkah Fir'aun seorang Tuhan?



www.mikeai.nm

❖ Layakkah Tuhan berakhir seperti ini?

Fir'aun jelas bukan Tuhan. Karena Fir'aun telah mati berabad silam. Tubuhnya telah diawetkan dan disimpan di sebuah museum di Mesir sebagai tontonan. Tentu sangat mengherankan ada Tuhan yang mati, bahkan menjadi tontonan. Karena itu, jika ada manusia mengaku dirinya sebagai Tuhan, sebagaimana Fir'aun, tentu sangatlah mengherankan. Lalu apa jadinya alam semesta jika ditinggal mati oleh Tuhannya? Tentu semua ini akan rusak dan binasa karena tidak ada yang mengurusnya.

Tuhan yang menciptakan manusia dan alam semesta, pastilah jauh dari sifat-sifat yang dimiliki oleh manusia. Tuhan bukanlah seperti manusia yang sering tidur, sakit-sakitan, dan bisa mati. Allah mempunyai sifat-sifat yang berbeda dengan ciptaan-Nya.

Jeda

Di kelas tiga kalian telah mempelajari tentang sifat wajib dan sifat mustahil Allah. Nah untuk menyegarkan ingatan kalian. Jelaskanlah pengertian dari sifat wajib dan sifat mustahil Allah. Berikan pula contoh dari sifat-sifat tersebut.





❖ Kita tidak boleh menyembah Tuhan selain Allah, apalagi menyembah pohon.

Selain sifat wajib dan mustahil, Allah juga memiliki sifat jaiz. Jaiz artinya boleh. Sifat jaiz bagi Allah maksudnya, Allah bisa saja berbuat sekehendak-Nya. Allah bebas melakukan atau tidak melakukan sesuatu. Misalnya, Allah menghendaki seseorang meninggal, maka orang tersebut akan meninggal. Allah juga dapat berkehendak akan turun hujan atau tidak. Kadang ada sesuatu yang dalam bayangan manusia tidak mungkin terjadi, tetapi Allah menjadikannya mungkin.

Di televisi, koran, atau media massa kita sering melihat sesuatu yang unik. Contohnya, kambing yang lahir dengan dua kepala, ayam berkaki tiga, dan lainnya. Kejadian-kejadian itu sering kita anggap tidak lazim bahkan terlihat aneh.

Semua yang kita anggap aneh bisa saja terjadi. Mengapa? Itulah kekuasaan Allah. Bukti bahwa Allah memiliki sifat jaiz. Allah bisa menciptakan sesuatu yang menurut manusia tidak mungkin terjadi. Tidak ada yang tidak mungkin bagi Allah. Allah Mahakuasa dan kekuasaan Allah memberikan sifat bebas. Para ulama menjelaskan, yang dimaksud sifat jaiz Allah adalah pengertian berikut.



www.tanbihul_ghafilin.tripod

Allah berkuasa menciptakan kambing berkepala dua. Tidak ada yang tidak mungkin bagi Allah.

فِعْلُ كُلِّ مُمْكِنٍ أَوْ تَرْكُهُ

Artinya: *Melakukan sesuatu yang mungkin atau tidak melakukannya.*

Allah dapat melakukan sesuatu sesuai dengan kehendaknya, tanpa adanya paksaan dari pihak lain. Kehendak Allah tidak dapat dibatasi oleh siapapun. Hal ini sesuai dengan Al-Qur'an Surah Yāsīn [36] ayat 82.

إِنَّمَآ أَمْرُهُۥٓ إِذَآ أَرَادَ شَيْـًٔا أَن يَقُولَ لَهُۥ كُن فَيَكُونُ

Artinya: *"Sesungguhnya urusan-Nya apabila Dia menghendaki sesuatu Dia hanya berkata kepadanya, "jadilah" maka jadilah sesuatu itu."*

Namun demikian Allah tidak akan mempersulit mahluk-Nya. Allah lebih menghendaki kemudahan dan tidak menghendaki kesulitan bagi manusia. Maka dari itu, kita harus selalu mengimani Allah swt.

Kuis

Coba sebutkan bukti-bukti bahwa Allah memiliki sifat jaiz.

Jeda

Kalian telah mengetahui pengertian sifat jaiz dan contoh-contohnya. Agar kalian semakin paham sifat jaiz Allah, lakukanlah kegiatan berikut.

1. Buatlah kelompok yang beranggotakan empat siswa.
2. Carilah contoh-contoh sifat jaiz Allah yang ada di sekitar kalian. Tulis sebanyak-banyaknya contoh tersebut.
3. Diskusikan hasil pencarian dalam kelompok kalian.
4. Presentasikan hasil diskusi kalian di depan kelas secara bergantian. Kelompok yang lain memerhatikan dan memberikan komentar.



Sifat Jaiz Allah dalam Mukjizat Para Nabi

Contoh-contoh lain tentang sifat jaiz Allah dapat kita temui dalam kisah para nabi. Kalian pasti pernah mendengar istilah mukjizat. Hampir sebagian besar para nabi memiliki mukjizat. Mukjizat diberikan untuk membuktikan kebenaran ajaran nabi. Mukjizat yang diberikan Allah sering seperti nya mustahil, tetapi Allah membuatnya jadi mungkin. Mukjizat merupakan contoh sifat jaiz Allah.

Jendela

Ditunjukkannya sifat-sifat Allah dalam Al-Qur'an adalah upaya agar kita lebih mengenal-Nya.

Nabi Ibrahim misalnya, pernah dibakar oleh Raja Namrud. Ibrahim dituduh telah melawan perintah. Raja Namrud memerintah-kan Ibrahim untuk menyembah ber-hala seperti penduduk yang lain, namun Ibrahim menolak. Ia malah menghancurkan berhala-berhala itu ketika semua penduduknya pergi. Raja Namrud murka dan Ibrahim diadili, kemudian dijatuhi hukuman mati. Ibrahim dibakar di tengah alun-alun kerajaan. Semua mengira Ibrahim pasti mati, sebab api yang dipersiapkan untuk pembakaran



Kata Kita

Mukjizat: kemampuan luar biasa yang diberikan oleh Allah kepada nabi.

dirinya sangat besar. Namun dugaan mereka keliru. Ketika api padam dan kayu-kayu berubah jadi arang dan abu, Ibrahim keluar dengan segar bugar. Tak sedikit pun bagian tubuhnya terbakar, walau sehelai rambut pun. Itulah mukjizat yang diberikan oleh Allah kepada Nabi Ibrahim. Itu pula contoh sifat jaiz Allah. Allah bisa menjadikan dingin api yang sebenarnya panas.

Kuis

Cobalah tunjukkan sifat jaiz Allah swt. yang diberikan kepada Nabi Ibrahim.

Dalam kisah Nabi Musa kita juga dapat menemukan contoh sifat jaiz Allah. Nabi Musa diutus Allah untuk berdakwah kepada bangsa Israel. Raja yang memerintah saat itu adalah Fir'aun. Fir'aun seorang raja yang kejam. Ia memaksa rakyat untuk menyembahnya, karena ia menganggap bahwa dirinya adalah Tuhan.

Rakyat yang tak mau menyembah dan tak patuh terhadap dirinya pasti akan dibunuh, termasuk Musa dan semua pengikutnya. Fir'aun dan pasukannya memburu Musa dan kaumnya. Mereka lari meninggalkan Mesir, sehingga sampailah mereka di tepi lautan luas. Di belakang mereka pasukan Fir'aun yang kejam siap menyerang, sementara di depan mereka lautan luas menghadang. Mereka tak punya pilihan, rasa takut pun menyelimuti mereka.

Musa kemudian mendapat wahyu. Ia diperintahkan untuk memukulkan tongkatnya ke permukaan air. Musa melakukannya, dan secara perlahan lautan terbelah. Lautan membentuk jalan. Musa kemudian menyebrang dengan aman. Fir'aun dan pasukannya menyusul tetapi kemudian laut menutup kembali dan mereka semua tenggelam.

Membelah lautan tidak dapat dilakukan oleh manusia biasa. Bahkan orang yang memiliki kesaktian tinggi sekali pun. Hingga saat ini kita belum pernah mendengar atau melihat seseorang yang dapat melakukan hal tersebut, kecuali Nabi Musa. Menjadikan lautan terbelah akibat pukulan sebatang tongkat kayu adalah salah satu contoh sifat jaiz Allah yang menjadi mukjizat Nabi Musa.



Tugas

Menjadikan adanya siang dan malam adalah contoh sifat jaiz Allah. Masih banyak sifat jaiz Allah yang dapat kita temui dalam kehidupan sehari-hari. Nah, tugas kalian adalah mencari contoh sifat jaiz Allah yang terjadi dalam kehidupan sehari-hari. Kalian bisa mencarinya dengan cara mengamati lingkungan sekitar kalian, seperti di rumah, sekolah, atau masyarakat.

Tulis sebanyak-banyaknya contoh sifat jaiz Allah dalam buku tugas kalian. Kemudian, kumpulkan pada guru untuk dibahas bersama-sama.

Pembiasaan

Setelah mempelajari sifat jaiz Allah, tentunya keimanan kalian kepada Allah semakin bertambah. Nah, agar keimanan kalian tetap terjaga, lakukanlah kegiatan berdasarkan contoh tabel berikut.

No	Contoh sifat jaiz Allah	Pengamalan sifat jaiz Allah
1	Terjadinya siang dan malam	Saya percaya terjadinya siang dan malam adalah karena Allah telah mengaturnya dan Maha Berkuasa atas segala sesuatu.
2		
3		
4		
5		
6		
7		

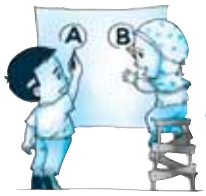
8		
9		
10		



Catatan

1. Jenis sifat Allah yang harus diyakini ada tiga, yaitu sifat wajib, sifat mustahil, dan sifat jaiz.
2. Sifat jaiz adalah sifat yang hanya dimiliki oleh Allah saja. Allah bebas melakukan atau tidak melakukannya.
3. Contoh sifat jaiz Allah terdapat dalam mukjizat nabi. Di antara mukjizat tersebut adalah api yang dibuat dingin dan tidak membakar Nabi Ibrahim serta lautan yang terbelah akibat pukulan tongkat Nabi Musa.
4. Setiap orang Islam wajib mengimani adanya sifat jaiz Allah swt.





Uji Kompetensi

Berilah tanda silang pada jawaban yang benar.

1. Sifat yang pasti dimiliki oleh Allah disebut
 a. jaiz
 b. mustahil
 c. wajib
 d. mungkin

2. Allah sering menunjukkan sifat jaiznya dalam perbuatan luar biasa yang dilakukan oleh nabi. Perbuatan luar biasa yang dilakukan oleh Nabi disebut
 a. jaiz
 b. mustahil
 c. mukjizat
 d. sakti

3. Sifat jaiz Allah yang ditunjukkan kepada manusia dalam kisah Nabi Ibrahim adalah
 a. Nabi Ibrahim kebal terhadap kapak
 b. Nabi Ibrahim bisa tidur di dalam kayu
 c. Nabi Ibrahim bisa memakan api
 d. Nabi Ibrahim tidak bisa dibakar api

4. فِعْلُ كُلِّ مُمْكِنٍ أَوْ تَرْكُهُ

 Terjemahan kalimat di atas adalah
 a. Allah biasa melakukan sesuatu yang luar biasa
 b. sesuatu yang luar biasa pada Nabi disebut mukjizat
 c. melakukan sesuatu yang mungkin atau tidak melakukannya
 d. Allah Mahakuasa atas segala sesuatu

5. Raja yang menjatuhkan hukuman bakar kepada Nabi Ibrahim adalah
 a. Fir'aun
 b. Abrahah
 c. Alexander
 d. Namrud

6. Salah satu contoh bahwa Allah dapat melakukan apa yang tidak bisa dilakukan oleh makhluk-Nya adalah
 a. membuat pesawat terbang
 b. membelah lautan menjadi dua

c. membuat gedung bertingkat
d. pergi ke bulan

7. Sifat jaiz Allah yang ditunjukkan Allah kepada umat Nabi Musa adalah
 a. Nabi Musa menjadi musuh Fir'aun
 b. Nabi Musa mempunyai tongkat
 c. Nabi Musa dapat membelah lautan dengan tongkat kayunya
 d. Nabi Musa dapat terbang dengan menaiki tongkat kayunya

8. Sifat yang tidak mungkin terdapat pada Allah disebut
 a. mustahil
 b. jaiz
 c. wajib
 d. qidam

9. Tujuan Allah memberikan mukjizat kepada Nabi adalah
 a. agar para nabi menjadi orang yang sakti
 b. menunjukkan kebenaran ajaran yang dibawa oleh nabi
 c. agar nabi bisa memamerkan kehebatannya kepada orang lain
 d. menunjukkan bahwa ajaran yang dibawa oleh nabi adalah salah

10. Sifat Mahakuasa Allah yang berhubungan dengan sifat jaiz adalah
 a. qidam
 b. baqa
 c. wujud
 d. qudrat

Isilah titik-titik di bawah ini dengan jawaban yang tepat.

1. Jenis sifat Allah ada tiga, yaitu . . . , . . . , dan
2. Mukjizat para nabi merupakan salah satu contoh . . . Allah.
3. Mukjizat para nabi merupakan salah satu contoh . . . Allah.
4. Jaiz artinya adalah boleh. Sifat jaiz Allah artinya adalah
5. Nabi Ibrahim kebal terhadap api merupakan contoh dari sifat . . . Allah.
6. فِعْلُ كُلِّ مُمْكِنٍ أَوْ تَرْكُهُ. Maksud kaidah tersebut adalah
7. . . . dan . . . adalah contoh dari sifat jaiz Allah.

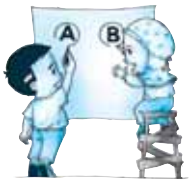
8. Sifat yang tidak mungkin terdapat dalam diri Allah swt disebut
9. Kambing berkepala dua, ayam berkaki tiga, dan lain sebagainya adalah tanda-tanda bahwa Allah itu Maha . . . atas segala sesuatu.
10. Untuk menunjukkan kebenaran dari ajaran Nabi-Nya Allah memberikan . . . kepada para nabi.

Jawablah pertanyaan-pertanyaan di bawah ini.

1. Apa yang dimaksud dengan sifat jaiz Allah?
2. Berikan contoh sifat jaiz Allah yang kalian ketahui.
3. Mengapa manusia, hewan, batu, atau makhluk lainnya tidak dapat dikatakan sebagai Tuhan?
4. Apa yang disebut mukjizat?
5. Jelaskan hubungan antara mukjizat dan sifat jaiz Allah.

Mengarang

Kalian sudah belajar tentang sifat-sifat wajib, mustahil, maupun jaiz. Tulislah pemahaman kalian tentang sifat-sifat Allah dalam sebuah karangan pendek. Kumpulkan kepada guru kalian untuk dinilai.



Latihan Ulangan Tengah Semester Gasal

Berilah tanda silang pada jawaban yang benar.

1. Ayat keempat dari Surah al-Fātiḥah adalah

 a. الرَّحْمٰنِ الرَّحِيْمِ
 c. مٰلِكِ يَوْمِ الدِّيْنِ
 b. اِيَّاكَ نَعْبُدُ وَاِيَّاكَ نَسْتَعِيْنُ
 d. اِهْدِنَا الصِّرَاطَ الْمُسْتَقِيْمَ

2. Kejadian luar biasa yang diberikan Allah kepada para nabi disebut

 a. mustahil
 c. wajib
 b. mukjizat
 d. jaiz

3. Tulisan yang benar dari Surah al-Ikhlāṣ ayat empat adalah

 a. وَلَمْ يَكُنْلَهُ كُفُوًا اَحَدٌ
 c. وَلَمْ يَكُ لَّهُ كُفُوًا اَحَدٌ
 b. وَلَمْ يَكُنْ لَّهُ كُفُوًا اَحَدٌ
 d. وَلَمْ يَكُنْ لَّهُ كُفُوً اَحَدٌ

4. Yang dimaksud sifat mustahil Allah adalah

 a. sifat yang dimiliki Allah dan mustahil dimiliki manusia
 b. sifat yang tidak mungkin dimiliki oleh Allah
 c. sifat yang pasti ada dan dimiliki oleh Allah
 d. sifat Allah yang bebas

5. Bacaan yang benar dari tulisan māliki yaumiddīn adalah

 a. مٰلِكِ يَوْمِ دِّيْنِ
 c. مٰلِكِ يَوْمِ الدِّنِ
 b. مٰلِكِ يَوْمِ الدِّيْنِ
 d. مٰلِكِ يَوْمِ لِدِّيْنِ

6. Ayat yang mengandung bacaan qalqalah adalah

 a. مٰلِكِ يَوْمِ الدِّيْنِ
 c. اِيَّاكَ نَعْبُدُ وَاِيَّاكَ نَسْتَعِيْنُ
 b. لَمْ يَلِدْ وَلَمْ يُوْلَدْ
 d. الرَّحْمٰنِ الرَّحِيْمِ

7. Cara membaca qalqalah adalah
 a. memanjang
 b. memantul
 c. mendengung
 d. jelas

8. Contoh sifat jaiz Allah yang diberikan dalam mukjizat Nabi Musa adalah
 a. tidak bisa dibakar dengan api
 b. onta dapat keluar dari dalam batu
 c. lautan terbelah karena tongkat kayu
 d. membelah bulan menjadi dua

9. Cara membaca huruf ض dalam وَلَا الضَّآلِّيْنَ adalah
 a. panjang dua harakat (ketukan)
 b. mendengung
 c. panjang enam harakat (ketukan)
 d. memantul

10. Sifat yang bisa ada atau tidak ada pada Allah disebut
 a. sifat mustahil
 b. sifat mustahal
 c. sifat wajib
 d. sifat jaiz

11. Al-Ikhlāṣ artinya
 a. pembuka
 b. keagungan
 c. kemurnian
 d. kesucian

12. Cara membaca اِهْدِنَا الصِّرَاطَ الْمُسْتَقِيْمَ adalah
 a. ihdinā ṣirāṭal mustaqīm
 b. ihdinassirāṭal mustaqīm
 c. ihdinaṣṣirāṭal mustaqīm
 d. ihdināṣṣirāṭal mustaqīm

13. Surah al-Fātiḥah disebut juga dengan
 a. ummul Qur'an
 b. ummul Fātiḥah
 c. ummu aiman
 d. al-Furqān

14. Cara membaca اِيَّاكَ نَعْبُدُ وَاِيَّاكَ نَسْتَعِيْنُ adalah
 a. iyyaka na'budu wa iyyaka nasta'īn
 b. iyyāka na'budu wa iyyāka nasta'īn
 c. iyāka na'budu wa iyāka nasta'īn
 d. iyyāka nabudu wa iyyāka nasta'in

15. Surah al-Fātiḥah terdiri atas
 a. 6 ayat
 b. 7 ayat
 c. 5 ayat
 d. 8 ayat

16. "Allah tempat meminta segala sesuatu" adalah terjemahan dari
 a. الرَّحْمٰنِ الرَّحِيْمِ
 b. اَللّٰهُ الصَّمَدُ
 c. اِيَّاكَ نَعْبُدُ وَاِيَّاكَ نَسْتَعِيْنُ
 d. لَمْ يَلِدْ وَلَمْ يُوْلَدْ

17. Surah yang wajib dibaca dalam salat adalah Surah
 a. al-Ikhlāṣ
 b. al-Fātiḥah
 c. an-Nās
 d. al-Falaq

18. Lautan dapat terbelah hanya dengan pukulan tongkat kayu adalah mukjizat Nabi
 a. Muhammad
 b. Musa
 c. Ibrahim
 d. Nuh

19. Berikut yang merupakan sifat mustahil Allah adalah
 a. waḥdaniyah
 b. mumaṡalatu lil ḥawadiṡ
 c. wujud
 d. qiyamuhu binafsihi

20. Pernyataan yang tidak benar mengenai contoh sifat jaiz Allah adalah
 a. Allah berkuasa untuk melakukan semuanya tanpa kecuali
 b. adanya siang dan malam adalah bukti bahwa Allah Maha berkehendak
 c. manusia menjadi pintar karena rajin belajar tanpa adanya campur tangan Tuhan
 d. mukjizat adalah salah satu bentuk dari sifat jaiz Allah

Isilah titik-titik di bawah ini dengan jawaban yang tepat.

1. Huruf lam fathah dalam lafal اللّٰهِ dibaca
2. Cara membaca huruf د dalam وَلَمْ يُوْلَدْ adalah

3. Arti dari ummul Qur'an adalah
4. وَإِيَّاكَ . . . إِيَّاكَ
5. Al-Ikhlāṣ artinya
6. Jaiz artinya
7. Huruf qalqalah ada empat yaitu . . ., . . ., . . ., dan
8. Jenis sifat Allah ada tiga yaitu . . ., . . ., dan
9. وَلَمْ يَكُنْ لَّهُ
10. Untuk menunjukkan kebenaran dari ajaran nabi-Nya, Allah memberikan . . . kepada nabi.

Jawablah pertanyaan-pertanyaan di bawah ini.

1. Apakah yang disebut sifat jaiz Allah?
2. Apa yang dimaksud dengan mukjizat?
3. Sebutkan contoh bacaan qalqalah dalam Surah al-Ikhlāṣ ayat pertama.
4. Berikan contoh sifat jaiz Allah yang ada pada Nabi.
5. Tuliskan ayat keempat dari Surah al-Fātiḥah.
6. Apakah sifat yang tidak mungkin ada pada Allah?
7. Apa yang dimaksud dengan sifat wajib bagi Allah?
8. Berikan contoh sifat jaiz Allah yang terjadi dalam kehidupan sehari-hari.
9. Bagaimana cara membaca مٰلِكِ يَوْمِ الدِّيْنِ yang benar? Tulislah dengan huruf latin.
10. Sebutkan bunyi ayat terjemahan berikut. "Allah tidak beranak dan tiada pula diperanakkan".

Bab 3

Meneladani Kisah Nabi Adam dan Nabi Muhammad



Bagaimana agar kita dapat menceritakan kisah Nabi Adam dan Nabi Muhammad? Bagaimana pula agar bisa meneladani perilaku terpuji keduanya?



Kita akan bercerita kisah Nabi Adam dengan maju ke depan kelas.

Kita akan belajar meneladani sikap tobat Nabi Adam.

Kita akan bercerita kisah kelahiran dan masa kecil Nabi Muhammad dengan maju ke depan kelas.

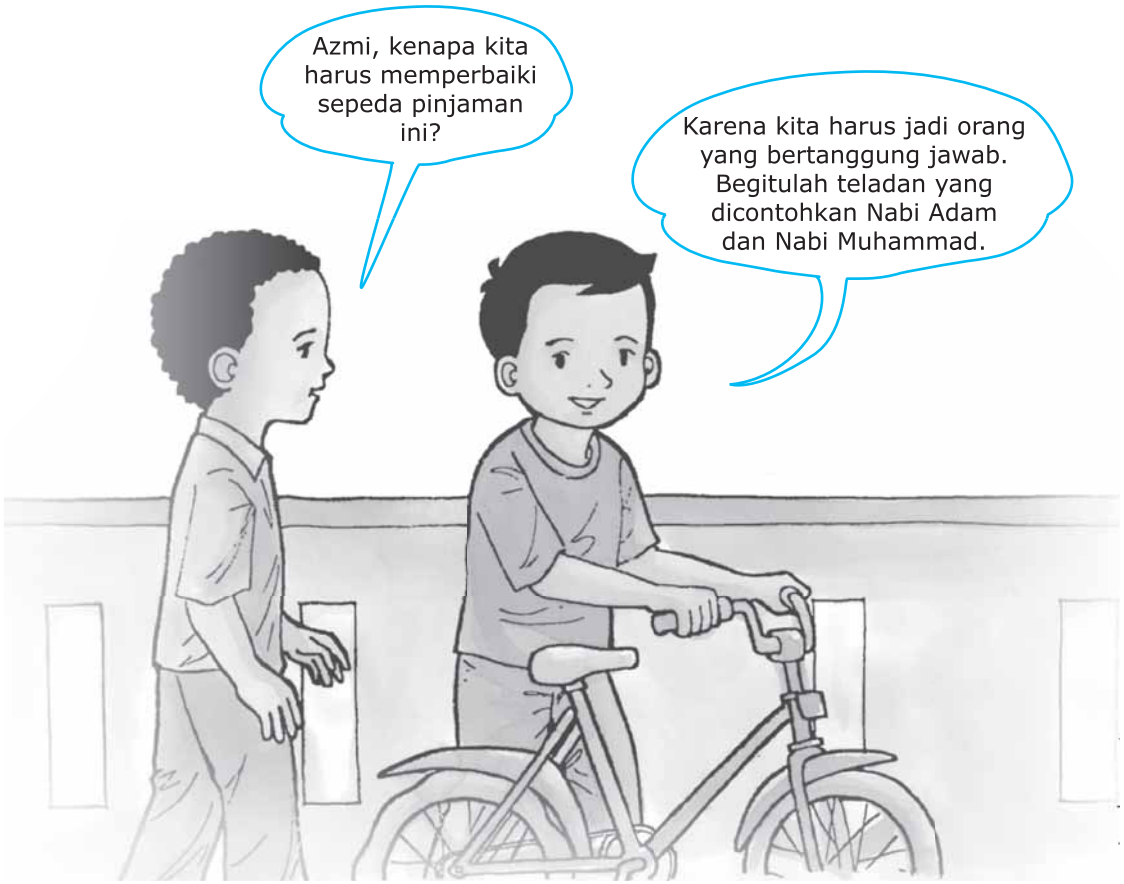


Kita akan meneladani perilaku terpuji Nabi Muhammad melalui contoh kasus.



Tujuan Pembelajaran

Setelah mempelajari bab ini, kalian dapat; [1] bercerita mengenai kisah Nabi Adam a.s. [2] menunjukkan sikap meneladani perilaku tobat Nabi Adam a.s. [3] menceritakan masa kelahiran dan perilaku masa kanak-kanak Nabi Muhammad saw. [4] menunjukkan sikap meneladani perilaku masa kecil Nabi Muhammad saw.



Teman-teman, tanggung jawab adalah salah satu akhlak terpuji. Menjaga amanah dan mengakui kesalahan adalah contoh dari sikap bertanggung jawab. Nabi Adam pernah memberi contoh kepada kita. Tidak hanya Nabi Adam, Nabi Muhammad juga mengajarkannya kepada kita. Sejak kecil, beliau terbiasa bertanggung jawab lagi jujur.

Nah, bagaimana kisah tanggung jawab Nabi Adam dan Nabi Muhammad tersebut? Mau tahu? kita akan pelajari pada bab ini.

Kisah Nabi Adam

Nabi Adam adalah manusia pertama yang diutus Allah ke muka bumi. Nabi Adam juga merupakan manusia pertama yang diciptakan oleh Allah. Karena itu, Nabi Adam disebut sebagai *abul basyar*, yang berarti bapak moyang manusia.

Ketika akan menciptakan Adam, Allah memberitahukan rencana tersebut kepada para malaikat. Para malaikat bertanya kepada Allah, "Mengapa Engkau ciptakan makhluk yang hanya akan membuat kerusakan di bumi? Mengapa tidak kami saja yang ditugaskan untuk mengurus bumi?" tanya para malaikat.

"Aku lebih tahu tentang rahasia-rahasia yang tidak kalian ketahui." jawab Allah.

Untuk meyakinkan para malaikat, Allah kemudian menguji para malaikat. Mereka ditanyai tentang nama-nama sesuatu yang ada di alam semesta. Tetapi semuanya diam. Tidak seorang pun dari mereka dapat menjelaskan nama-nama itu. Namun ketika Allah menanyakan kepada Adam, ia dapat menjawab semua pertanyaan Allah.

Jendela

Kisah tentang Nabi Adam terdapat dalam Surah al-Baqarah [1] ayat 30-39.

"Nah, bukankah sudah Aku katakan, Aku lebih mengetahui semua yang ada di langit maupun di bumi," kata Allah kepada para malaikat. Allah lalu menyuruh malaikat dan iblis untuk bersujud kepada Adam. Malaikat pun patuh, kecuali iblis. Iblis menolak bersujud. Dengan congkak ia berkata, "Mengapa aku harus bersujud kepada makhluk yang Kau ciptakan dari tanah? Kau ciptakan aku dari api, maka aku lebih baik dari Adam," Iblis memberi alasannya. Karena tidak patuh, akhirnya iblis dilaknat oleh Allah. Ia dijadikan penghuni neraka, karena iblis bersikap sombong dan tidak mematuhi perintah Allah.

Allah pun mengingatkan Adam, bahwa iblis adalah musuh yang nyata baginya. Jangan sampai ia tergoda oleh bujukan-bujukan iblis. Adam kemudian dipersilakan tinggal di surga yang indah. Semua kebutuhan hidupnya tercukupi. Mulai makanan, minuman dan pakaian, semuanya tersedia. Kemudian Allah menciptakan seorang perempuan yang bernama Hawa sebagai pasangan hidupnya. Keduanya hidup bahagia di surga. Allah mempersilakan keduanya menikmati semua yang ada di surga. "Tetapi jangan sekali-kali kalian mendekati pohon itu," pesan Allah kepada Adam dan Hawa.

Adam dan Hawa menurut. Mereka tidak mendekati pohon yang dilarang oleh Allah. Kemudian iblis mendatangi mereka. Setiap saat iblis membujuk Adam dan Hawa untuk mendekati, memetik, dan memakan buah itu. Pada awalnya Adam dan Hawa kukuh. Mereka menolak rayuan iblis. "Allah melarang kami mendekati pohon itu," kata Adam. Tetapi iblis tidak pernah menyerah. Berulangkali ia mendatangi keduanya dan menebarkan bujukannya.

"Apakah kalian tahu mengapa Allah melarang kalian mendekati buah itu?" Kata iblis. Adam dan Hawa menggeleng.

"Karena Allah tidak ingin kalian tinggal selamanya di sini. Pohon itu mempunyai buah yang sangat berkhasiat. Buah itu bernama khuldi," Iblis memberikan penjelasan. Adam dan Hawa menyimak.

"Kalian tahu apa arti khuldi? Khuldi artinya abadi. Barangsiapa yang memakan buah khuldi, ia akan hidup abadi. Bayangkan Adam, ABADI. Apa kalian tidak ingin hidup abadi di surga yang penuh dengan kenikmatan ini?" Iblis terus membujuk keduanya. Meskipun kata-kata iblis begitu meyakinkan, Adam untuk Hawa tetap pada pendiriannya. Mereka mematuhi perintah dan menjauhi larangan Allah.

Namun iblis tidak pernah menyerah. Kata-kata rayuan terus dibisikkan ke telinga Adam dan Hawa. Adam dan Hawa mulai goyah. Mereka mulai merenungkan kata-kata iblis. Mereka mulai termakan rayuan Iblis. Adam dan Hawa memutuskan untuk mendekati buah larangan tersebut. Keduanya memetik dan memakan buah khuldi.

Dengan demikian, Adam telah melanggar aturan yang ditetapkan Allah. Allah pun murka atas perbuatan keduanya. Di sisi lain iblis bersorak kegirangan. Betapa gundah hati Adam dan Hawa. Keduanya sadar telah ditipu oleh iblis. Sebagai hukumannya, keduanya diusir dari surga dan diturunkan ke bumi. Adam dan Hawa khilaf. Keduanya sangat menyesali perbuatan mereka. Adam dan Hawa pun melakukan tobat nasuha. Mereka mengakui kesalahannya dan berjanji tidak akan mengulangi lagi. Allah pun menerima tobat keduanya. Adam kemudian diangkat oleh Allah sebagai Nabi. Ia ditunjuk sebagai khalifah di bumi.



Kata Kita

Tobat nasuha : mengakui kesalahan dan berjanji tidak mengulanginya lagi.

Begitulah. Adam dan Hawa kemudian menjalankan perintah Allah di bumi.

Sebagai anak cucu Adam, kita juga termasuk khalifah Allah di bumi. Kita harus waspada terhadap godaan iblis yang dibisikkan dalam hati. Godaan Iblis selalu mengajak kita untuk melanggar perintah Allah, membuat kerusakan, serta meninggalkan tanggung jawab sebagai wakil Allah di bumi.

Kuis

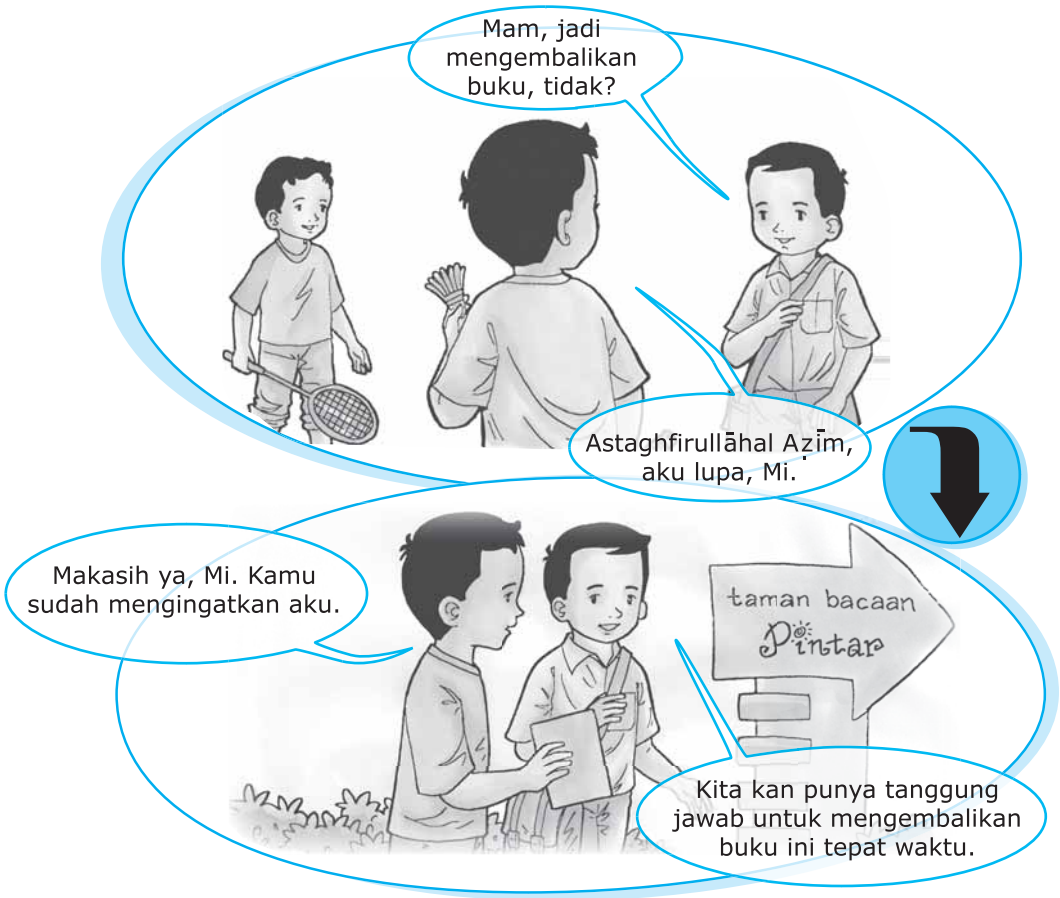
Apa yang dilakukan oleh Adam dan Hawa setelah menyadari kesalahan mereka?

Jeda

Kalian telah membaca kisah adam dan hawa. Nah, untuk melatih daya ingat kalian lakukanlah hal berikut:

- Majulah ke depan kelas. Ceritakan kembali kisah tentang Nabi Adam dan Hawa.
- Mintalah teman-teman kalian untuk memberikan komentar.



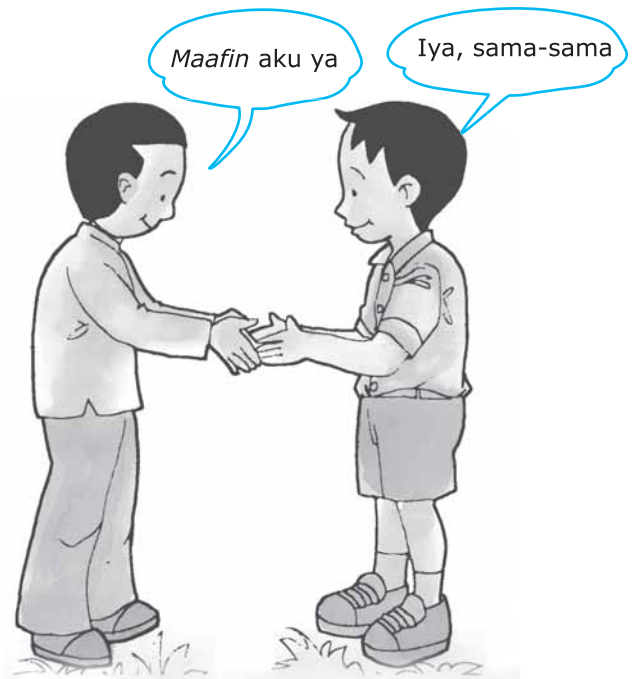


Meneladani Kisah Nabi Adam

Kisah tersebut memberikan banyak pelajaran kepada kita. Di antara perbuatan Nabi Adam dan Hawa yang patut kita teladani adalah tobat.

Tobat berarti kembali kepada Allah. Orang yang bertobat adalah orang yang mau mengakui kesalahannya, meminta ampun kepada Allah, dan berjanji tidak akan mengulangi kesalahannya. Itulah yang dilakukan oleh Adam dan Hawa ketika mereka berbuat dosa. Adam bertobat dan memohon agar Allah mengampuninya.

Allah kemudian mengampuni Adam dan Hawa. Bahkan mengangkat Adam sebagai seorang Nabi. Selain menyesali perbuatannya, Adam juga bersungguh-sungguh tidak akan mengulangi kesalahan yang diperbuatnya.



❖ Saling memaafkan merupakan perilaku yang terpuji.

Kita pun harus demikian. Jika melakukan kesalahan, kita harus segera meminta ampun dengan bertobat, baik itu kepada Allah maupun kepada manusia. Kesalahan yang dilakukan kepada sesama manusia dapat dihapuskan dengan meminta maaf. Dengan meminta maaf, dosa kita hilang. Selain itu, hubungan kita menjadi baik dan tidak terjadi permusuhan. Sedangkan dosa yang dilakukan kepada Allah, dapat dihapuskan dengan memohon ampun kepada Allah. Cara memohon ampun kepada Allah adalah dengan memperbanyak istigfar.

Istigfar adalah bacaan agar dosa kita diampuni oleh Allah. Bacaan istigfar yang paling pendek adalah kalimat berikut.

اَسْتَغْفِرُ اللّٰهَ الْعَظِيْمَ

Artinya: *"Aku memohon ampun kepada Allah yang Mahaagung."*

Teman-teman, ketahuilah. Agar tobat kita diterima, kita harus berjanji untuk tidak mengulangi perbuatan salah atau dosa lagi. Sebab, Allah tidak akan mengampuni orang yang tidak bersungguh-sungguh dalam bertobat.



Jeda

Sekarang kalian sudah mengerti cara bertanggung jawab. Agar kalian bisa berakhlak terpuji seperti yang dicontohkan Nabi Adam, lakukanlah kegiatan berikut.

- Majulah ke depan kelas, kemudian ceritakan pengalaman menarik kalian. Pengalaman tersebut berkaitan dengan sikap berani bertanggung jawab dan bertobat dari kesalahan. Kalian bisa memilih salah satu antara keduanya.
- Ceritakan pula cara kalian bertanggung jawab atau memperbaiki kesalahan yang telah kalian lakukan tersebut.
- Mintalah teman-teman kalian untuk memberikan komentar. Guru akan menyimak dan menilai cerita kalian.



Kisah Nabi Muhammad saw.

Nabi Muhammad dilahirkan di kota Mekah pada Tahun Gajah. Disebut Tahun Gajah, karena menjelang kelahiran Nabi Muhammad, gubernur Abisinia bermaksud menyerang kota Mekah. Gubernur itu bernama Abrahah.



Abrahah dan pasukannya yang mengendarai gajah datang ke Mekah. Mereka bermaksud menghancurkan Kakbah. Karena setiap tahunnya Kakbah selalu dikunjungi orang-orang dari segala penjuru. Padahal Abrahah sudah membangun sebuah gereja di San'a. Gereja tersebut akan dijadikan pusat ziarah keagamaan menggantikan Kakbah. Abrahah berpendapat bahwa satu-satunya cara agar gerejanya ramai adalah dengan menghancurkan Kakbah.

Tetapi usaha Abrahah dan pasukannya gagal. Sebelum menghancurkan Kakbah, ia dan pasukan gajahnya diserang oleh rombongan burung. Burung-burung ini melemparkan batu panas yang membuat pasukan Abrahah kocar kacir dan mati. Peristiwa tersebut diabadikan oleh Allah dalam Al-Qur'an Surah al-Fīl. Peristiwa penyerangan tersebut terjadi pada tahun 552 M. Pada tahun 570 M, tepatnya pada tanggal 12 Rabiul Awal

Jendela

Surah al-Fīl menceritakan kehebatan burung ababil dalam membinasakan pasukan Abrahah yang akan menghancurkan Kakbah.

tahun 570 M, lahirlah seorang bayi mungil dalam keluarga Banu Hasyim dari suku Quraisy. Bayi itu diberi nama Muhammad yang artinya "yang terpuji". Ayah Muhammad bernama Abdullah, beliau meninggal sewaktu Muhammad masih dalam kandungan. Kelahiran Nabi Muhammad disambut dengan suka cita oleh keluarganya. Sebuah pesta diadakan oleh Abdul Muthallib (kakek Muhammad) untuk menyambut kelahiran cucunya.

Kebiasaan kaum bangsawan saat itu adalah mengirim bayi-bayinya ke daerah pedalaman untuk disusui dan diasuh. Bayi-bayi itu disusukan sejak usia delapan hari, dan baru dipulangkan kembali ketika berusia delapan atau sepuluh tahun. Tujuannya adalah agar bayi-bayi itu merasakan udara yang lebih sejuk dan bisa belajar bahasa Arab dengan baik. Muhammad pun dikirim ke pedalaman untuk disusui dan diasuh. Perempuan yang menyusui Muhammad bernama Halimah, berasal dari suku Sa'd. Ia lebih dikenal dengan nama Halimah as-Sa'diyah.



Dalam pengasuhan Halimah, Muhammad diajari untuk menggembala kambing. Kambing bagi penggembala adalah sebuah tanggung jawab. Penggembala harus selalu mengawasi kambing-kambingnya. Penggembala juga harus memastikan kambing-kambingnya mendapatkan rumput yang segar. Pekerjaan sebagai penggembala telah mengajarkan Muhammad tentang arti tanggung jawab.

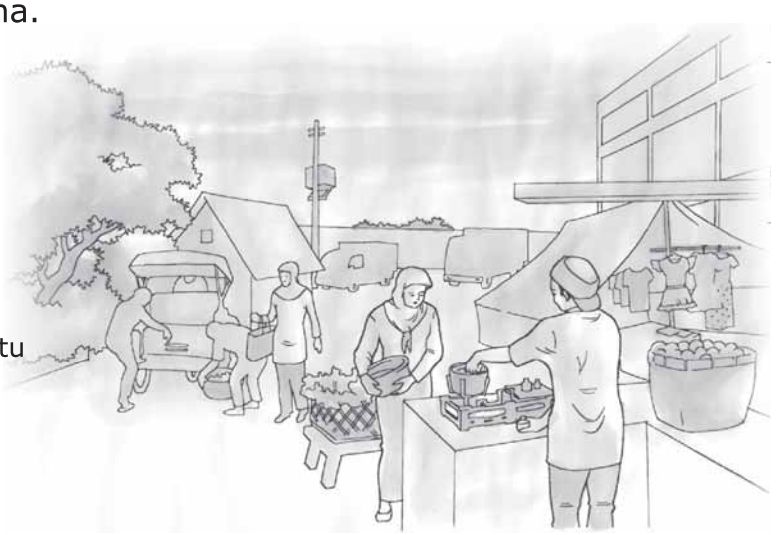
Setelah berusia lima tahun, Muhammad diserahkan kepada keluarganya. Ia sempat menikmati masa-masa bahagia bersama ibunya. Oleh ibu dan budak peninggalan ayahnya, Ummu Aiman, Muhammad diajak bepergian ke Madinah. Namun dalam perjalanan pulang ibunya menderita sakit. Hingga akhirnya sampai di desa Abwa, ibunya meninggal dunia.

Tidak sempat merasakan kasih sayang seorang bapak, Muhammad sudah kehilangan ibunya. Muhammad kemudian diasuh oleh kakek yang sangat menyayanginya, yaitu Abdul Muthallib. Ke manapun Abdul Muthallib pergi, Muhammad selalu diajak serta. Menjadi seorang yatim sejak kecil melatih hati Muhammad menjadi lembut. Ia memiliki sifat penyayang. Kata-katanya halus dan sopan, baik kepada teman sebaya maupun orang yang lebih tua.

Kebahagiaan bersama kakeknya tidak berlangsung lama. Abdul Muthallib meninggal dunia saat Muhammad berusia delapan tahun. Muhammad kemudian diasuh pamannya, Abu Thalib. Beliau memiliki hati yang lembut dan pengaruh yang besar di masyarakat saat itu.

Abu Thalib juga sangat mencintai Muhammad. Muhammad pun selalu berbakti kepada pamannya. Sehingga Abu Thalib makin mencintai Muhammad. Bahkan, teman-temannya juga sangat menyukai Muhammad.

Meskipun yatim, Muhammad tidak manja. Muhammad selalu menerima apa pun yang diberikan oleh pamannya. Muhammad juga bukan anak pemalas. Bahkan, Muhammad tidak segan membantu pamannya dalam berdagang. Muhammad selalu jujur dalam berdagang, sehingga disenangi oleh banyak orang. Selain membantu pamannya berdagang, Muhammad juga bekerja sebagai penggembala ternak. Uang hasil upah menggembala diberikan kepada pamannya yang hidup sederhana.



- Tidak mengurangi timbangan (jujur) merupakan salah satu akhlak terpuji yang dicontohkan oleh Nabi Muhammad.

Jeda

Sekarang kalian sudah mengetahui akhlak terpuji yang dimiliki Nabi Muhammad saw. Untuk menguji pemahaman kalian tentang kisah Nabi Muhammad saw., majulah ke depan kelas. Ceritakan kembali kisah Nabi Muhammad saw. saat masa kanak-kanak. Ceritakan sesuai dengan pemahaman kalian.



Meneladani Kisah Nabi Muhammad

Teman-teman, dari kisah Nabi Muhammad kita memperoleh banyak pelajaran berharga. Sejak kecil Muhammad terkenal jujur dan dapat dipercaya. Muhammad tidak suka menipu atau berbohong.

Sifat jujur sangat penting dalam hidup bermasyarakat. Kalian tentu tahu bagaimana rasanya dibohongi. Orang yang dibohongi akan marah dan tidak suka kepada yang membohongi. Orang juga tidak akan percaya lagi kepadanya. Sebaliknya, orang yang jujur akan memiliki banyak teman dan disukai banyak orang.

Nabi Muhammad adalah orang yang jujur. Itu sebabnya penduduk Mekah saat itu menjulukinya dengan *al-Amīn* (dapat dipercaya). Mereka sangat menyukai perbuatan Muhammad, karena ia tidak pernah berkata bohong atau menipu. Selain itu, ia juga seorang yang rendah hati. Ia bergaul dan berteman dengan siapa saja. Muhammad sangat dicintai keluarga dan teman-teman. Ia memiliki sifat-sifat terpuji seperti jujur, rendah hati, dan hidup sederhana.



- Pembohong punya banyak musuh.



- Kejujuran membuahkan banyak teman.



Tugas

Kalian telah mengetahui kisah serta sifat-sifat Nabi Muhammad. Sifat-sifat terpuji perlu dibiasakan sejak dini. Berikut ini ada sebuah contoh kasus. Tanggapilah kasus berikut dalam karangan pendek.

Besok siswa kelas empat SD Persatuan akan melaksanakan ujian akhir. Semua murid giat belajar agar bisa mendapatkan hasil yang baik. Namun, tidak demikian dengan Rudi. Ia tidak mau belajar. Ia malahan memikirkan cara agar saat ujian nanti ia bisa menyontek. Pada saat ujian, Rudi benar-benar menyontek. Perbuatan Rudi pun tidak ketahuan oleh gurunya.

Setelah ujian selesai, Rudi mendapatkan nilai yang bagus dari hasil menyontek. Ketika ditanya teman-temannya, Rudi berbohong karena takut ketahuan. Ia mengatakan bahwa ia telah belajar dengan rajin dan tekun.

Pembiasaan

Setelah mempelajari kisah Nabi Adam dan Nabi Muhammad saw., tentunya kalian ingin pula berakhlak terpuji seperti mereka. Nah, saatnya kalian meneladani akhlak-akhlak yang telah dicontohkan oleh Nabi Adam dan Nabi Muhammad saw. dalam kehidupan sehari-hari. Caranya, lakukanlah sebagaimana contoh dalam tabel berikut.

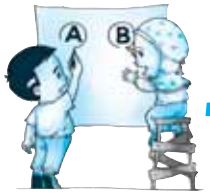
Waktu	Akhlak yang diteladani	Perbuatan yang dilakukan
24 Maret 2007	Sifat jujur	Tidak menyontek saat ujian



Catatan

1. Nabi Adam merupakan manusia pertama yang diciptakan Allah swt.
2. Sifat Nabi Adam yang patut kita teladani adalah sikap berani bertanggung jawab dan tobat.
3. Tahun kelahiran Nabi Muhammad saw. disebut sebagai Tahun Gajah. Sebab, menjelang kelahiran Nabi Muhammad saw., Raja Abrahah dan pasukan gajahnya menyerang kota Mekkah.
4. Sifat dan akhlak terpuji Nabi Muhammad saw. antara lain sifat jujur, rendah hati, patuh terhadap orangtua, dan selalu hidup sederhana.
5. Umat muslim wajib meneladani akhlak terpuji Nabi Adam dan Nabi Muhammad saw. dalam perilaku sehari-hari.





Uji Kompetensi

Berilah tanda silang pada jawaban yang benar.

1. Mengapa Nabi Adam disebut sebagai *abul basyar*?
 a. Sebab ia merupakan suami dari Hawa.
 b. Sebab ia memimpin anak-anaknya dengan benar.
 c. Sebab ia merupakan manusia pertama.
 d. Sebab setan berhasil membujuknya.

2. Orang yang bertobat dengan sungguh-sungguh akan
 a. diangkat menjadi nabi
 b. diampuni dosanya
 c. diberi pahala
 d. dimasukkan ke surga

3. Kalimat اَسْتَغْفِرُ اللهَ الْعَظِيْمَ merupakan bacaan
 a. basmalah
 b. istigfar
 c. hamdalah
 d. syahadat

4. Nama Muhammad berarti
 a. yang terpuji
 b. yang tercela
 c. yang terkenal
 d. yang dapat dipercaya

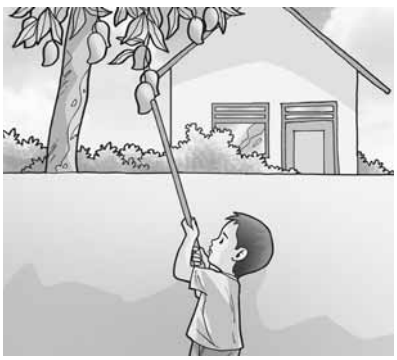
5. Sebutan yang diberikan penduduk Mekah kepada Nabi Muhammad adalah . . .
 a. almanak
 b. al-Amir
 c. al-Amīn
 d. al-Każżāb

6. Perbuatan yang dilakukan Nabi Adam dan Hawa setelah menyadari kesalahannya adalah
 a. mengembalikan buah yang dimakannya
 b. memukuli iblis yang telah menipunya
 c. menanam buah sendiri
 d. melakukan tobat kepada kepada Allah

7. Pembujuk Adam dan Hawa agar memakan buah khuldi adalah
 a. malaikat
 b. iblis
 c. Allah
 d. manusia

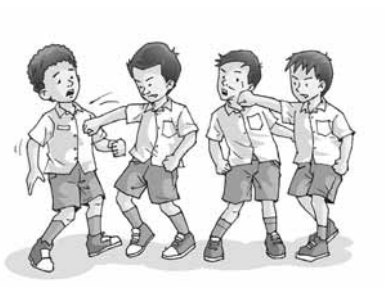
8. Hikmah dari kisah Nabi Adam adalah
 a. jangan makan buah khuldi
 b. setan dan malaikat selalu berlawanan
 c. bertobat setelah melakukan dosa saja
 d. berani bertanggung jawab atas kesalahan yang dilakukan

9. Gambar yang menunjukkan sifat-sifat terpuji adalah

 a. 

 c. 

 b. 

 d. 

10. Sikap Muhammad sebagai anak yatim adalah
 a. nakal karena selalu dimanja oleh kakeknya
 b. patuh terhadap keluarga dan selalu membantu
 c. suka bergaul dengan teman-teman sebayanya
 d. selalu minta dibelikan mainan yang mahal-mahal

Isilah titik-titik di bawah ini dengan jawaban yang tepat.

1. Nabi Adam dan Hawa menyesali kesalahan yang dilakukannya dengan cara
2. Nabi Adam disebut sebagai . . . karena beliau adalah manusia pertama.

3. . . . merupakan julukan bagi Nabi Muhammad karena beliau selalu bersikap jujur.
4. Allah swt. menyuruh Nabi Adam untuk tidak menerima ajakan . . . , karena ia adalah musuh yang nyata bagi manusia.
5. Pada Tahun . . . Nabi Muhammad saw. dilahirkan.
6. Allah menciptakan Nabi Adam dari
7. . . . , . . . , dan . . . merupakan sifat Nabi Muhammad yang wajib diteladani.
8. Ayah Nabi Muhammad bernama
9. Paman Nabi Muhammad yang mengasuh beliau adalah
10. Mengembalikan barang pinjaman adalah contoh dari sifat

Jawablah pertanyaan-pertanyaan di bawah ini.

1. Apa yang dimaksud dengan bertobat?
2. Mengapa Nabi Adam bertobat kepada Allah?
3. Sebutkan perilaku dari Nabi Adam yang dapat kalian diteladani.
4. Apa arti *al-Amin*? Mengapa Nabi Muhammad diberi gelar *al-Amin*?
5. Perilaku terpuji apakah yang bisa kalian teladani dari Nabi Muhammad?

Mengarang

Tulislah pengalaman kalian sehari-hari, baik di sekolah maupun di rumah dalam sebuah karangan pendek. Tulislah akhlak terpuji yang dicontohkan oleh Nabi Adam dan Nabi Muhammad yang telah kalian lakukan. Kumpulkan hasil karangan kalian. Setelah itu bacakan di depan kelas bergantian dengan teman-teman.

Bab 4

Aturan-aturan dalam Salat





Kita akan mempelajari rukun salat dan menyebutkan satu per satu ke depan kelas.

Kita akan mempelajari sunah-sunah salat dan menyebutkan contohnya.

Kita akan mempelajari syarat sah dan syarat wajib salat dengan memerhatikan gambar.



Kita akan mempelajari hal-hal yang membatalkan salat dengan memerhatikan orang-orang yang salat berjamaah di masjid.



Tujuan Pembelajaran

Setelah mempelajari bab ini, kalian dapat; [1] menyebutkan rukun dan sunah dalam salat dengan benar [2] menyebutkan syarat sah dan syarat wajib salat [3] menyebutkan dan memahami hal-hal yang membatalkan salat.



Apa yang kalian lakukan jika melihat orang lain berbeda dengan cara salat kalian? Pasti kalian merasa bingung. Apakah salat yang mereka lakukan tetap sah? Lantas, hal-hal apakah yang membuat salat kita tidak sah? Apa saja syarat agar salat kita sah? Pada bab ini kita akan mempelajari aturan-aturan dalam salat agar dapat menjawab pertanyaan-pertanyaan itu.

Sebelum salat, kita perlu memerhatikan syarat, rukun, dan sunah salat. Kita pun perlu mencermati hal-hal yang dapat membatalkan salat. Kalian tentu tidak ingin salat kita menjadi tidak sah kan? Nah, kita mulai dari rukun salat.

Rukun Salat

Rukun salat adalah hal-hal yang harus dilaksanakan pada saat melaksanakan salat. Kalian harus memerhatikan dengan baik rukun salat agar tidak terlupa atau terlewatkan. Jika rukun tersebut tidak kalian laksanakan maka salatnya batal atau tidak sah. Kita harus mengulanginya lagi dari awal. Apabila tidak sah, maka salat yang kita lakukan tidak diterima oleh Allah swt. Apa sajakah rukun-rukun salat itu? Berikut rukun-rukun salat yang harus kita perhatikan.

1. Niat. Sebelum salat kita harus niat terlebih dahulu. Niat yang kita lakukan harus sesuai dengan waktunya dan karena Allah swt. Lafal niat adalah sebagai berikut.

 أُصَلِّي فَرْضَ الصُّبْحِ رَكْعَتَيْنِ مُسْتَقْبِلَ الْقِبْلَةِ اَدَاءً لِلّٰهِ تَعَالٰى

 Artinya: *Aku berniat salat Subuh dua rakaat menghadap kiblat karena Allah ta'ālā.*

2. Berdiri tegak bila mampu. Ketika salat kita berdiri dengan tegak bagi yang mampu. Bagi yang tidak mampu berdiri dengan tegak, boleh dengan duduk atau berbaring.
3. Takbiratul ihram. Takbiratul ihram adalah mengangkat kedua tangan sejajar dengan telinga. Telapak tangan diarahkan ke Kiblat.
4. Membaca Surah al-Fātiḥah. Membaca Surah al-Fātiḥah dalam salat hukumnya wajib. Jika kita tidak membacanya, salat yang kita lakukan batal dan tidak sah.
5. Rukuk dengan tumakninah (tenang). Saat rukuk, badan kita membungkuk. Tangan ditekankan ke lutut. Kepala dan punggung tingginya sama rata.
6. Iktidal dengan tumakninah (tenang). Ketika iktidal, kedua tangan diangkat sampai batas telinga.
7. Sujud dengan tumakninah (tenang). Cara melakukan sujud yaitu dengan meletakkan lutut, dahi, dan hidung ke lantai.

8. Duduk di antara dua sujud dengan tumakninah (tenang). Caranya, kaki kanan dan kiri ditekuk. Keduanya ditindih pantat. Jari kaki kanan menghadap ke depan.
9. Duduk tasyahud akhir. Cara duduk ini disebut dengan tawaruk.
10. Membaca tasyahud akhir.
11. Membaca salawat atas Nabi pada tasyahud akhir.
12. Membaca salam yang pertama. Salam artinya keselamatan. Membaca salam berarti berdoa agar kita selalu mendapatkan keselamatan dari Allah swt.
13. Tertib dalam mengerjakan urutannya. Semua rukun yang ada dikerjakan secara berurutan dan tertib. Tidak secara acak atau sembarangan dalam mengerjakannya.

Sunah-sunah Salat

Selain rukun, salat juga ada amalan sunahnya. Nah, amalan sunah sebaiknya dikerjakan dan jangan ditinggalkan. Bagi yang mengerjakan akan mendapatkan pahala. Namun jika tidak dikerjakan, tidak berdosa. Salat yang kita lakukan juga tidak batal.

Sunah salat dapat kita bagi menjadi dua, yaitu sunah fi'liyah dan sunah qauliyah. Sunah fi'liyah adalah perbuatan yang disunahkan ketika kita melaksanakan salat. Sedangkan sunah qauliyah berupa ucapan atau bacaan-bacaan yang disunahkan dalam salat. Perhatikan sunah-sunah berikut.

Kuis

Coba hafalkan rukun salat secara urut, kemudian bacakan di depan kelas. Lakukan secara bergantian dengan teman-teman yang lain.

Sunah fi'liyah

1. Mengangkat kedua tangan ketika takbiratul ihram. Saat takbiratul ihram kita dianjurkan untuk mengangkat kedua tangan.
2. Bersedekap. Bersedekap yaitu dengan meletakkan tangan kanan di atas tangan kiri ketika berdiri dalam salat.
3. Mengangkat kedua tangan ketika akan rukuk, berdiri dari rukuk, dan berdiri dari tasyahud awal.
4. Meluruskan belakang kepala dengan punggung ketika rukuk.
5. Meletakkan tangan di atas paha ketika tasyahud. Tangan kiri dibiarkan terbuka dan tangan kanan mengepal dengan jari telunjuk menunjuk ke depan.

6. Menoleh ketika salam. Ketika salam, kepala kita menoleh ke kanan dan ke kiri.

Sunah qauliyah

1. Membaca iftitaḥ. Setelah takbiratul ihram kita dianjurkan untuk membaca iftitaḥ.
2. Membaca ta'awud sebelum membaca Surah al-Fātiḥah.
3. Mengucapkan amin. Setelah membaca Surah al-Fātiḥah kita disunahkan untuk membaca amin.
4. Membaca takbir setiap pergantian gerakan. Ketika kita berpindah dari satu gerakan ke gerakan lain dalam salat, kita dianjurkan untuk membaca takbir.
5. Membaca tasyahud awal.
6. Membaca doa dalam setiap rukun.
7. Mengucapkan salam yang kedua.

Kuis

Sunah dalam salat dibagi menjadi dua bagian. Apa sajakah itu? Kemukakan dengan berdiri dari bangku.

Jendela

Siapapun yang mendirikan salat, sesungguhnya ia telah mendirikan agama. Dan siapa pun yang meninggalkan salat, sesungguhnya ia telah meruntuhkan agama.

Jeda

Pelajaran mengenai rukun dan sunah-sunah dalam salat telah kalian kuasai. Antara rukun dan salat terdapat perbedaan yang jelas. Ujilah pemahaman kalian mengenai rukun dan sunah-sunah dalam salat.

Sekarang sebutkan rukun salat dan sunah-sunah yang ada dalam salat. Kemudian buatlah tabel yang membedakan antara rukun dan sunah seperti contoh tabel di bawah ini.

No	Kegiatan yang dilakukan	Rukun salat	Sunah salat
1	Berdiri	...	...
2	Rukuk	...	...
3	Sujud	...	...
4	Duduk	...	...

Kumpulkan hasilnya kepada guru untuk dibahas bersama.



Syarat-syarat Salat

Syarat adalah hal-hal yang harus ada sebelum perbuatan dimulai. Syarat salat berarti hal-hal yang harus dilakukan sebelum melakukan salat. Syarat salat dibagi menjadi dua yaitu: *syarat wajib* dan *syarat sah.*

Syarat wajib

Syarat wajib adalah persyaratan-persyaratan yang jika sudah terpenuhi, maka salat menjadi wajib. Jika kalian sudah memenuhi syarat itu maka kalian wajib melaksanakan salat. Berikut syarat wajib salat.

1. **Beragama Islam**
 Seseorang disebut sebagai seorang muslim apabila sudah mengucapkan dua kalimat syahadat. Dengan bersyahadat, berarti kita meyakini Allah dan menerima perintah-perintah Allah. Salat adalah perintah Allah. Maka salat hukumnya wajib bagi kita.

2. **Balig atau telah sampai umur**
 Balig artinya sudah dewasa. Tanda-tanda balig bagi seorang laki-laki adalah mimpi basah. Sedangkan bagi perempuan sudah mendapatkan haid. Usahakanlah untuk selalu melaksanakan salat dengan tertib. Dengan membiasakan diri tertib dalam salat, kita terbiasa hidup tertib dan teratur. Sehingga kita dapat menjalankan perintah Allah dengan tekun.



❖ Orang gila tidak wajib salat.

3. **Berakal**
 Yang dimaksud berakal adalah tidak gila. Orang yang mengalami gangguan jiwa atau gila tidak wajib melaksanakan salat, sekalipun ia sudah balig atau bisa mengucapkan dua kalimat syahadat.

4. **Suci dari haid dan nifas**
 Haid dan nifas hanya terjadi pada perempuan. Haid adalah datang bulan. Bila sudah mencapai usia dewasa perempuan akan mengalami haid setiap bulan. Nifas adalah mengeluarkan darah setelah melahirkan. Perempuan yang mengalami haid atau nifas tidak wajib salat, sebab ia sedang tidak suci.

Kuis

Apa yang dimaksud dengan berakal dalam syarat wajib salat?

Syarat sah

Syarat sah salat adalah persyaratan yang harus dilakukan agar salat menjadi sah. Ada beberapa persyaratan yang harus dipenuhi agar salat menjadi sah. Perhatikan persyaratan berikut.

1. **Suci dari hadas dan najis**



Sebelum salat, kita harus menyucikan diri dari hadas atau najis. Hadas kecil dapat dihilangkan dengan berwudu. Hadas kecil disebabkan buang air kecil, buang air besar, dan kentut. Hadas besar disebabkan junub, haid, dan nifas. Cara menyucikannya dengan mandi besar (mandi junub).
Selain badan dan pakaian, tempat salat juga harus bersih dan suci. Tidak sah salat yang dilakukan dengan mengenakan pakaian najis atau di tempat najis. Misalnya, salat dengan pakaian yang terkena air kencing atau salat di kandang ayam.

2. **Masuk waktu salat**



Salat juga harus dilakukan pada waktunya. Tidak sah melakukan salat Asar saat matahari terbenam, karena telah mendekati waktu Magrib.

3. **Menghadap kiblat**

Ketika salat kita harus menghadap kiblat. Karena itu, tidak sah salat dengan menghadap selain ke arah kiblat. Tetapi jika kita sedang bingung dan tidak tahu arah, maka kita diperbolehkan salat menghadap ke arah yang kita yakini sebagai arah kiblat.

4. **Menutup aurat**



Pakaian yang digunakan untuk menutup aurat haruslah suci dari najis. Aurat yang harus ditutup pada laki-laki adalah mulai pusar hingga lutut. Sedangkan aurat perempuan adalah semua anggota tubuh kecuali wajah dan telapak tangan. Karena itu, perempuan memiliki pakaian khusus untuk salat yang disebut mukena (rukuh).

Jeda

Agar pemahaman kalian tentang bertambah, ada baiknya kalian lakukan kegiatan berikut.

1. Majulah ke depan kelas secara berpasangan.
2. Sucikanlah badan kalian terlebih dahulu dengan berwudu.
3. Tutuplah aurat kalian sebagaimana yang ditentukan sewaktu melaksanakan salat.
4. Praktikkan salah satu salat lima waktu. Perhatikan rukun, syarat, dan sunah-sunah dalam salat.
5. Lakukan secara bergantian dengan teman lainnya.
6. Teman kalian yang lain memerhatikan dan membetulkan jika terjadi kesalahan.



Hal-hal yang Membatalkan Salat

Sebagaimana yang telah disebutkan, salat memiliki aturan-aturan yang harus dipatuhi. Jika aturan-aturan ini dilanggar maka salat jadi batal. Salat yang batal harus diulangi lagi dari awal. Hal-hal yang dapat membatalkan salat adalah sebagai berikut.

1. Bercakap-cakap



Ketika salat kita harus tenang. Tidak boleh berbicara dengan teman. Kita juga tidak boleh berbicara sendiri, kecuali bacaan dalam salat. Mengajak bicara atau diajak bicara orang lain sama-sama membatalkan salat. Berbicara saat salat juga mengganggu orang lain yang sedang salat. Ketika salat kita harus khusyuk dan tumakninah.

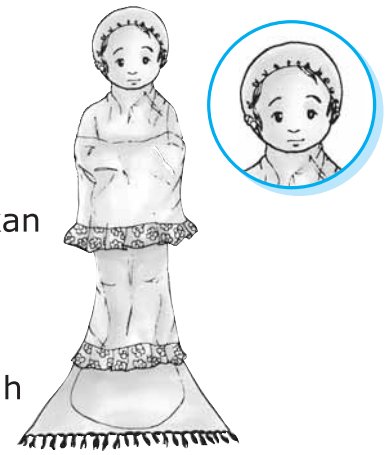
2. Makan dan minum

Makan dan minum juga membatalkan salat. Jika kita melakukannya, maka kita harus mengulangi salat dari awal. Kita tidak perlu berwudu lagi. Cukup berkumur-kumur, agar gigi dan mulut kita bersih dari sisa makanan.

Jika lapar, lebih baik makan terlebih dahulu sebelum salat. Dengan begitu, pikiran kita menjadi tenang dan khusyuk ketika salat.



3. **Banyak bergerak**
Banyak bergerak selain gerakan salat dapat membatalkan salat. Apalagi sampai berlari-larian dan berkejaran dengan teman. Menoleh ke kiri, ke kanan atau ke belakang ketika salat juga tidak boleh. Ingat, banyak bergerak ketika salat dapat membatalkan salat.



4. **Terbuka auratnya**
Ketika salat, kita harus menutup aurat. Jika aurat terbuka, salat kita batal dan harus diulang. Misalnya, rambut perempuan yang tampak dan tidak tertutup. Rambut merupakan aurat bagi perempuan, maka rambut harus ditutup.

5. **Mengubah niat**
Dalam salat kita tidak boleh mengubah niat. Saat salat Zuhur, tidak boleh niat salat Subuh. Demikian juga sebaliknya. Apalagi hal itu dilakukan dalam salat, maka salat kita batal.

6. **Membelakangi kiblat**
Salat harus menghadap kiblat. Salat yang dilakukan dengan membelakangi kiblat adalah batal dan tidak sah. Jika kita tidak tahu arah kiblat, kita menghadap ke arah yang kita yakini sebagai arah kiblat.

7. **Mendahului imam**
Pada waktu salat berjamaah, seorang makmum tidak boleh mendahului gerakan imam. Jika kita mendahului gerakan imam maka salat menjadi batal dan tidak sah.

8. **Terjadi sesuatu yang membatalkan wudu**
Jika dalam salat terjadi sesuatu yang membatalkan wudu, maka salat kita juga batal. Misalnya, orang yang kentut ketika salat maka salatnya menjadi batal.



Tugas

Kalian telah mempelajari aturan-aturan salat. Sekarang kalian harus selalu mempraktikkan salat sesuai dengan aturan-aturan tersebut. Termasuk sunah-sunah salat. Namun, demikian masih banyak sunah-sunah lain yang belum disebutkan dalam pembahasan ini. Tugas kalian adalah mencari tahu sunah-sunah salat yang lain. Kalian dapat mencari tahu dengan membaca buku-buku di perpustakaan, atau dengan mewawancarai ustaz di daerah kalian. Tulis hasil pencarian kalian dalam buku tugas. Kumpulkan pada guru untuk dinilai dan dibahas bersama-sama.

Pembiasaan

Setelah mempelajari aturan-aturan salat, kalian tentu paham salat. Nah, agar kalian terbiasa salat dengan benar, lakukanlah kegiatan berikut.

1. Praktikkan salat wajib lima waktu. Perhatikan rukun, syarat, sunah, dan hal-hal yang membatalkan salat.
2. Lakukan kegiatan tersebut dengan memerhatikan contoh tabel di bawah ini.

Waktu Salat	Rukun Salat	Sunah yang Dikerjakan	Yang Membatalkan Salat
Subuh			
Zuhur			
Asar			
Magrib			
Isya’			

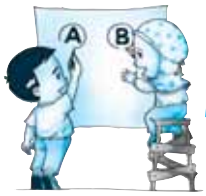
3. Akan lebih baik jika dilaksanakan secara berjamaah di masjid.
4. Mintalah tanda tangan orangtua sebagai bukti.



Catatan

- Rukun salat artinya hal-hal yang harus dilakukan dalam salat.
- Sunah salat adalah perbuatan yang bila dilaksanakan, salat menjadi lebih baik. Sunah salat dibagi menjadi dua. Yaitu *sunah fi'liyah* dan *sunah qauliyah*.
- Syarat salat dibagi menjadi dua yaitu: syarat wajib dan syarat sah.
- Syarat wajib adalah persyaratan yang jika sudah terpenuhi, maka salat menjadi wajib.
- Syarat sah adalah persyaratan yang harus dipenuhi agar salat menjadi sah.





Uji Kompetensi

Berilah tanda silang pada jawaban yang benar.

1. Berikut ini yang termasuk syarat sah salat adalah
 a. beragama Islam
 b. menutup aurat
 c. takbiratul ihram
 d. bercakap-cakap
2. Membaca doa iftitah sesudah takbiratul ihram termasuk
 a. rukun salat
 b. sunah salat
 c. syarat sah salat
 d. syarat wajib salat
3. Perbuatan yang termasuk rukun salat adalah
 a. membersihkan diri dari hadas kecil dan besar
 b. berakal
 c. iktidal
 d. membaca takbir dalam tiap pergantian gerakan

4. Gambar berikut yang **tidak** termasuk sunah salat adalah

a. 

c. 

b. 

d. 

5. Menghadap kiblat ketika salat termasuk
 a. rukun salat
 b. sunah salat
 c. syarat sah salat
 d. syarat wajib salat

6. Cara menghilangkan hadas kecil karena kentut adalah
 a. mandi
 b. mencuci pakaian
 c. wudu
 d. cebok

7. Perbuatan berikut yang dapat membatalkan salat adalah
 a. tidak membaca membaca doa iftitah
 b. tidak bersedekap ketika salat
 c. tidak menutup auratnya
 d. tidak mengangkat tangan ketika takbiratul ihram

8. Sunah yang dilakukan dengan ucapan disebut
 a. sunah qauliyah
 b. sunah taqririyah
 c. sunah fi'liyah
 d. sunah nabi

9. Ada orang gila ikut berjamaah di masjid. Hukum salat orang tersebut adalah
 a. tetap wajib salat selama dia beragama Islam
 b. tidak wajib salat karena tidak berakal
 c. salat tetapi Ia harus berada diurutan belakang
 d. salatnya batal dan harus mengulangi lagi

10. أُصَلِّي فَرْضَ الصُّبْحِ رَكْعَتَيْنِ مُسْتَقْبِلَ الْقِبْلَةِ اَدَاءً لِلّٰهِ تَعَالَى

Kalimat tersebut termasuk dalam
 a. sunah salat
 b. rukun salat
 c. syarat wajib salat
 d. syarat sah salat

Isilah titik-titik di bawah ini dengan jawaban yang tepat.

1. Orang gila termasuk orang yang tidak berakal. Oleh karena itu ia . . . salat.
2. Membaca ta'awuz sebelum membaca Surah al-Fātiḥah merupakan sunah . . . dalam salat.
3. Bersedekap termasuk . . . salat.
4. Yang termasuk dalam rukun salat adalah . . . , . . . , dan
5. Cara membersihkan hadas kecil adalah dengan
6. Cara membersihkan hadas besar adalah dengan
7. Suci dari . . . dan . . . adalah syarat wajib salat bagi perempuan.
8. Mimpi basah adalah tanda-tanda balig bagi
9. Hukum orang yang salat dengan menghadap ke selain kakbah adalah
10. Bercakap-cakap ketika salat dapat menyebabkan

Jawablah pertanyaan-pertanyaan di bawah ini.

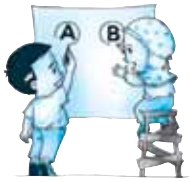
1. Sebutkan perbedaan antara syarat sah dan syarat wajib.
2. Sebutkan tiga hal yang dapat membatalkan salat.
3. Apa perbedaan antara sunah qauliyah dan sunah fi'liyah?

4. Apa yang dimaksud dengan rukun salat? Sebutkan contohnya.
5. Apa yang dimaksud dengan syarat salat? Sebutkan contohnya.

Melengkapi

Lengkapilah kolom di bawah ini. Isilah titik-titik tersebut dengan jawaban yang sesuai. Masing-masing dengan empat jawaban saja.

1.	Rukun salat	1. 2. 3.
2.	Sunah salat	1. 2. 3.
3.	Syarat sah salat	1. 2. 3.
4.	Syarat wajib salat	1. 2. 3.
5.	Yang membatalkan salat	1. 2. 3.



Latihan Ulangan Semester Gasal

Berilah tanda silang pada jawaban yang benar.

1. Perbuatan yang dapat membatalkan salat adalah
 a. takbiratul ihram
 b. membaca surat al-Fātiḥah
 c. membaca surat teman
 d. membaca takbir

2. Perbuatan yang tidak termasuk tobat adalah
 a. mengakui kesalahan
 b. meminta ampun atas kesalahan yang diperbuat
 c. berjanji akan melakukan kesalahan lagi jika ada kesempatan
 d. berjanji tidak akan mengulangi kesalahan yang sama

3. Yang termasuk syarat sah salat adalah
 a. beragama Islam
 b. berakal
 c. menutup aurat
 d. balig

4. Nabi Adam merupakan manusia pertama, karena itu ia dijuluki sebagai
 a. Abu Bakar
 b. Abul Basyar
 c. Abu Lahab
 d. Abu Hurairah

5. Tahun kelahiran Nabi Muhammad dikenal dengan nama
 a. Tahun Hijriyah
 b. Tahun Saka
 c. Tahun Gajah
 d. Tahun Naga

6. Berikut ini yang **bukan** sifat Nabi Muhammad sewaktu kecil adalah
 a. suka berkelahi dengan temannya
 b. mau berteman dengan siapa saja
 c. tidak suka berbuat curang
 d. tidak suka hidup berfoya-foya

7. Perbuatan di bawah ini yang termasuk rukun salat adalah
 a. membaca ayat kursi
 b. mengangkat tangan ketika iktidal
 c. sujud
 d. beragama Islam

8. Yang merupakan ayat kelima Surah al-Fātiḥah adalah

 a. الرَّحْمٰنِ الرَّحِيْمِ
 b. اِيَّاكَ نَعْبُدُ وَاِيَّاكَ نَسْتَعِيْنُ
 c. اِهْدِنَا الصِّرَاطَ الْمُسْتَقِيْمَ
 d. مٰلِكِ يَوْمِ الدِّيْنِ

9. فِعْلُ كُلِّ مُمْكِنٍ أَوْ تَرْكُهُ

 Maksud dari kalimat di atas adalah
 a. Allah berdiri sendiri
 b. Allah tidak serupa dengan makhluk-Nya
 c. Allah bisa melakukan atau meninggalkan sesuatu
 d. setiap perbuatan yang kita lakukan diketahui oleh Allah

10. "Dan tidak ada sesuatu yang setara dengan Dia" adalah terjemahan dari

 a. الرَّحْمٰنِ الرَّحِيْمِ
 b. اَللّٰهُ الصَّمَدُ
 c. مٰلِكِ يَوْمِ الدِّيْنِ
 d. وَلَمْ يَكُنْ لَّهٗ كُفُوًا اَحَدٌ

11. Yang membujuk Nabi Adam agar memakan buah khuldi adalah
 a. malaikat
 b. iblis
 c. Hawa
 d. anak-anaknya

12. Salah satu contoh yang membatalkan salat adalah perkara yang membatalkan wudu. Perbuatan berikut yang tidak membatalkan wudu adalah
 a. berbicara ketika salat
 b. kentut ketika salat
 c. minum ketika salat
 d. menguap ketika salat

13. Sebutan yang diberikan penduduk Mekah kepada Nabi Muhammad karena kejujurannya adalah
 a. as-Siddiq
 b. al-Mukarram
 c. al-Amin
 d. al-Marhum

14. Abdul Muṭallib adalah nama dari
 a. paman Nabi Muhammad
 b. ayah Nabi Muhammad
 c. budaknya ayah Muhammad
 d. kakek Nabi Muhammad

15. Arti tobat adalah
 a. mengulangi kesalahan
 b. kembali kepada allah
 c. takut
 d. percaya kepada allah

16. Islam, balig, dan berakal merupakan . . . salat.
 a. sunah
 b. syarat wajib
 c. syarat sah
 d. rukun

17. Sunah salat yang ditampilkan dalam bentuk ucapan disebut
 a. sunah taqririyah
 b. sunah qauliyah
 c. sunah fi'liyah
 d. sunah mahdah

18. Di bawah ini yang **tidak** membatalkan salat adalah
 a. berbicara dengan teman ketika salat
 b. salat sambil makan
 c. terbuka auratnya
 d. bersedekap

19. Kota tempat Nabi Muhammad dilahirkan adalah
 a. Madinah
 b. Quba
 c. Mesir
 d. Mekah

20. Allah berkuasa membuat api menjadi dingin. Hal itu dibuktikan dalam mukjizat yang diberikan kepada Nabi
 a. Isa a.s.
 b. Yunus a.s.
 c. Muhammad saw.
 d. Ibrahim a.s.

Isilah titik-titik di bawah ini dengan jawaban yang tepat.

1. Cara membaca qalqalah adalah
2. Jumlah ayat dalam Surah al-Ikhlāṣ adalah
3. Cara membaca الرَّحْمٰنِ الرَّحِيْمِ dalam huruf latin adalah
4. Cara membaca mad dalam kata وَلَا الضَّآلِّيْنَ adalah
5. Melakukan sesuatu yang mungkin atau tidak melakukannya adalah pengertian dari sifat . . . Allah swt.

6. Nabi Adam melakukan . . . setelah menyadari kesalahannya kepada Allah swt.
7. Buah yang dimakan oleh . . . dan . . . adalah buah khuldi.
8. Adanya mukjizat yang berupa kejadian luar biasa merupakan bukti adanya sifat . . . Allah.
9. Mengakui kesalahan yang telah dilakukan, meminta ampun kepada Allah, dan berjanji tidak akan mengulangi kesalahan termasuk ciri-ciri orang yang
10. Contoh akhlak terpuji yang diperlihatkan Nabi Muhammad semasa kecil adalah . . . , . . . , dan
11. Apabila seseorang sudah . . . dan . . . maka sudah diwajibkan untuk melaksanakan salat.
12. Tertawa saat salat adalah salah satu hal yang . . . salat.
13. Apabila telah masuk waktu salat, maka kita dianjurkan untuk salat. Masuk waktu salat termasuk syarat . . . salat.
14. . . . adalah persyaratan yang harus dipenuhi sebelum melaksanakan salat.
15. . . . adalah sifat yang tidak mungkin ada pada Allah.

Jawablah pertanyaan-pertanyaan di bawah ini.

1. Jelaskan perbedaan antara sunah qauliyah dan sunah fi'liyah.
2. Berikan contoh dari sikap yang harus kita teladani dari kisah Nabi Adam a.s.
3. Berikan salah satu contoh sifat jaiz Allah.
4. Sebutkan sifat-sifat yang ada pada Nabi Muhammad di waktu kecil.
5. Sebutkan lima perbuatan yang dapat membatalkan salat.
6. Siapakah paman Nabi yang mengasuh Nabi Muhammad semasa kecil?
7. Sebutkan ayat ketiga dari Surah al-Fātiḥah dengan benar.
8. Sebutkan ciri-ciri orang yang bertobat.
9. Tulislah Surah al-Ikhlāṣ ayat ketiga dengan benar.
10. Tulislah غَيْرِ الْمَغْضُوبِ عَلَيْهِمْ وَلَا الضَّالِّينَ memakai huruf latin dengan benar.

Bab 5

Surah al-Kauṡar, an-Naṣr, dan al-’Aṣr



Bagaimana agar kita bisa membaca Surah al-Kauṡar, an-Naṣr, dan al-ʻAṣr?



Kita akan membaca Surah al-Kauṡar, an-Naṣr, dan al-ʻAṣr dengan menyimak dan mengikuti bacaan guru.

Kita akan membaca Surah al-Kauṡar, an-Naṣr, dan al-ʻAṣr bergantian dengan teman.

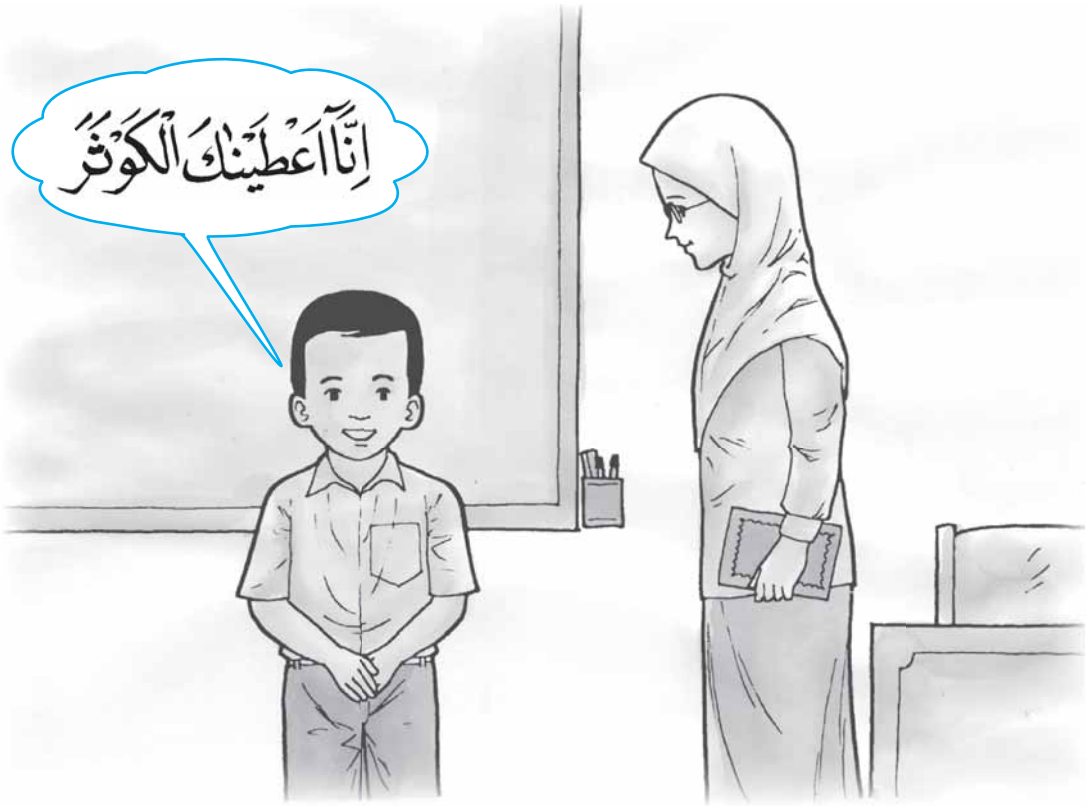


Kita akan mengurutkan kandungan Surah al-Kauṡar, an-Naṣr, dan al-ʻAṣr dalam kelompok diskusi.



Tujuan Pembelajaran

Setelah mempelajari bab ini, kalian mampu [1] membaca Surah al-Kauṡar, an-Naṣr, dan al-ʻAṣr dengan fasih, [2] terbiasa membaca ketiga surah tersebut dalam kehidupan sehari-hari.



Tahukah kalian surah apakah yang dibaca Azmi di atas? Kalian pasti sering mendengar surah tersebut. Ayat tersebut sering dibaca imam saat salat berjamaah. Ya benar, surah tersebut adalah Surah al-Kauṡar. Bisakah kalian membacanya dengan fasih dan benar? Nah, agar kalian kalian tambah lancar membacanya, kalian akan mempelajarinya pada bab ini.

Selain Surah al-Kauṡar, pada bab ini kalian juga akan mempelajari Surah an-Naṣr, dan al-'Aṣr. Persiapkan diri kalian, agar kalian cepat menguasai ketiga ayat tersebut. Selamat belajar.

Pada bab 1, kalian telah mempelajari kandungan Surah Al-Fāṭihāh dan al-Ikhlāṣ. Pada bab ini kalian akan mempelajari Surah al-Kauṡar, an-Naṣr, dan Surah al-'Aṣr. Agar kalian dapat membaca ketiga surah tersebut secara pasti dan benar. Ayo persiapkan diri kalian baik-baik.

Surah al-Kauṡar

Surah pertama yang akan kita pelajari adalah Surah al-Kauṡar. Surah al-Kauṡar juga termasuk surah pendek. Surah ini terdiri atas tiga ayat. Al-Kauṡar artinya nikmat yang banyak. Dalam ayat ini Allah memerintahkan kita untuk mensyukuri nikmat yang telah Ia berikan. Agar bacaan kalian baik dan benar, perhatikan bacaan guru kalian dengan saksama. Jangan lupa untuk mengamati *makharijul huruf* atau tempat keluarnya huruf dari bibir. Sesudah itu, tirukan bacaan guru kalian bersama-sama.

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَٰنِ الرَّحِيمِ

إِنَّا أَعْطَيْنَاكَ الْكَوْثَرَ ﴿١﴾ فَصَلِّ لِرَبِّكَ وَانْحَرْ ﴿٢﴾ إِنَّ شَانِئَكَ هُوَ الْأَبْتَرُ ﴿٣﴾

Terjemahan:

Dengan nama Allah Yang Maha Pengasih, Maha Penyayang.

(1) Sungguh, Kami telah memberimu (Muhammad) nikmat yang banyak.

(2) Maka laksanakanlah salat karena Tuhanmu, dan berkorbanlah (sebagai ibadah dan mendekatkan diri kepada Allah)

(3) Sungguh, orang-orang yang membencimu dialah yang terputus (dari rahmat Allah)

(Q.S. al-Kauṡar [108]: 1-3)

Kuis

Apa makna al-Kauṡar? Urutan keberapakah Surah al-Kauṡar dalam Al-Qur'an?



Kata Kita

إِنَّآ	: sungguh
أَعْطَيْنَٰكَ	: kami telah memberimu
ٱلْكَوْثَرَ	: nikmat yang banyak
فَصَلِّ	: maka laksanakanlah salat
لِرَبِّكَ	: karena Tuhanmu
وَٱنْحَرْ	: dan berkorbanlah
إِنَّ شَانِئَكَ	: sungguh, orang-orang yang membencimu
هُوَ ٱلْأَبْتَرُ	: dialah yang terputus (dari rahmat Allah)

Tajwid

Saat membaca Surah al-Kauṡar dengan benar, kita harus memerhatikan hukum bacaan tajwid-nya. Ada banyak bacaan tajwid yang ada dalam Surah al-Kauṡar. Perhatikan daftar bacaan tajwid berikut. Pahami betul cara bacaannya dengan saksama, agar kalian dapat melafalkannya dengan benar.

Bacaan	Hukum Bacaan	Keterangan	Cara Membaca
إِنَّآ	gunnah	ada nun tasydid	nun tasydid dibaca mendengung

إِنَّآ أَعْطَيْنَٰكَ	mad	ada huruf mad bertemu alif	dibaca panjang 4 atau 6 harakat
ٱلْكَوْثَرَ	ra tebal	ada huruf ra didahului fatḥah	ra dibaca tebal
وَٱنْحَرْ	izhar halqi	ada huruf nun mati bertemu ha	nun mati dibaca jelas
إِنَّ شَانِئَكَ	gunnah	ada nun tasydid	nun tasydid dibaca mendengung
ٱلْأَبْتَرُ	qalqalah sugra	ada ba sukun	ba sukun dibaca memantul

Jeda

Kalian telah mengetahui cara membaca Surah al-Kausar dengan baik. Kini saatnya kalian mempraktikkan pengetahuan kalian. Buatlah kelompok beranggotakan empat orang. Masing-masing kelompok bersiap-siap untuk bertadarus Surah al-Kausar. Ikutilah langkah-langkah berikut.

1. Persiapkan Kitab Suci Al-Qur'an.
2. Berwudulah terlebih dahulu untuk melakukan tadarus.
3. Bertadaruslah membaca Surah al-Kausar secara bergantian. Satu sama lain saling menyimak bacaan teman. Perhatikan baik-baik hukum bacaan tajwidnya.
4. Bila di antara kalian ada yang salah membaca, teman yang lain bertugas membetulkannya.
5. Setelah itu, secara bersama-sama peragakan bacaaan kalian di depan kelas.



Surah an-Naṣr

Surah kedua yang akan kita pelajari adalah Surah an-Naṣr. Agar bacaan kalian baik dan benar, perhatikan bacaan guru kalian dengan saksama. Jangan lupa untuk mengamati *makharijul huruf* atau tempat keluarnya huruf dari bibir. Sesudah itu tirukan bacaan guru kalian bersama-sama.



Terjemahan:

Dengan nama Allah Yang Maha Pengasih, Maha Penyayang.

(1) Apabila telah datang pertolongan Allah dan kemenangan.

(2) Dan kamu lihat manusia masuk agama Allah dengan berbondong-bondong.

(3) Maka bertasbihlah dengan memuji Tuhanmu dan mohonlah ampunan kepada-Nya. Sesungguhnya Dia adalah penerima tobat.

(Q.S. an-Naṣr [110]:1-3)

Jendela

An-Naṣr artinya pertolongan. Surah an-Naṣr berisi berita pertolongan Allah untuk kemenangan kaum muslimin atas kaum kafir Mekah.

Kata Kita

النَّصْرُ	: pertolongan	أَفْوَاجًا	: berbondong-bondong
الْفَتْحُ	: kemenangan	حَمْدِ رَبِّكَ	: memuji Tuhanmu
دِينِ اللَّهِ	: agama Allah	تَوَّابًا	: penerima taubat

Tajwid

Saat membaca Surah an-Naṣr dengan benar, kita harus memerhatikan hukum bacaan tajwid-nya. Ada banyak bacaan tajwid yang ada dalam Surah an-Naṣr. Perhatikan daftar bacaan tajwid berikut. Pahami betul cara bacaannya dengan saksama, agar kalian dapat melafalkannya dengan benar.

Bacaan	Hukum Bacaan	Keterangan	Cara Membaca
إِذَا	mad	ada fatḥah bertemu alif	panjang dua harakat (ketukan)
جَآءَ	mad	ada huruf mad bertemu hamzah	panjang enam harakat (ketukan)
نَصْرُ اللَّهِ	lam tafkhim	ada lafal Allah didahului dammah	lam dibaca tebal
النَّاسَ	gunnah	ada nun tasydid	nun tasydid dibaca mendengung
يَدْخُلُونَ	qalqalah dan mad	ada dal sukun dan huruf mad	dal sukun dibaca memantul, mad dibaca dua harakat
فِي دِينِ	mad	ada huruf mad (ya sukun)	panjang dua harakat (ketukan)
أَفْوَاجًا	mad ʻiwaḍ	ada fatḥah bertemu tanwin	tidak dibaca tanwin, dibaca panjang dua harakat (ketukan)
إِنَّهُ	gunnah	ada nun tasydid	nun tasydid dibaca mendengung
تَوَّابًا	mad ʻiwaḍ	ada fatḥah bertemu tanwin	tidak dibaca tanwin, dibaca panjang dua harakat (ketukan)

Jeda

Kita akan memperlancar bacaan dengan tebak-tebakan. Kalian bisa mengajak teman sebangku kalian dalam permainan ini. Caranya, siapkan kertas karton ukuran 15 x 30cm sebanyak enam buah. Tulislah kata-kata dalam rubrik Kata Kita di atas pada masing-masing kertas.

Acaklah kertas tersebut, kemudian ambillah satu kertas secara bergantian. Nah, bagi yang sudah mengambil, silakan tunjukkan arti kata, bacaan ayat yang lengkap, serta artinya. Mudah, kan?



Surah al-'Aṣr

Surah berikutnya yang akan kita pelajari ini adalah Surah al-'Aṣr. Al-'Aṣr artinya waktu asar atau masa. Surah ini menjelaskan tentang pentingnya waktu. Kalian pasti tahu akibat-akibat bila seseorang menyia-nyiakannya waktu. Waktu ibarat pedang. Jika tidak hati-hati dengan waktu, maka kita akan ditebas olehnya.

Surah ini bernama al-'Aṣr. Sebelum kita belajar tentang Surah ini, kita baca dulu Surah ini bersama-sama. Simak bacaan guru kalian dengan saksama, kemudian tirukan dengan benar.

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَٰنِ الرَّحِيمِ

وَالْعَصْرِ ﴿١﴾ إِنَّ الْإِنسَانَ لَفِي خُسْرٍ ﴿٢﴾ إِلَّا الَّذِينَ آمَنُوا وَعَمِلُوا الصَّالِحَاتِ وَتَوَاصَوْا بِالْحَقِّ وَتَوَاصَوْا بِالصَّبْرِ ﴿٣﴾

Terjemahan:

Dengan nama Allah Yang Maha Pengasih, Maha Penyayang.

(1) Demi masa.

(2) Sungguh, manusia berada dalam kerugian,

(3) kecuali orang-orang yang beriman dan mengerjakan kebajikan serta saling menasihati untuk kebenaran dan saling menasihati untuk kesabaran.

(Q.S. al-'Aṣr [103]: 1-3)

Kuis

Apa makna al-'Aṣr? Apa pula kandungan Surah al-'Aṣr?



Kata Kita

الْعَصْرِ	: waktu asar, masa
لَفِيْ خُسْرٍ	: berada dalam kerugian
عَمِلُوا الصّٰلِحٰتِ	: mengerjakan kebaikan
تَوَاصَوْا بِالْحَقِّ	: menasihati untuk kebenaran
تَوَاصَوْا بِالصَّبْرِ	: menasihati untuk kesabaran

Tajwid

Untuk dapat membaca Surah al-'Aṣr dengan benar, kita harus memerhatikan hukum bacaan tajwid-nya. Ada banyak bacaan tajwid yang ada dalam Surah al-'Aṣr. Perhatikan daftar bacaan tajwid berikut. Pahami betul cara bacaannya dengan saksama, agar kalian dapat melafalkannya dengan benar.

Bacaan	Hukum Bacaan	Keterangan	Cara Membaca
الْاِنْسَانَ	idqam bigunnah	ada nun sukun bertemu sin	nun sukun dibaca mendengung
لَفِيْ	mad	ada kasrah bertemu ya sukun	fi dibaca panjang dua harakat (ketukan)
اِلَّا	mad	ada fatḥah bertemu alif	dibaca panjang dua harakat (ketukan)

الَّذِيْنَ	mad	ada kasrah bertemu ya sukun	żi dibaca panjang dua harakat (ketukan)
اٰمَنُوْا	mad	ada fatḥah bertemu alif, dammah bertemu wau sukun	dibaca panjang dua harakat (ketukan)
الصّٰلِحٰتِ	mad	fatḥah bertemu alif	ṣa dan ḥa dibaca panjang dua harakat (ketukan)
وَتَوَاصَوْا	mad	fatḥah bertemu alif	wa dibaca panjang dua harakat (ketukan)
بِالصَّبْرِ	qalqalah	ada ba sukun	berbunyi **biṣṣobr**

Jeda

Kalian telah mempelajari bacaan Surah al-al-'Aṣr. Bagilah anggota kelas menjadi beberapa kelompok. Masing-masing kelompok terdiri atas lima orang. Persiapkan kelompok kalian untuk bertadarus membaca Surah al-'Aṣr. Masing-masing anggota kelompok membaca secara bergantian. Satu sama lain saling menyimak bacaan teman. Bila terjadi kesalahan dalam membaca, maka teman yang lain bertugas membetulkannya. Setelah itu masing-masing kelompok bertugas membacakannya di depan kelas, secara bersama-sama.





Setelah mempelajari an-Naṣr, dan Surah al-'Aṣr di atas, tentu bacaan kalian tentang kedua surah tersebut semakin lancar. Di bawah ini terdapat potongan-potongan ayat dari Surah an-Naṣr, dan Surah al-'Aṣr. Tugas kalian adalah mencari ayat-ayat tersebut dan menyusunnya. Kemudian pisahkanlah menurut surahnya masing-masing.

- إِنَّهُۥ كَانَ تَوَّابًا
- إِنَّ ٱلْإِنسَٰنَ لَفِى خُسْرٍ
- وَرَأَيْتَ ٱلنَّاسَ يَدْخُلُونَ فِى دِينِ ٱللَّهِ أَفْوَاجًا
- إِذَا جَآءَ نَصْرُ ٱللَّهِ وَٱلْفَتْحُ
- وَتَوَاصَوْا بِٱلْحَقِّ ۙ وَتَوَاصَوْا بِٱلصَّبْرِ
- إِلَّا ٱلَّذِينَ ءَامَنُوا۟ وَعَمِلُوا۟ ٱلصَّٰلِحَٰتِ
- وَٱلْعَصْرِ
- فَسَبِّحْ بِحَمْدِ رَبِّكَ وَٱسْتَغْفِرْهُ ۚ

Pembiasaan

Sekarang kalian pasti sudah bisa membaca surah-surah pendek dalam Al-Qur'an dengan benar. Agar kalian semakin mahir membaca surah-surah pendek, lakukan kegiatan berikut.

1. Bacalah Al-Qur'an setiap habis selesai salat Magrib, terutama surah-surah pendek seperti Surah al-Kauṡar, an-Naṣr, dan Surah al-'Aṣr yang telah kalian pelajari di sekolah.
2. Agar bacaan kalian semakin lancar dan benar, mintalah anggota keluarga untuk menyimak dan membetulkan bacaan kalian. Buatlah tabel seperti contoh di bawah ini.

Nama siswa :

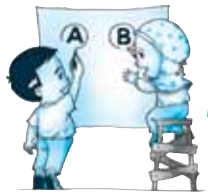
Hari dan tanggal	Surah yang dibaca/ dihafal	Keterangan	Nama penyimak	Tanda tangan



Catatan

1. Surah al-Kauṡar terdiri atas tiga ayat, merupakan ayat yang ke-108 dalam Al-Qur'an.
2. Al-Kauṡar artinya nikmat yang banyak.
3. Surah an-Naṣr terdiri atas tiga ayat, merupakan ayat yang ke 110 dalam Al-Qur'an.
4. An-Naṣr artinya pertolongan. Yakni pertolongan Allah untuk kemenangan kaum muslimin atas kaum kafir Mekah.
5. Surah al-'Aṣr terdiri atas tiga ayat, merupakan ayat yang ke-103 dalam Al-Qur'an.
6. Al-'Aṣr artinya waktu asar. Bisa juga berarti masa.





Uji Kompetensi

Berilah tanda silang pada jawaban yang benar.

1. Surah al-'Aṣr merupakan salah satu surah pendek dalam Al-Qur'an yang terdiri atas . . . ayat
 a. 2
 b. 3
 c. 4
 d. 5

2. Lanjutan dari potongan ayat فَصَلِّ لِرَبِّكَ adalah
 a. اَفْوَاجًا
 b. لَفِيْ خُسْرٍ
 c. لَفِيْ خُسْرٍ
 d. وَانْحَرْ

3. Nun tasydid dalam lafal اِنَّ dibaca
 a. panjang
 b. pendek
 c. jelas
 d. mendengung

4. اِنَّ شَانِئَكَ هُوَ الْاَبْتَرُ adalah bunyi surah
 a. al-'Aṣr [103] ayat 3
 b. an-Naṣr [110] ayat 2
 c. al-Kauṡar [108] ayat 3
 d. an-Naṣr [110] ayat 1

5. Di bawah ini yang termasuk bacaan mad adalah
 a. النَّاسَ
 b. اِنَّ
 c. فِيْ دِيْنِ
 d. بِالصَّبْرِ

6. Lanjutan dari potongan ayat اِنَّ الْاِنْسَانَ لَفِيْ adalah
 a. وَتَوَاصَوْا
 b. بِالصَّبْرِ
 c. خُسْرٍ
 d. وَالْفَتْحُ

7. Bunyi surah an-'Aṣr [110] ayat 2 adalah

a. فَصَلِّ لِرَبِّكَ وَانْحَرْ
b. إِنَّ شَانِئَكَ هُوَ الْأَبْتَرُ
c. وَرَأَيْتَ النَّاسَ يَدْخُلُونَ
d. إِنَّ الْإِنْسَانَ لَفِي خُسْرٍ

8. Nun sukun dalam الْإِنْسَانَ dibaca
 a. jelas
 b. mendengung
 c. memantul
 d. panjang

9. إِنَّ الْإِنْسَانَ لَفِي خُسْرٍ cara membaca ayat tersebut adalah
 a. innal insana lafi husrin
 b. innal insāna lafī husrin
 c. innal insāna lafi husrin
 d. inal insana lafi husrin

10. إِنَّا أَعْطَيْنَاكَ الْكَوْثَرَ, cara membaca ayat tersebut adalah
 a. inna a'taina kalkautsar
 b. innā a'ṭainā kalkautsar
 c. inna ataina kalkautsar
 d. ina a'tainā kalkautsar

Jawablah pertanyaan-pertanyaan di bawah ini.

1. Sebutkan bunyi ayat ketiga dari Surah al-Kauṡar.
2. Bagaimana cara membaca huruf jim fathah dalam إِذَا جَاءَ.
3. Sebutkan bacaan mad yang ada dalam Surah al-'Aṣr [103] ayat 2.
4. Tuliskan ayat pertama surah al-Kau'sar lengkap dengan syakalnya.
5. Bagaimana cara membaca jim tanwin pada kata أَفْوَاجًا?
6. Bagaimana cara membaca nun sukun dalam وَانْحَرْ?
7. Bagaimana cara membaca nun tasydid?
8. Sebutkan bacaan qalqalah yang ada dalam surah al-Kauṡar [108] ayat 3.
9. Bagaimana cara membaca surah an-Naṣr? Tuliskan dengan huruf latin dengan benar.
10. Bagaimana cara membaca gunnah?

Bab 6

Malaikat-malaikat Allah





Kita akan mempelajari pengertian malaikat dengan menjawab kuis.

Kita akan menyebutkan nama-nama malaikat beserta tugas-tugasnya dengan mencocokkan kolom dan gambar.



Kita akan menunjukkan sikap beriman kepada malaikat dengan meminta teman untuk berperan sebagai Raqib dan Atid.



Tujuan Pembelajaran

Setelah mempelajari bab ini, kalian dapat [1] menjelaskan pengertian malaikat dengan benar; [2] menyebutkan nama-nama malaikat beserta tugas-tugasnya dengan benar; [3] memahami peran malaikat dalam kehidupan sehingga keimanan kita bertambah.



Sesuatu yang tidak bisa dilihat dengan mata belum tentu tidak ada. Keberadaan sesuatu bisa kita rasakan melalui kejadian-kejadian maupun peristiwa. Sesuatu yang tidak nampak itu disebut gaib. Selain manusia, Allah juga menciptakan makhluk lainnya. Namun makhluk tersebut sifatnya gaib dan tidak bisa diketahui melalui panca indera kita. Di antara makhluk gaib tersebut adalah malaikat. Siapakah wujud malaikat itu? Dari apakah malaikat itu diciptakan? Apa saja tugas-tugas dari malaikat Allah? Bab ini telah menjawab semua pertanyaan tersebut. Maka dari itu, pelajarilah bab ini dengan saksama.

Kalian masih ingat tentang malaikat? Di kelas satu kita sudah membahas tentang malaikat. Malaikat adalah makhluk Allah, seperti kita. Walaupun sama-sama sebagai makhluk, tapi malaikat berbeda dengan kita. Nah, untuk mengetahuinya lebih dalam, ikuti bahasan berikut.

Malaikat-malaikat Allah

Malaikat adalah makhluk gaib. Mereka makhluk gaib sehingga tidak bisa dilihat, seperti halnya jin dan setan. Malaikat adalah makhluk Allah yang sangat patuh. Mereka tidak pernah mendurhakai perintah Allah. Malaikat selalu melaksanakan apa yang diperintahkan Allah.

Jendela

Malaikat adalah makhluk yang suci. Dikatakan suci karena malaikat tidak pernah berbuat dosa. Mereka selalu patuh dan setia kepada perintah Allah.

Malaikat tidak mempunyai jenis kelamin, tidak ada malaikat laki-laki atau perempuan. Malaikat juga tidak membutuhkan makan dan minum. Malaikat diciptakan untuk melaksanakan tugas-tugas yang diberikan oleh Allah. Seperti berzikir, bersujud, mencabut nyawa, membagi rezeki, menurunkan hujan, menjaga pintu surga atau neraka, dan lain sebagainya. Orang yang beriman harus percaya adanya malaikat. Karena percaya adanya malaikat termasuk rukun iman yang kedua.

Dalam Surah at-Taḥrīm [66]: 6 Allah memberikan gambaran tentang salah satu sifat malaikat.

يَٰٓأَيُّهَا ٱلَّذِينَ ءَامَنُواْ قُوٓاْ أَنفُسَكُمۡ وَأَهۡلِيكُمۡ نَارٗا وَقُودُهَا ٱلنَّاسُ وَٱلۡحِجَارَةُ عَلَيۡهَا
مَلَٰٓئِكَةٌ غِلَاظٞ شِدَادٞ لَّا يَعۡصُونَ ٱللَّهَ مَآ أَمَرَهُمۡ وَيَفۡعَلُونَ مَا يُؤۡمَرُونَ ٦

Terjemahan: *"Wahai orang-orang yang beriman! Peliharalah dirimu dan keluargamu dari api neraka yang bahan bakarnya adalah manusia dan batu; penjaganya malaikat-malaikat yang kasar, dan keras, yang tidak durhaka kepada Allah terhadap apa yang Dia perintahkan kepada mereka dan selalu mengerjakan apa yang diperintahkan".* (at-Taḥrīm [66]: 6)

Ayat di atas menjelaskan tentang salah satu sifat malaikat. Sifat tersebut yakni tidak pernah membangkang perintah Allah. Mereka selalu menjalankan perintah yang diberikan Allah. Ayat tersebut

menerangkan sifat malaikat yang bertugas menjaga neraka. Malaikat tersebut bersifat keras dan kasar. Tidak ada rasa kasihan dan iba dalam dirinya. Malaikat hanya melaksanakan perintah yang diberikan oleh Allah.

Ciri-ciri Malaikat Allah

Kuis

Siapakah malaikat itu? Kemukakan jawaban kalian dengan berdiri dari tempat duduk.

Malaikat berbeda dengan manusia dan jin atau setan. Manusia diciptakan Allah dari tanah. Jin atau setan diciptakan dari api, sedangkan malaikat diciptakan dari cahaya (nur).

Dari beberapa penjelasan di atas, kita dapat menyimpulkan bahwa malaikat memiliki ciri-ciri sebagai berikut:

1. Bersifat gaib. Artinya tidak dapat dilihat atau ditangkap oleh indera manusia. Meskipun gaib namun kita diwajibkan untuk meyakini bahwa mereka ada.
2. Tidak makan dan minum
3. Tidak berjenis kelamin
4. Selalu patuh dan taat kepada Allah
5. Bertugas melaksanakan segala perintah Allah
6. Diciptakan dari cahaya (nur)

Jumlah malaikat sangat banyak. Tetapi kita tidak diwajibkan untuk mengetahui semua nama malaikat. Yang wajib kita ketahui hanya sepuluh malaikat beserta tugas-tugasnya. Di bawah ini adalah nama-nama sepuluh malaikat dan tugas-tugasnya.

Jibril. Tugas khusus yang diberikan kepada Jibril adalah menemui para nabi dan rasul untuk menyampaikan wahyu Allah.

Kalian pasti pernah mendengar cerita tentang Jibril yang menemui Nabi Muhammad di Gua Hira'. Begitulah tugas utama Jibril, menemui para nabi dan rasul untuk menyampaikan wahyu Allah.

Malaikat yang satu ini sering disebut sebagai malaikat maut. Mengerikan ya, tapi itulah tugasnya. Allah menugaskan dia sebagai pencabut nyawa. Semua nyawa, baik



Kitab-kitab ini diwahyukan melalui malaikat Jibril.



Izrail telah selesai menunaikan tugasnya, mencabut nyawa seorang anak manusia.

Jendela

Ingatlah, setiap perbuatan kita selalu dicatat oleh malaikat Allah. Oleh karena itu, pertimbangkan dulu baik dan buruknya perbuatan yang akan kita lakukan.

manusia, binatang, bahkan jin dan setan. Malaikat ini bekerja setiap saat tanpa jam kerja. Kalau kalian mendengar kabar tentang kematian, berarti malaikat Allah ini baru saja melaksanakan tugasnya. Malaikat ini bernama **Izrail**.

Malik. Tampang malaikat ini sangat menakutkan. Malaikat Malik tidak pernah tersenyum, apalagi tertawa. Itu karena tugas yang diembannya. Allah menugaskan dirinya sebagai penjaga pintu neraka. Bagaimana bisa tersenyum jika tiap saat bertemu dengan orang-orang yang melanggar perintah Allah? Iya, kan?

Ridwan. Dia bertugas menjaga pintu surga. Yaitu untuk menyam-but tamu-tamu Allah yang masuk surga, tempat yang penuh dengan kenikmatan. Karena itu dia selalu tersenyum. Seperti kita yang merasa bahagia jika bertemu dengan orang-orang yang rajin beribadah, berbuat baik, dan taat kepada Allah.

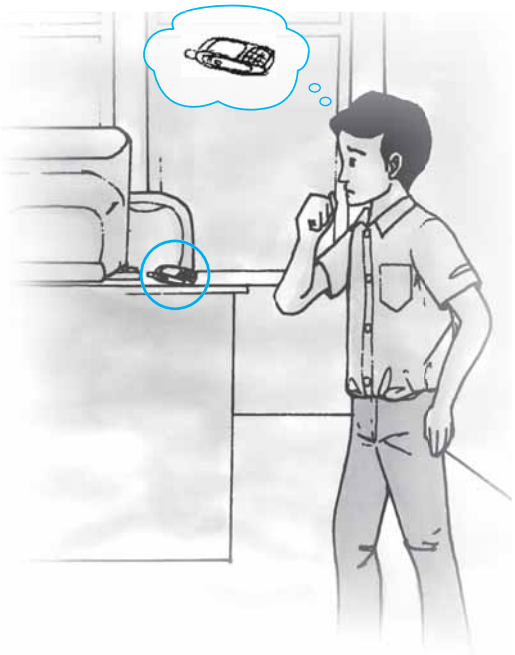
Sepasang malaikat ini selalu bertugas bersama. Tugas mereka adalah melanjutkan pekerjaan Izrail. Jika seseorang telah dicabut nyawanya oleh Izrail kemudian dikebumikan, maka selanjutnya menjadi tugas mereka berdua. Mereka mendatangi



Tamu pertama si mayit di dalam kubur adalah Munkar dan Nakir.

mayit di dalam kubur. Memberikan pertanyaan-pertanyaan tentang Tuhan dan perbuatan yang dilakukannya selama di dunia. Nama kedua malaikat ini adalah **Munkar** dan **Nakir**.

Malaikat selanjutnya juga bertugas berpasangan. Mereka adalah **Raqib** dan **'Atid**. Tugasnya adalah mencatat perbuatan-perbuatan yang dilakukan manusia. Jika manusia berbuat baik maka Raqib akan mencatatkan dalam bukunya. Tetapi jika manusia berbuat dosa maka giliran 'Atid yang mencatatnya. Buku catatan itu akan mereka berikan kepada manusia di akhirat nanti. Bila nilai seseorang buruk maka ia akan dilemparkan ke dalam neraka. Jika nilainya baik maka ia akan masuk surga.



Raqib dan Atid siap mencatat perbuatan yang akan dipilihnya.

Kalian tentu pernah mendengar tentang Hari Kiamat. Terjadinya kia-mat akan didahului dengan tiupan sangkakala. Tiupan sangkakala itu menandai datangnya kiamat besar. Dalam Al-Qur'an Surah al-Zalzalah telah dijelaskan. Saat itu gunung-gunung beterbangan, perut bumi dimuntahkan, langit dilipat, dan dunia akan berakhir. Semua yang hidup



Bencana alam merupakan kiamat sugra (kecil).

Kuis

Siapakah sepasang malaikat yang bertugas menanyai manusia di alam kubur?

Kata Kita

Gaib: Sesuatu yang tidak bisa dilihat oleh mata.

di alam semesta akan mati. Para malaikat juga akan mati. Izrail yang bertugas mencabut nyawa juga akan mati. Hanya Allahlah yang hidup. Malaikat yang ditugaskan Allah meniup sangkakala itu adalah **Israfil**.

Malaikat ini bernama **Mikail**. Tugas yang diberikan Allah kepadanya adalah sebagai pembagi rezeki kepada semua makhluk. Termasuk dalam tugasnya adalah menurunkan hujan. Dengan hujan, bumi menjadi segar dan tumbuh-tumbuhan berbuah. Rumput menghijau dan sumur-sumur tidak mengering. Dari sanalah rezeki kemudian berlimpah.



❖ Mikail bertugas membagikan rezeki salah satunya hujan.



Pelajaran mengenai malaikat-malaikat Allah telah selesai. Kalian sudah mengetahui pengertian malaikat, nama-namanya serta tugas-tugasnya. Untuk menguji kepahaman kalian lakukan tugas berikut.

1. Buatlah beberapa kelompok.
2. Tiap kelompok melakukan kegiatan di bawah ini.
 a. Amatilah peristiwa yang terjadi di lingkungan kalian. Pengamatan bisa dilakukan dengan mendengarkan radio, melihat televisi, atau justru melihat langsung suatu kejadian.
 b. Kaitkan peristiwa yang terjadi tersebut dengan tugas-tugas malaikat.
 c. Diskusikan dengan anggota kelompok kalian
3. Kumpulkan hasil diskusi kalian pada guru.

Setelah selesai mempelajari tentang malaikat, ciri-cirinya, serta tugas-tugasnya. Tentunya keimanan kalian tentang malaikat semakin bertambah. Untuk lebih meningkatkan keimanan kalian, lakukan kegiatan di bawah ini.

Jeda

Gambar di samping kiri berkaitan dengan tugas-tugas malaikat. Sedangkan di samping kanan adalah nama-nama malaikat. Cocokkanlah gambar tersebut dengan nama-nama malaikat, sesuai dengan tugas yang ada dalam gambar di sebelah kiri. Ayo cocokkan untuk melatih ingatan kalian. Selamat mencoba.



1

Malaikat Izrail
Tugasnya gambar no:



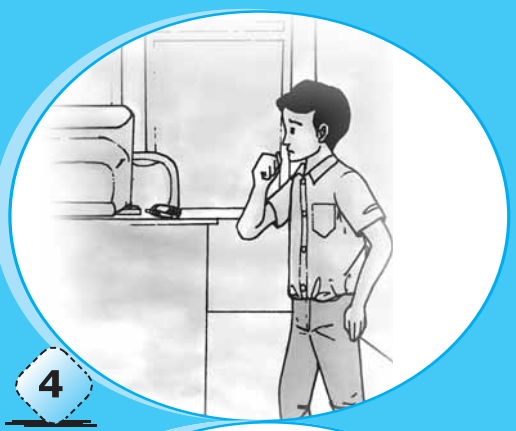
2

Malaikat Jibril
Tugasnya gambar no:



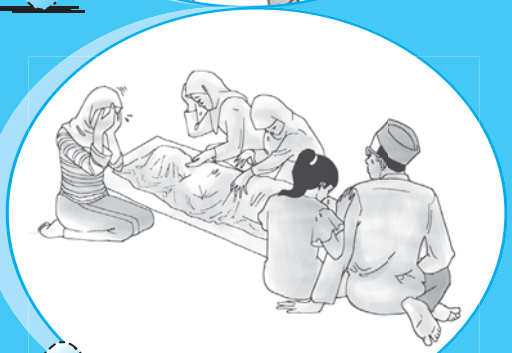
3

Malaikat Rakib dan Atid
Tugasnya gambar no:



4

Malaikat Mikail
Tugasnya gambar no:



5

Malaikat Munkar dan Nakir
Tugasnya gambar no:

Pembiasaan

Kalian tentu masih ingat tugas malaikat Raqib dan Atid. Agar kalian selalu ingat bahwa perilaku kalian selalu dicatat, lakukanlah kegiatan berikut:

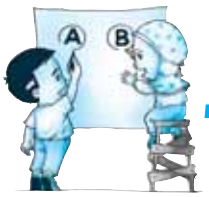
Mintalah dua orang teman kalian untuk berperan sebagai Raqib dan Atid. Satu orang mencatat amal baik, yang satunya mencatat amal buruk. Lakukan itu setiap harinya. Dengan begitu, kalian akan selalu ingat bahwa kegiatan dan perilaku kalian selalu ada yang mencatat dan memerhatikan.



Catatan

- Malaikat adalah makhluk ciptaan Allah yang bersifat gaib, tidak pernah mendurhakai perintah Allah, dan selalu melaksanakan perintah-Nya.
- Ciri-ciri malaikat adalah:
 1. Bersifat gaib
 2. Tidak makan dan minum
 3. Tidak berjenis kelamin
 4. Selalu patuh dan taat kepada Allah
 5. Bertugas melaksanakan segala perintah Allah
 6. Diciptakan dari cahaya (nur)
- Malaikat yang wajib kita imani berjumlah sepuluh malaikat. Nama-nama malaikat tersebut adalah:
 1. Malaikat Jibril
 2. Malaikat Mikail
 3. Malaikat Izrail
 4. Malaikat Israfil
 5. Malaikat Munkar
 6. Malaikat Nakir
 7. Malaikat Raqib
 8. Malaikat Atid
 9. Malaikat Malik
 10. Malaikat Ridwan





Uji Kompetensi

Berilah tanda silang pada jawaban yang benar.

1. Yang **bukan** termasuk ciri malaikat adalah
 a. selalu patuh kepada perintah Allah
 b. termasuk makhluk gaib yang diciptakan dari cahaya
 c. dapat memiliki anak sebagaimana jin dan manusia
 d. tidak memiliki jenis kelamin
2. Malaikat yang bertugas mencabut nyawa adalah
 a. Izrail
 b. Israfil
 c. Mikail
 d. Jibril
3. Membagi-bagikan rezeki kepada manusia merupakan tugas malaikat

a. Raqib
b. Israfil
c. Mikail
d. Izrail

4. Yang **bukan** merupakan makhluk gaib adalah
 a. malaikat
 b. jin
 c. setan
 d. manusia

5. Tugas menjaga pintu neraka dipegang oleh malaikat
 a. Munkar
 b. Nakir
 c. Ridwan
 d. Malik

6. Malaikat yang bertugas mencatat amal kebaikan manusia adalah
 a. Atid
 b. Nakir
 c. Raqib
 d. Munkar

7. Malaikat yang bertugas mencatat amal buruk manusia adalah
 a. Raqib
 b. Atid
 c. Jibril
 d. Ridwan

8. Malaikat yang bertugas menyambut para penghuni surga adalah
 a. Malik
 b. Israfil
 c. Munkar dan Nakir
 d. Ridwan

9. Ciri-ciri tentang malaikat Malik terdapat dalam surah
 a. al-Baqarah [2]: 285
 b. at-Taḥrīm [66]: 6
 c. al-Qāri'ah [101]: 1-11
 d. az-Zalzalah [99]: 1-8

10. Dua malaikat yang bertugas memberi pertanyaan kubur kepada orang-orang yang meninggal dunia adalah
 a. Raqib dan Malik
 b. Munkar dan Nakir
 c. Raqib dan Atid
 d. Israfil dan Izrail

Isilah titik-titik di bawah ini dengan jawaban yang tepat.

1. Malaikat Rakib dan Atid bertugas sebagai
2. Menjaga pintu neraka merupakan tugas dari malaikat
3. . . ., . . ., dan . . . adalah ciri-ciri malaikat Allah.
4. Ketika berbuat kebaikan, sebenarnya kita telah dicatat oleh malaikat
5. Setelah dikuburkan manusia akan ditanyai
6. Malaikat yang ditugaskan untuk membagi rezeki adalah

7. Orang yang tidak melaksanakan perintah Allah akan masuk ke dalam . . . yang dijaga oleh malaikat Malik.
8. Malaikat . . . bertugas menjaga . . . yang diperuntukkan bagi orang-orang yang taat kepada perintah Allah.
9. Jumlah malaikat yang wajib diimani oleh umat muslim ada . . . malaikat.
10. Rukun iman yang ke . . . adalah percaya kepada malaikat-malaikat Allah.

Jawablah pertanyaan-pertanyaan di bawah ini.

1. Termasuk rukun iman keberapakah percaya kepada malaikat?
2. Sebutkan ciri-ciri malaikat.
3. Tulislah dalil Al-Qur'an yang menjelaskan tentang sifat malaikat.
4. Sebutkan lima malaikat berikut tugas-tugasnya.
5. Malaikat adalah makhluk yang gaib. Jelaskan maksud dari pernyataan tersebut.

Mengisi kolom

Kolom sebelah kiri adalah nama-nama malaikat yang wajib kalian imani. Kolom sebelah kanan disediakan untuk menjelaskan tugas-tugas malaikat tersebut. Nah, tugas kalian adalah mengisi titik-titik tersebut.

No	Nama	Tugas
1	Jibril	
2	Mikail	
3		Mencabut nyawa
4	Israfil	
5	Malik	
6		Menjaga pintu surga
7	Munkar	
8	Nakir	
9		Mencatat amal perbuatan yang baik
10	Atid	



Latihan Ulangan Tengah Semester Genap

Berilah tanda silang pada jawaban yang benar.

1. Jumlah malaikat yang wajib diimani oleh umat Islam ada
 a. semua malaikat
 b. 10
 c. 100
 d. 110

2. Lanjutan dari potongan ayat وَرَأَيْتَ النَّاسَ adalah
 a. هُوَ الْأَبْتَرُ
 b. يَدْخُلُونَ فِي دِينِ اللهِ أَفْوَاجًا
 c. لَفِي خُسْرٍ
 d. الْكَوْثَرَ

3. Bunyi surah an-Naṣr [110] ayat 3 adalah
 a. وَرَأَيْتَ النَّاسَ يَدْخُلُونَ فِي دِينِ اللهِ أَفْوَاجًا
 b. إِلَّا الَّذِينَ آمَنُوا وَعَمِلُوا الصَّالِحَاتِ وَتَوَاصَوْا بِالْحَقِّ
 c. إِنَّ شَانِئَكَ هُوَ الْأَبْتَرُ
 d. فَسَبِّحْ بِحَمْدِ رَبِّكَ وَاسْتَغْفِرْهُ ۚ إِنَّهُ كَانَ تَوَّابًا

4. Di bawah ini yang tidak termasuk ciri malaikat adalah
 a. tidak menikah
 b. tidak dapat dilihat
 c. tidak patuh pada Allah
 d. tidak berjenis kelamin

5. Mencatat amalan baik manusia adalah tugas malaikat
 a. Munkar
 b. Nakir
 c. Raqib
 d. Atid

6. إِنَّا أَعْطَيْنَاكَ الْكَوْثَرَ Cara membaca ayat tersebut adalah
 a. inna a'ṭainakalkauṡar
 b. innā a'ṭainākalkauṡar

c. inna aṭainakalkauṡar
d. ina a'ṭainākalkauṡar

7. إِنَّهُ كَانَ تَوَّابًا merupakan bagian dari ayat ke

a. 3 Surah al-'Aṣr
b. 3 Surah al-Kauṡar
c. 3 Surah an-Naṣr
d. 2 Surah an-Naṣr

8. Mencabut nyawa manusia adalah tugas malaikat
a. Izrail
b. Israfil
c. Mikail
d. Jibril

9. Malaikat yang diutus oleh Allah untuk menyampaikan wahyu adalah
a. Jibril
b. Mikail
c. Israfil
d. Ridwan

10. Di bawah ini termasuk bacaan gunnah adalah

a. وَانْحَرْ
b. إِنَّآ
c. بِالصَّبْرِ
d. اَعْطَيْنٰكَ

11. Cara membaca ra dalam الْكَوْثَرَ adalah
a. tipis
b. jelas
c. tebal
d. mendengung

12. Percaya kepada malaikat dalam agama Islam merupakan
a. rukun salat
b. rukun Islam
c. rukun iman
d. rukun tetangga

13. Bunyi ayat terakhir Surah al-Kauṡar adalah

a. وَرَاَيْتَ النَّاسَ يَدْخُلُوْنَ فِيْ دِيْنِ اللّٰهِ اَفْوَاجًا
b. اِنَّ شَانِئَكَ هُوَ الْاَبْتَرُ
c. فَسَبِّحْ بِحَمْدِ رَبِّكَ وَاسْتَغْفِرْهُ ۗ اِنَّهُ كَانَ تَوَّابًا
d. وَتَوَاصَوْا بِالصَّبْرِ

14. Al-'Aṣr artinya
 a. pertolongan
 b. nikmat yang banyak
 c. pembuka
 d. waktu asar

15. Berikut yang **bukan** termasuk sifat orang kafir adalah
 a. tidak menerima kebenaran dengan akal sehat
 b. lebih menerima ajaran nenek moyang daripada akal sehat
 c. suka berbuat musyrik
 d. pikirannya mau menerima kebenaran

16. Malaikat yang diberi tugas untuk menjaga pintu surga adalah
 a. Malik
 b. Ridwan
 c. Izrail
 d. Israfil

17. Malaikat yang tugasnya mencatat amal perbuatan manusia adalah
 a. Malik dan Ridwan
 b. Munkar dan Nakir
 c. Rakib dan Atid
 d. Rakib dan Nakir

18. إِنَّهُۥ كَانَ تَوَّابًا adalah bunyi potongan surah
 a. an-Naṣr ayat kedua
 b. al-Kauṡar ayat ketiga
 c. al-'Aṣr ayat ketiga
 d. an-Naṣr ayat pertama

19. Tidak berjenis kelamin, tidak makan dan minum, serta tidak pernah melanggar perintah Allah adalah ciri-ciri
 a. jin
 b. manusia
 c. malaikat
 d. makhluk luar angkasa

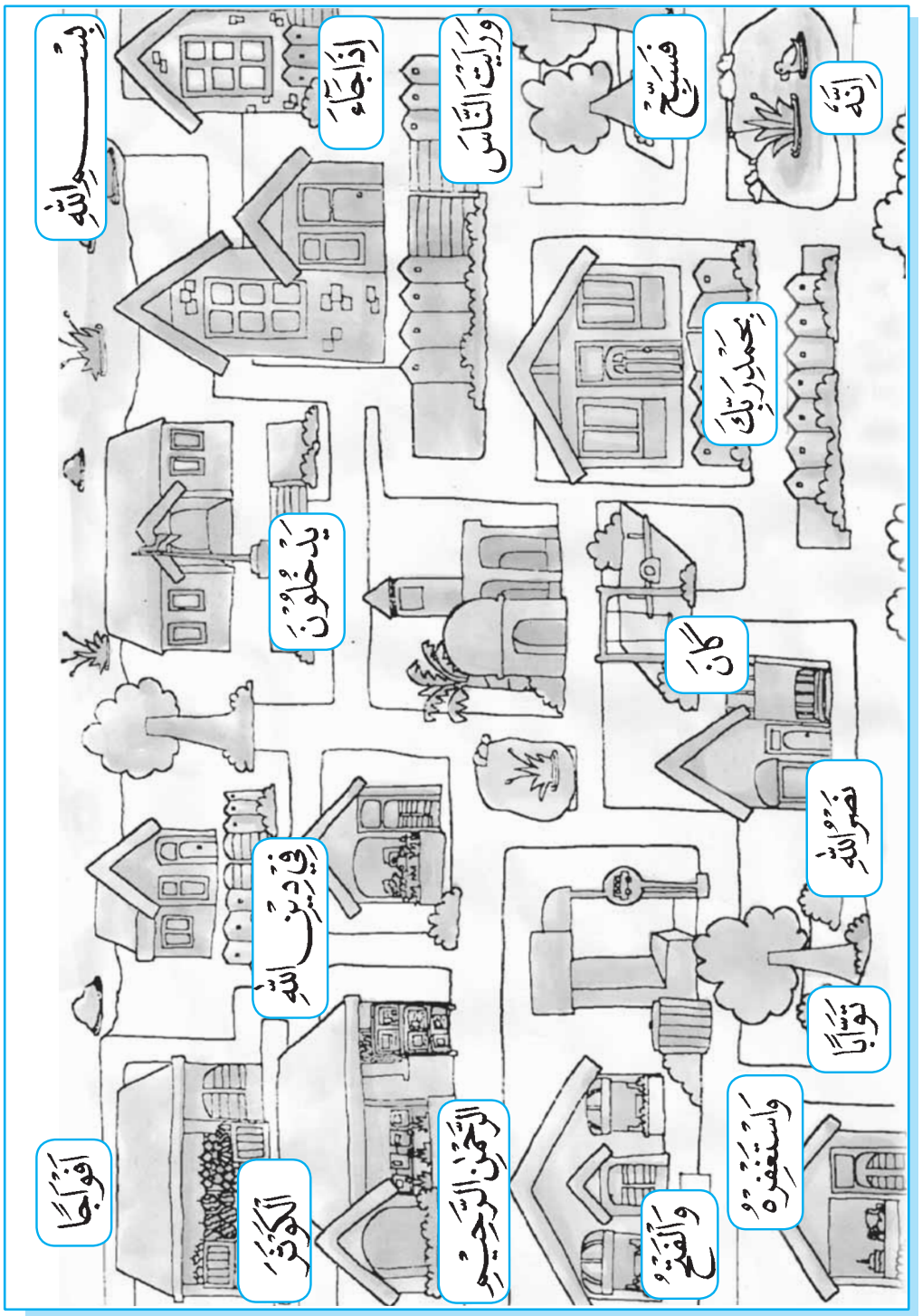
20. Cara membaca jim fathah tanwin pada أَفْوَاجًا adalah
 a. jelas
 b. dibaca tanwin
 c. dibaca mad, panjang dua harakat
 d. dibaca mendengung

Jawablah pertanyaan-pertanyaan di bawah ini.

1. Siapakah malaikat itu?
2. Sebutkan ciri-ciri malaikat?
3. Sebutkan bacaan gunnah yang ada dalam Surah al-'Aṣr [103] ayat 2.
4. Sebutkan nama 5 malaikat lengkap dengan tugasnya.
5. Bagaimana cara membaca Surah al-Kauṡar [108] ayat ke tiga? Tuliskan memakai huruf latin yang benar.

Mencari pasangan ayat.

Sambungkan ayat Surah an-Naṣr di bawah ini agar menjadi sebuah ayat yang lengkap. Berilah warna yang berbeda pada setiap ayat.



Bab 7

Meneladani Kisah Nabi Ibrahim dan Nabi Ismail



Bagaimana menceritakan kisah Nabi Ibrahim dan Ismail? Bagaimana pula meneladani perilaku terpuji keduanya?



Kita akan bercerita kisah Nabi Ibrahim a.s. dan Nabi Ismail a.s. dengan maju ke depan kelas.

Kita akan meneladani sikap kepatuhan dan ketaatan Nabi Ibrahim a.s. dan Nabi Ismail a.s. dengan membuat kesimpulan.

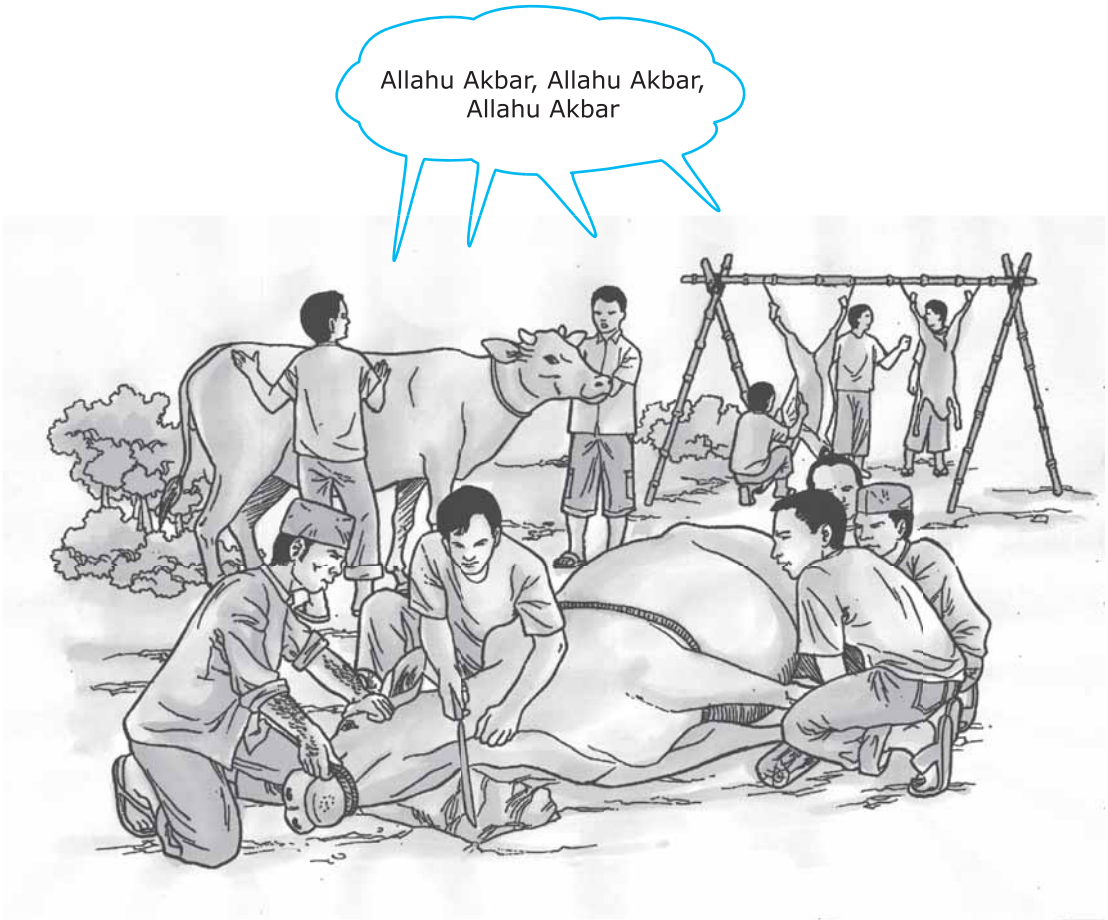


Kita akan mempraktikkan sikap patuh kepada Allah dan orangtua dengan mengisi tabel kegiatan sehari-hari.



Tujuan Pembelajaran

Setelah mempelajari bab ini, kalian dapat [1] menceritakan kisah Nabi Ibrahim a.s. dan putranya Nabi Ismail a.s.; [2] meneladani ketaatan Nabi Ibrahim a.s kepada Allah swt.; [3] meneladani ketaatan Nabi Ismail a.s.; [4] menunjukkan sikap patuh dan taat kepada Allah dan orangtua dalam kehidupan sehari-hari.



Tahukah kalian kegiatan apakah itu? Itu adalah penyembelihan hewan kurban pada Hari Raya Idul Adha. Orang-orang tersebut sedang menyembelih hewan kurban, dagingnya dibagi-bagikan untuk penduduk.

Asal-usul ibadah kurban berasal dari zaman Nabi Ibrahim dan Ismail. Tahukah kalian bagaimana kisahnya? Kita akan pelajari pada bab ini. Persiapkan diri kalian, agar kalian dapat meneladani kisah keduanya. Sehingga, kalian dapat menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari.

Kalian tentu pernah mendengar nama Ibrahim. Beliau termasuk 25 nabi dan rasul yang harus kita ingat. Nabi Ibrahim terkenal dengan sebutan **Abul Anbiya'** yang artinya bapak para Nabi. Ia disebut demikian karena dari garis keturunan Nabi Ibrahim banyak muncul nabi-nabi. Dalam kisah Nabi Ibrahim kita akan menemukan contoh teladan yang baik dari beliau. Bagaimanakah kisah Nabi Ibrahim? simaklah pembahasan berikut.

Kisah Keteladanan Nabi Ibrahim



❖ Para penduduk Babilon banyak yang menyembah berhala.

Sebenarnya, ayah Nabi Ibrahim bukanlah seorang nabi. Bahkan, ayahnya seorang pembuat berhala. Berhala-berhala itu kemudian dijual untuk disembah. Ayah Nabi Ibrahim bernama Azar. Bersama penduduk Babilon, Azar menyembah berhala yang dibuatnya sendiri. Memang penduduk Babilon merupakan penyembah berhala. Rajanya bernama Namrud, seorang penguasa yang kejam. Ia tidak segan membunuh siapa saja yang menentang perintahnya, termasuk orang yang tidak mau menyembah berhala.

Meskipun hidup di lingkungan berhala, Ibrahim tidak mau menyembah berhala. Ia merasa perbuatan itu tidak masuk akal. "Mengapa berhala buatan ayahku disembah dan dianggap sebagai Tuhan?" kata Ibrahim dalam hati. Ia sering merenung dan memikirkan semua perbuatan aneh penduduk Babilon.

Ibrahim lalu berusaha mencari sendiri Tuhan yang seharusnya disembah, bukannya berhala-berhala yang tidak berguna itu. Berhala-berhala itu benda mati. Mereka tidak bisa berbuat apa-apa untuk dirinya sendiri, apalagi untuk orang lain.

Dalam perjalanan mencari Tuhan, Nabi Ibrahim memerhatikan alam sekitar. Ketika hari menjadi gelap, Ibrahim melihat Bulan di

langit. Bulan begitu terang dan indah. Ibrahim mengira itulah Tuhan yang sedang dicarinya. Ibrahim terus mengamati Bulan. Tetapi ketika Bulan tenggelam, Ibrahim merasa gelisah. Ia menjadi yakin bahwa Bulan itu bukanlah Tuhan. "Aku tidak mau bertuhan kepada sesuatu yang bisa tenggelam."

Jendela

Perjalanan Nabi Ibrahim dalam pencarian Tuhan dijelaskan dalam Surah al-An'ām [6]: 74-83.

Ibrahim mencari lagi. Ketika dilihatnya bintang bersinar di langit, hatinya merasa gembira. Ia merasa menemukan Tuhan yang dicarinya. "Inikah Tuhanku yang dapat memberikan petunjuk bagiku?" Namun, seperti bulan, bintang pun menghilang ketika pagi datang. Keyakinan Ibrahim pun kembali hilang.

Ketika matahari muncul, Ibrahim kembali merasa menemukan Tuhannya. "Pasti inilah Tuhanku. Ini lebih besar dan lebih terang". Saat matahari tenggelam di sore hari, Ibrahim kembali bersedih. Matahari yang dikiranya sebagai Tuhan juga terbenam. Ibrahim merasa matahari bukanlah Tuhannya. Sesuatu yang bisa timbul tenggelam pastilah bukan Tuhan. Sebab Tuhan pasti akan selalu ada dan memberikan petunjuk bagi umat-Nya. Bintang dan bulan hanya muncul di malam hari, sementara matahari hanya ada di siang hari.

Akhirnya Nabi Ibrahim berpendapat bahwa Tuhannya adalah Yang Maha Pencipta. Tuhannya adalah yang menciptakan langit dan bumi. Tuhan yang juga menciptakan bintang, bulan, matahari, dan seluruh alam semesta, termasuk juga manusia.

Dengan berbekal keyakinan, Ibrahim bertekad menghancurkan berhala-berhala yang ada di kampungnya. Penduduk Babilon memiliki kebiasaan pergi ke kota pada hari-hari tertentu. Pada saat itu kampung menjadi sepi, sebab semua orang pergi. Ibrahim menunggu kesempatan. Ketika kampungnya sepi, ia pergi ke tempat ibadah itu. Kemudian menghancurkan berhala-berhala tersebut dengan kapaknya. Berhala itu porak-poranda berserakan di tanah. Hingga tinggal satu berhala yang belum dihancurkannya. Di antara berhala-berhala lainnya, berhala terakhir ini yang paling besar. Ibrahim mengurungkan niatnya menghancurkan berhala itu. Kapak itu pun dikalungkan di leher berhala tersebut dan beranjak pergi.

Penduduk gempar ketika mendapati berhala-berhala yang mereka sembah hancur. Mereka marah dan mencari pelakunya. Tetapi semua penduduk sudah tahu pelakunya pastilah Ibrahim. Hanya dia satu-satunya orang yang tinggal di kampung, saat semua penduduk pergi. Ibrahim pun dicari dan dibawa untuk dihadapkan kepada raja.

"Apakah kamu yang menghancurkan berhala-berhala itu, Ibrahim?" tanya raja.

"Tanya saja kepada berhala besar itu. Dia yang membawa kapak," jawab Ibrahim dengan tenang. Penduduk yang mendengar saling pandang. Sebagian terlihat menahan amarah mendengar jawaban Ibrahim. Sebagian lain memikirkan jawabannya.

"Mana mungkin berhala itu menghancurkan berhala lainnya? Ia bahkan tidak bisa bergerak!" bentak sang raja.

"Kalau sudah tahu, mengapa kalian tetap menyembahnya. Berhala-berhala itu tidak bisa membela dirinya, bagaimana mungkin kalian mengharap pertolongannya," jawab Ibrahim.

Namrud kemudian memaksa Ibrahim untuk tunduk dan patuh kepadanya. Ibrahim tidak mau tunduk dan tetap kepada keyakinannya. Akhirnya Ibrahim dijatuhi hukuman mati. Ia harus dibakar hidup-hidup di hadapan semua penduduk.

Kayu pembakaran sudah disiapkan di tengah alun-alun kota. Kayu-kayu menggunung. Di tengahnya sebuah tiang didirikan untuk mengikat Ibrahim. Semua penduduk datang menyaksikan hukuman tersebut. Ibrahim kemudian diletakkan di tempat yang telah disiapkan. Api dinyalakan. Api berkobar dan melahap kayu-kayu. Semua penduduk yakin Ibrahim telah hangus bersama kayu-kayu yang telah menjadi arang. Tidak ada yang bisa bertahan dari panas api, apalagi seorang manusia yang hanya terdiri dari daging dan tulang. Api akan menjalar dari kaki, membakar pakaian, bulu-bulu Ibrahim. Kulit akan mengelupas dan meleleh. Api pun akan melumat seluruh tubuh Ibrahim tanpa sisa. Begitulah yang diyakini para penduduk dan rajanya.

Kuis

Mengapa Nabi Ibrahim menghancurkan berhala-berhala itu?

Tetapi Allah berkehendak lain. Ketika api menjadi gundukan abu, Ibrahim masih utuh di tempatnya semula. Tidak ada yang kurang dari anggota tubuhnya. Rambut, kulit, bahkan pakaiannya tidak hangus oleh api. Nabi Ibrahim selamat dan tidak terbakar oleh api. Hal ini ditegaskan dalam firman Allah swt. yang berbunyi:

قُلْنَا يَا نَارُ كُونِي بَرْدًا وَسَلَامًا عَلَىٰ إِبْرَاهِيمَ ﴿٦٩﴾

Artinya: *Kami (Allah) berfirman: "Wahai api! Jadilah kamu dingin, dan penyelamat bagi Ibrahim."* (Q.S. al-Anbiya' [21]: 69)

Karena peristiwa ini, sebagian penduduk menjadi yakin dengan Ibrahim. Mereka menganut kepercayaan Ibrahim dan meninggalkan kepercayaan lama. Namun sebagian lain makin membencinya, termasuk raja Namrud. Ibrahim akhirnya dibebaskan tetapi tidak boleh tinggal di wilayah tersebut. Bersama para pengikutnya Nabi Ibrahim kemudian pergi meninggalkan kota kelahirannya. Ia tinggalkan semua keluarga tercintanya, termasuk ayahnya sendiri yang tetap tidak mau meyakini kepercayaan Ibrahim.

Jeda

Banyak hikmah yang dapat diambil dari kisah Nabi Ibrahim. Tugas kalian adalah membuat kesimpulan tentang kisah tersebut. Tulislah jawaban kalian seperti contoh di bawah ini.

Pelajaran yang dapat diambil dari kisah Nabi Ibrahim adalah:

1. Berani menegakkan kebenaran meskipun jiwa dan nyawa taruhannya.
2.
3.

Setelah itu, ceritakan kembali kisah Nabi Ibrahim di depan kelas, berdasarkan kesimpulan yang kalian lakukan.



Kisah Keteladanan Nabi Ismail

Setelah meninggalkan kampung halamannya, Ibrahim pergi menuju Mesir di dampingi Sarah dan Luth (kemenakan Nabi Ibrahim). Sarah kemudian menjadi istri Ibrahim. Sementara Luth kemudian diangkat oleh Allah sebagai nabi, seperti Ibrahim.

Sarah selalu menemani perjuangan dakwah Ibrahim ke mana pun. Suka duka mereka alami berdua. Namun, keduanya tidak juga dikaruniai anak. Anak yang diharapkan dapat melanjutkan perjuangan ayahnya. Sarah memahami kesusahan yang dirasakan oleh Ibrahim. Ia juga merasa tidak mungkin lagi melahirkan, sebab usianya sudah mulai tua. Karena itulah Sarah meminta Ibrahim untuk menikahi Hajar, pelayan Ibrahim dan Sarah. Hajar adalah seorang budak pemberian raja Mesir sewaktu Ibrahim masih di sana. Ibrahim menerima saran Sarah. Hajar dijadikan sebagai istri keduanya.

Setelah dua tahun menikah, Hajar hamil. Kemudian melahirkan seorang bayi yang diberi nama Ismail. Betapa bahagia ketiganya, terutama Ibrahim. Namun kebahagiaan itu tidak lama. Sarah merasa cemburu, perhatian Nabi Ibrahim lebih banyak dicurahkan kepada Hajar dan anaknya. Sarah merasa tidak kuat tinggal bersama dengan Hajar dan anaknya. Ia meminta Ibrahim untuk membawa Hajar dan Ismail pergi dari Palestina.

Ibrahim kemudian membawa Hajar dan anaknya pergi. Setelah berjalan sekian lama, akhirnya mereka berhenti di suatu daerah yang gersang. Tempat itu kemudian dikenal dengan nama Mekah. Ibrahim merasa di situlah ia harus meninggalkan Hajar dan Ismail. Setelah menyiapkan tempat tinggal sekadarnya, Ibrahim meninggalkan keduanya dan kembali ke Palestina.



www.princeton.edu

❖ Kegiatan sa'i berawal dari peristiwa yang dilakukan oleh Siti Hajar.

Sepeninggal Ibrahim, Hajar hanya tinggal bersama Ismail. Saat perbekalan habis, Ismail menangis karena kehausan. Hajar kebingungan mencari air, ia berlari mencari ke sana kemari. Yang ada hanya hamparan pasir yang luas. Hajar melihat bayangan air di kejauhan. Didekatinya sumber bayangan tersebut, tetapi yang ada hanya padang pasir. Hajar berlari bolak-balik tetapi semuanya hanya hamparan pasir. Peristiwa yang dilakukan oleh Hajar ini dikenal dengan sa'i dalam ibadah haji. Ismail yang masih kecil mendapatkan ilham dari Allah. Kakinya menjejak-jejak tanah hingga keluarlah mata air. Hingga kini, mata air tersebut diberi nama mata air zam-zam.

Jendela

Sa'i adalah berlari-lari kecil antara bukit Safa dan Marwah sebanyak tujuh kali.

Ismail kemudian tumbuh menjadi anak yang sehat dan cerdas. Ibrahim pun sering mengunjunginya. Pada suatu malam, Nabi Ibrahim bermimpi. Dalam mimpi tersebut, Nabi Ibrahim diperintah Allah untuk menyembelih Ismail. Ibrahim terbangun dari tidurnya,

tetapi ia tidak langsung menceritakan mimpi tersebut pada istri dan anaknya. Ibrahim masih ragu, apakah benar mimpi itu pesan dari Allah atau bisikan setan.

Awalnya Ibrahim tidak menuruti pesan tersebut. Ismail adalah anak satu-satunya. Kelahiran Ismail telah diharapkannya selama bertahun-tahun. Umur Ismail saat itu juga baru belasan tahun.

Nabi Ibrahim menganggap mimpi itu sekadar bunga tidur. Konon, Nabi Ibrahim terkenal sangat rajin berkurban. Tiap tahun, puluhan sapi dan domba disembelih sebagai cara mendekatkan diri kepada Allah. Berkurban adalah mengeluarkan sebagian harta benda untuk dibagikan kepada orang lain. Berkurban juga merupakan bentuk syukur kepada Allah atas nikmat yang diberikan.

Ibrahim pernah berkata, "Jangankan sapi dan domba, kalau saja Allah memerintahkanku untuk menyembelih anakku sebagai bentuk pengorbanan, pasti akan aku lakukan." Ibrahim merasa, jangan-jangan perkataannya beberapa tahun lalu inilah yang muncul ke dalam mimpinya.

Di hari kedua, mimpi itu datang lagi. Ibrahim terbangun. Kegelisahan yang lebih besar merasuki hatinya. Ibrahim merasa bimbang. "Jika memang ini hanya bunga tidur mengapa datang berulang," batin Ibrahim. Tapi pada pagi harinya Ibrahim belum memberitahukan mimpi itu kepada Hajar atau anaknya.

Mimpi yang sama itu datang lagi pada hari ketiga. Saat itu yakinlah Ibrahim bahwa pesan itu benar-benar datang dari Allah. Ibrahim menetapkan niat. Ibrahim menemui Ismail. Ia menceritakan perintah Allah yang diperolehnya melalui mimpi tersebut.

"Ayah, jika itu memang perintah Allah, maka lakukanlah. Aku sama sekali tidak keberatan. Insya Allah engkau akan mendapati aku sebagai orang yang sabar. Jangan sampai perasaan sayangmu kepadaku membuatmu mengabaikan perintah Allah," jawab Ismail.

Demikian juga halnya dengan Hajar, ia merelakan anaknya. Karena itu, semua



❖ Patuh kepada orangtua merupakan teladan dari Nabi Ismail.

Kuis

Sebelum menjadi istri Nabi Ibrahim, siapakah sebenarnya Hajar?

adalah perintah dari Allah yang harus dipatuhi.

Akhirnya Ibrahim membawa Ismail ke bukit. Ismail merebahkan tubuhnya di atas batu. Ibrahim menghunus pedangnya. Ia tidak kuasa melihat putra kesayangannya, tetapi ia terbantu oleh ketenangan Ismail.

Sebelum disembelih, Ismail mengajukan tiga permintaan kepada ayahnya.

"Pertama, hadapkanlah aku ke bawah agar mataku tidak membuat ayah merasa berat dengan perintah Allah. Kedua, tajamkan mata pedang ayah sehingga rasa sakit itu tidak terlalu lama aku rasakan. Ketiga, berikan pakaianku kepada ibu sehingga dapat menjadi hiburan baginya."

Ibrahim mengangguk. Ia berjanji akan memenuhi semua permintaan Ismail. Sebagai seorang ayah, hatinya menangis. Tetapi, perintah Allah di atas segala-galanya. Ismail memang darah dagingnya, tetapi ia juga titipan Allah. Jika memang Allah memintanya, ia tidak bisa berbuat apa-apa selain memberikannya.

Ibrahim pun melaksanakan perintah Allah. Pedang sudah ditempelkan di leher Ismail. Ibrahim menutup mata. Ia menekan dan menggerakkan pedangnya. Namun mukjizat pun terjadi. Ia tidak mendengar suara rintihan anaknya. Yang ia dengar adalah suara domba. Ibrahim membuka matanya. Ismail telah digantikan dengan seekor domba oleh Allah. Sedangkan Ismail terduduk di sisi Ibrahim.

Ibrahim merasa heran. Tetapi, wahyu Allah segera menghapus keraguannya. Allah menyatakan bahwa Ibrahim dan Ismail telah lulus dari ujian. Ibrahim telah membuktikan bahwa dirinya adalah hamba yang taat menjalankan perintah Allah. Ismail juga telah terbukti menjadi hamba yang beriman, sabar, dan berbakti kepada orangtua. Karena itulah Allah menggantikan Ismail dengan seekor domba.

Ismail kemudian diangkat menjadi seorang Nabi. Beberapa tahun kemudian, Ibrahim dan Ismail diperintahkan Allah untuk membangun ka'bah di daerah Mekah. Ka'bah itu masih berdiri hingga saat ini. Ia menjadi kiblat umat Islam di seluruh dunia.

Jeda

Banyak hal yang dapat kalian teladani dari kisah Nabi Ismail. Berilah contoh dari sikap yang dapat diteladani dari kisah Nabi Ismail. Tulislah jawaban kalian sebagaimana contoh di bawah ini.

Pelajaran yang dapat diambil dari kisah Nabi Ismail adalah:

1. Selalu patuh dan taat kepada orangtua.
2.
3.

Setelah itu, ceritakan kembali kisah Nabi Ismail di depan kelas berdasarkan kesimpulan yang kalian lakukan.





Tugas

Dari cerita Nabi Ibrahim dan Ismail di atas, kalian pasti telah mengetahui bahwa Nabi Ibrahim telah melakukan banyak perjalanan. Mulai dari negeri asalnya, Babilon (sekarang Irak) beliau pergi ke Mesir. Dari Mesir, bersama Sarah dan Hajar mereka berpindah ke Palestina. Setelah kelahiran Ismail, Ibrahim membawa Hajar ke Mekah.

Sekarang, cobalah untuk melakukan napak tilas perjalanan Nabi Ibrahim. Telusuri negara-negara yang pernah disinggahi Nabi Ibrahim. Bukalah peta. Tariklah sebuah garis mulai dari Babilon hingga ke Mekah. Setelah itu lakukan kegiatan berikut.

1. Bentuklah beberapa kelompok. Kemudian buatlah cerita berdasarkan hasil penelusuran kalian tentang kisah Nabi Ibrahim. Cerita tersebut harus berkaitan dengan sikap taat kepada Allah.
2. Kalian boleh menambahkan informasi mengenai kisah Nabi Ibrahim. Caranya dengan mencarinya di perpustakaan atau dari cerita orang-orang.
3. Diskusikan hasil penelusuran kalian dalam kelompok. Kemudian, tulis dalam buku tugas dan kumpulkan kepada guru.
4. Ceritakan hasil tulisan kelompok kalian di depan kelas.

Pembiasaan

Kalian sudah tahu bahwa Nabi Ibrahim dan Nabi Ismail adalah orang yang taat dan patuh.

Untuk menjadi anak saleh, kalian harus meneladani mereka. Nah, buatlah tabel seperti di bawah ini, kmudian isilah. Dengan mengisinya kalian akan tahu, apakah sudah taat dan patuh atau belum. Bila belum, segeralah berusaha untuk jadi anak yang taat dan patuh.

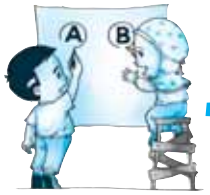
No	Kegiatan	Sering	Kadang-kadang	Tidak pernah	Alasan
1	Membantah perintah orangtua				
2	Salat lima waktu				
3	Belajar dengan rajin				
4	Mengaji Al-Quran				
5	Menyapu halaman				



Catatan

1. Ibadah kurban dilaksanakan pertama kali oleh Nabi Ibrahim sebagai tanda syukur atas nikmat Allah.
2. Kepatuhan terhadap perintah Allah merupakan teladan dari Nabi Ibrahim yang patut kita contoh.
3. Berbakti kepada orangtua merupakan contoh perilaku Nabi Ismail yang harus kita teladani.





Uji Kompetensi

Berilah tanda silang untuk jawaban yang benar.

1. Nabi Ibrahim hendak menyembelih anaknya karena. . . .
 a. Ismail mencuri kambing
 b. perintah Allah
 c. Ismail sangat nakal
 d. Ismail tidak patuh

2. Nabi Ibrahim menghancurkan berhala-berhala yang disembah oleh penduduknya karena. . . .
 a. berhala-berhala tersebut diangap Tuhan
 b. berhala itu bukan bikinan ayahnya
 c. Ibrahim sedang mencoba kekuatan kapaknya
 d. Ibrahim sakit hati pada ayahnya

3. Kemenakan Nabi Ibrahim yang kemudian diangkat menjadi nabi adalah
 a. Syu'aib
 b. Ismail
 c. Sarah
 d. Luth

4. Nama istri pertama Nabi Ibrahim adalah
 a. Aminah
 b. Sarah
 c. Hajar
 d. Fatimah

5. Raja yang memerintahkan pembakaran terhadap Nabi Ibrahim adalah
 a. Abrahah
 b. Fir'aun
 c. Namrud
 d. Alexander

6. Yang dilakukan oleh Ismail ketika akan disembelih adalah
 a. menangis
 b. patuh dan taat
 c. berlari pergi
 d. melawannya

7. Hari raya yang di dalamnya diselenggarakan upacara kurban adalah
 a. Idul Fitri
 b. Sekaten
 c. Idul Adha
 d. Maulud Nabi

8. Siapakah nama ayah Ibrahim yang membuat patung?
 a. Uzair
 b. Azar
 c. Luth
 d. Ismail

9. Nama daerah tempat Ismail dan ibunya ditinggal oleh Ibrahim adalah
 a. Palestina
 b. Mekah
 c. Irak
 d. Mesir

10. Yang dilakukan Ibrahim ketika mencari Tuhan adalah. . . .
 a. bertanya kepada ayahnya
 b. mengamati alam semesta
 c. ikut menyembah berhala
 d. membuat berhala sendiri

Isilah titik-titik di bawah ini dengan jawaban yang tepat.

1. Nabi Ibrahim adalah putra seorang pematung yang bernama
2. Nabi Ibrahim hidup pada saat raja . . . berkuasa.
3. Nabi Ibrahim berasal dari daerah
4. Meskipun di malam hari sinarnya terang, namun karena di siang hari tidak muncul, Nabi Ibrahim tidak menjadikan . . . Tuhannya.
5. Tidak dapat terbakar oleh kobaran api merupakan salah satu . . . yang dimiliki oleh Nabi Ibrahim.
6. Nabi Ibrahim terkenal dengan sebutan
7. Hajar lari bolak-balik dari Safa ke Marwah mencari air. Peristiwa ini diabadikan dalam ibadah haji berupa
8. Ismail . . . pada perintah Nabi Ibrahim saat akan disembelihnya.
9. Luth adalah . . . Nabi Ibrahim yang akhirnya diangkat menjadi nabi.
10. Istri Nabi Ibrahim adalah . . . dan

Jawablah pertanyaan-pertanyaan di bawah ini.

1. Jelaskan makna kurban bagi umat Islam.
2. Mengapa Nabi Ibrahim menghancurkan berhala-berhala?
3. Sebutkan permintaan Ismail sebelum disembelih Nabi Ibrahim.
4. Apa saja yang dapat kalian teladani dari kisah Nabi Ibrahim?
5. Sebutkan teladan yang dapat diambil dari kisah Ismail.

Cari kata

Carilah sepuluh kata yang berhubungan dengan kisah Nabi Ibrahim dan Ismail dalam kolom di bawah ini. Kata tersebut bisa berupa nama tempat, orang, negara, dan sebagainya. Kalian bisa mencari secara mendatar, menurun, atau diagonal. Satu jawaban sudah diberikan sebagai contoh, kalian tinggal mencari sembilan kata lainnya.

P	I	G	B	A	B	I	L	O	N	U	T	R	E
A	H	I	L	A	B	T	J	B	A	Z	A	R	M
L	K	S	I	B	**I**	N	A	T	U	M	I	M	T
E	R	I	M	I	**B**	U	T	I	G	S	E	J	U
S	E	R	N	O	**R**	I	G	H	T	C	O	E	O
T	R	I	O	S	**A**	L	O	T	H	A	J	A	R
I	S	K	A	M	**H**	A	N	Y	A	K	A	G	S
N	I	K	H	A	**I**	S	M	U	L	Y	G	I	D
A	L	T	A	T	**M**	U	K	A	N	T	I	H	F
U	U	A	N	J	A	N	G	A	N	R	A	O	T
L	B	A	D	E	S	A	N	G	R	R	R	S	Y
E	M	P	I	T	U	B	A	B	A	T	U	D	O
W	E	E	T	U	M	U	O	S	A	P	G	E	J
U	K	E	S	A	I	N	I	L	A	Q	I	R	F
H	A	L	T	I	M	U	N	Y	R	I	M	A	B
U	H	I	M	U	R	I	A	S	I	M	U	H	K
Z	R	A	M	A	R	K	I	S	M	A	I	L	S

Bab 8

Zikir dan Doa





Kita akan mempelajari pengertian zikir dan doa dengan menjawab kuis.

Kita akan menyebutkan bacaan zikir dan doa secara bergantian.



Kita akan mempraktikkan bacaan zikir dan doa dengan menghafal di hadapan guru.



Tujuan Pembelajaran

Setelah mempelajari bab ini, kalian dapat [1] mengetahui makna zikir dan doa; [2] membaca dan menghafalkan bacaan zikir dan doa; [3] mempraktikkan bacaan zikir dan doa dalam kehidupan sehari-hari.



Kegiatan salat berjamaah sangat dianjurkan dalam Islam, apalagi jika dilakukan di masjid. Kalian tentu sering melaksanakan salat berjamaah di masjid, kan? Setelah salat kita dianjurkan untuk berzikir dan berdoa. Untuk apa kita harus berzikir dan berdoa setelah salat? Lantas, seperti apakah bacaan zikir dan doa?

Pada pelajaran kali ini kita akan membahas zikir dan doa. Kalian akan mengetahui jawaban dari pertanyaan-pertanyaan tersebut dalam bab ini.

Setelah selesai salat, hendaklah kita selalu berzikir dan berdoa memohon ampunan Allah. Nah, pada pembahasan kali ini, kalian akan diajak untuk mempalajari tata cara berzikir dan berdoa. Dengan mempelajarinya kalian akan dapat mempraktikkan zikir dan doa, sebagaimana yang diajarkan oleh Rasulullah saw.

Zikir

Zikir artinya ingat. Berzikir adalah salah satu cara mengingat Allah. Ingat akan kekuasaan dan kebesaran Allah, juga nikmat-nikmat - Nya. Hal ini telah dijelaskan dalam firman Allah Surah an-Nisā' [4]: 103 berikut.

فَإِذَا قَضَيْتُمُ الصَّلٰوةَ فَاذْكُرُوا اللّٰهَ قِيَامًا وَّقُعُوْدًا وَّعَلٰى جُنُوْبِكُمْ

Terjemahan: *Selanjutnya, apabila kamu telah menyelesaikan salat(mu), ingatlah Allah ketika kamu berdiri, pada waktu duduk, dan ketika berbaring.* (Q.S. an-Nisā' [4]: 103)

Ayat tersebut menjelaskan bahwa setelah salat, hendaknya kita berzikir. Karena itu selesai melakukan salat, seharusnya kita tetap duduk dengan tenang, mengingat Allah dengan membaca zikir dan doa.



Seusai salat, kita harus berzikir.

Zikir adalah mengingat Allah dengan hati dan lisan atas nikmat-nikmat yang diberikan Allah swt. Zikir juga bisa berarti membaca tasbih, tahmid, takbir, tahlil, atau bacaan lain yang dianjurkan oleh Rasulullah saw.

Adakalanya bacaan zikir dan doa dibaca bersama imam. Imam memimpin zikir dengan suara yang keras dan jamaah mengikutinya. Jika seperti itu yang dilakukan, kalian tinggal mengikuti bacaan imamnya. Namun, adakalanya zikir dibaca sendirian. Begitu selesai salat, semua jamaah berzikir sendirian. Imam tidak menjadi pemimpin zikir. Ia berzikir sendiri, begitu juga makmum. Jika cara ini yang biasa dilakukan, kalian bisa membaca zikir dan doa sesuai yang kalian kuasai.



Ada banyak bacaan zikir dan doa. Di antaranya adalah bacaan istigfar. Istigfar berarti meminta ampun kepada Allah atas dosa-dosa yang kita lakukan. Bacaan istigfar ada yang singkat ada juga yang panjang. Bacaan istigfar yang singkat seperti di bawah ini.

اَسْتَغْفِرُاللهَ الْعَظِيْمَ

Artinya: *"Aku memohon ampun kepada Allah yang Mahaagung"*

Sedangkan bacaan Istigfar yang agak panjang yaitu:

اَسْتَغْفِرُاللهَ الْعَظِيْمَ الَّذِيْ لَآ اِلٰهَ اِلَّا هُوَالْحَيُّ الْقَيُّوْمُ وَاَتُوْبُ اِلَيْهِ

Artinya: *"Aku memohon maaf kepada Allah yang Mahaagung. Allah yang tidak ada Tuhan selain Diri-Nya. Dialah zat yang Maha Hidup dan Maha Berdiri. Aku bertobat kepada-Nya."*

Selain membaca istigfar, kita juga dianjurkan untuk membaca tasbih, tahmid, dan takbir. Rasulullah saw. menganjurkan umatnya untuk bertasbih, bertahmid, dan bertakbir, masing-masing sebanyak 33 kali setelah salat.

Bacaan tasbih adalah

سُبْحَانَ اللهِ



Artinya: *Mahasuci Allah*

Tasbih artinya menyucikan Allah. Dengan membaca tasbih berarti kita telah menyucikan Allah dan kekuasaan-Nya.

Bacaan tahmid adalah

اَلْحَمْدُ لِلّٰهِ



Artinya: *Segala puji hanya milik Allah*

Arti tahmid adalah pujian. Yang pantas kita puji hanyalah Allah. Dengan membaca tahmid berarti kita bersyukur atas segala nikmat Allah swt. yang diberikan kepada kita.

Bacaan takbir adalah

اَللهُ اَكْبَرُ



Artinya: *Allah Mahabesar*

Bertakbir yaitu mengakui kebesaran Allah. Dengan bertakbir berarti kita mengakui bahwa Allah Mahabesar. Allah berkuasa atas makhluk-Nya. Sehingga pantaslah bagi kita untuk mengagungkan Allah swt. dengan cara bertakbir.

Setelah membaca tasbih, tahmid, dan takbir, kita dianjurkan untuk membaca:

لَا اِلٰهَ اِلَّا اللهُ وَحْدَهُ لَا شَرِيْكَ لَهُ. لَهُ الْمُلْكُ وَلَهُ الْحَمْدُ وَهُوَ عَلٰى كُلِّ شَيْءٍ قَدِيْرٌ.

Artinya: *Tiada Tuhan selain Allah yang Maha Esa. Tiada sekutu bagi-Nya. Hanya Dialah yang memiliki segala kerajaan. Dan hanya milik-Nya semua pujian, dan Dia Mahakuasa atas segala sesuatu.*

Kuis

Apa yang dimaksud dengan tasbih? Bacakan bacaan tasbih dengan berdiri dari tempat duduk.

Bacaan tersebut dinamakan bacaan *ḥaulaqah*. Artinya, kita pasrah dan bertawakal hanya kepada Allah semata. Itulah maksud dari bacaan ḥaulaqah.

Hal ini sesuai dengan sabda Rasulullah saw. berikut:

عَنْ اَبِيْ هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللّٰهُ عَنْهُ، عَنْ رَسُوْلِ اللّٰهِ صَلَّى اللّٰهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ :
مَنْ سَبَّحَ اللّٰهَ دُبُرَ كُلِّ صَلَاةٍ ثَلَاثًا وَثَلَاثِيْنَ وَحَمِدَ اللّٰهَ ثَلَاثًا
وَثَلَاثِيْنَ وَكَبَّرَ اللّٰهَ ثَلَاثًا وَثَلَاثِيْنَ، فَتِلْكَ تِسْعَةٌ وَتِسْعُوْنَ،
وَقَالَ تَمَامَ الْمِائَةِ : لَآ اِلٰـهَ اِلَّا اللّٰهُ وَحْدَهُ لَا شَرِيْكَ لَهُ، لَهُ الْمُلْكُ
وَلَـهُ الْحَمْدُ وَهُوَ عَلٰى كُلِّ شَيْءٍ قَدِيْرٌ، غُفِرَتْ خَطَايَاهُ وَلَوْ كَانَتْ
مِثْلَ زَبَدِ الْبَحْرِ. (رواه مسلم)

Artinya: *Dari Abū Hurairah r.a. dari Rasulullah saw., beliau bersabda: "Barangsiapa membaca* ***Subḥānallāh*** *setiap selesai salat sebanyak tiga puluh tiga kali (33x),* ***Alḥamdulillāh*** *sebanyak tiga puluh tiga kali (33x),* ***Allāhu Akbar*** *sebanyak tiga puluh tiga kali (33x), yang jumlah semuanya menjadi sembilan puluh sembilan, lalu disempurnakan menjadi seratus dengan ucapan,* ***Lāilāha illallāh waḥdahu lā syarika lahu. Lahul mulku walahul ḥamdu, wahuwa 'alā kulli syai-in qadir*** *(Tiada Tuhan selain Allah yang Maha Esa. Tiada sekutu bagi-Nya. Hanya Dialah yang memiliki segala kerajaan. Dan hanya milik-Nya semua pujian, dan Dia Mahakuasa atas segala sesuatu) maka ia akan diampuni dosa-dosanya walaupun banyaknya seperti buih lautan."* (H.R. Muslim)

Hadis tersebut menjelaskan bahwa di antara manfaat membaca zikir adalah menghapus dosa. Dengan membaca zikir seperti istigfar, tasbih, tahmid, dan takbir, dosa-dosa kita akan diampuni oleh Allah. Meskipun dosa itu sebanyak buih di lautan.

Bacaan zikir selanjutnya yaitu:

لَا اِلٰهَ اِلَّا اللّٰهُ

Artinya: *Tiada Tuhan selain Allah*

Kuis

Apa yang dimaksud dengan tahmid dan takbir? Bacakan lafal tahmid dan takbir dari tempat duduk.

Bacaan di atas disebut tahlil. Bacaan tahlil biasanya diulang-ulang sampai seratus kali, setiap selesai membaca tasbih, tahmid, dan takbir.

Bacaan zikir lainnya adalah:

وَلَا حَوْلَ وَلَا قُوَّةَ اِلَّا بِاللّٰهِ الْعَلِيِّ الْعَظِيْمِ

Artinya: *Tiada daya dan upaya kecuali Allah yang Mahatinggi dan Mahaagung.*

Demikian bacaan-bacaan zikir yang dibaca setelah salat, baik salat fardu maupun salat sunah. Kita dianjurkan untuk selalu berzikir kepada Allah. Oleh karena itu, membaca zikir tidak hanya dilakukan dalam salat jamaah saja. Ketika salat sendirian atau salat di rumah, kita juga dianjurkan untuk membaca zikir.

Inilah bacaan zikir yang lengkap sesudah salat.

اَسْتَغْفِرُ اللّٰهَ الْعَظِيْمَ الَّذِيْ لَآ اِلٰهَ اِلَّا هُوَ الْحَيُّ الْقَيُّوْمُ وَاَتُوْبُ اِلَيْهِ ٣x

لَا اِلٰهَ اِلَّا اللّٰهُ وَحْدَهُ لَا شَرِيْكَ لَهُ. لَهُ الْمُلْكُ وَلَهُ الْحَمْدُ يُحْيِيْ وَيُمِيْتُ وَهُوَ عَلٰى كُلِّ شَيْءٍ قَدِيْرٌ.

اَللّٰهُمَّ اَنْتَ السَّلَامُ وَمِنْكَ السَّلَامُ وَاِلَيْكَ يَعُوْدُ السَّلَامُ فَحَيِّنَا رَبَّنَا بِالسَّلَامِ وَاَدْخِلْنَا الْجَنَّةَ دَارَ السَّلَامِ تَبَارَكْتَ رَبَّنَا وَتَعَالَيْتَ يَا ذَا الْجَلَالِ وَالْاِكْرَامِ.



سُبْحَانَ اللهِ ٣٣×

اَلْحَمْدُ لِلّٰهِ ٣٣×

اَللهُ اَكْبَرُ ٣٣×

اَللهُ اَكْبَرُ كَبِيْرًا وَالْحَمْدُ لِلّٰهِ كَثِيْرًا وَسُبْحَانَ اللهِ بُكْرَةً وَاَصِيْلًا

لَا اِلٰهَ اِلَّا اللهُ وَحْدَهُ لَا شَرِيْكَ لَهُ. لَهُ الْمُلْكُ وَلَهُ الْحَمْدُ يُحْيِيْ وَيُمِيْتُ وَهُوَ عَلٰى كُلِّ شَيْءٍ قَدِيْرٌ.

وَلَا حَوْلَ وَلَا قُوَّةَ اِلَّا بِاللهِ الْعَلِيِّ الْعَظِيْمِ.

Jeda

Sekarang kalian telah mengetahui bacaan zikir. Nah, agar cepat hafal bacaan zikir, lakukan kegiatan berikut.

1. Bacalah lafal zikir tersebut dengan teman sebangku kalian. Lakukanlah secara bergantian dan berulang-ulang, agar kalian cepat hafal.
2. Setelah merasa yakin, majulah ke depan kelas untuk menguji hafalan kalian.
3. Guru akan menyimak bacaan kalian dan menilainya.



Doa

Selain berzikir, kita juga dianjurkan membaca doa. Doa adalah memohon kepada Allah. Salah satu tujuan berdoa adalah agar diberikan kebahagiaan dunia dan akhirat. Misalnya, dengan membaca doa seperti yang diajarkan oleh Nabi berikut.

رَبَّنَا اٰتِنَا فِي الدُّنْيَا حَسَنَةً وَّفِي الْاٰخِرَةِ حَسَنَةً وَّقِنَا عَذَابَ النَّارِ.

Terjemahan: *Ya Allah, berilah kami kebahagiaan di dunia dan kebahagiaan di akhirat, dan jagalah kami dari siksa neraka.*

Kita juga bisa berdoa memohon ampun bagi kedua orangtua kita. Dalam Surah al-Isrā' [17]: 24, Allah menyebutkan bahwa seorang anak harus berbakti kepada orangtua. Perhatikan ayat tersebut.

وَاخْفِضْ لَهُمَا جَنَاحَ الذُّلِّ مِنَ الرَّحْمَةِ وَقُلْ رَّبِّ ارْحَمْهُمَا كَمَا رَبَّيٰنِي صَغِيرًا ﴿٢٤﴾

Terjemahan: *Dan rendahkanlah dirimu terhadap keduanya dengan penuh kasih sayang dan ucapkanlah, "Wahai Tuhanku. Sayangilah keduanya sebagaimana mereka berdua telah mendidik aku pada waktu kecil.* (al-Isrā' [17]: 24)

Jendela

Berzikir dan berdoa banyak manfaatnya. Salah satunya adalah dapat menjaga amal perbuatan kita sehari-hari.

Kuis

Apa yang dimaksud dengan zikir dan doa? Acungkan jari kalian. Kemudian jawablah.

Salah satu cara berbakti kepada orang tua adalah dengan mendoakan keduanya. Inilah bacaan doa untuk kedua orang tua kita:

رَبِّ اغْفِرْ لِي وَلِوَالِدَيَّ وَارْحَمْهُمَا كَمَا رَبَّيَانِي صَغِيرًا.

Terjemahan: *Ya Allah, ampunilah aku, dan kedua orangtuaku, serta kasihilah keduanya sebagaimana keduanya merawatku sewaktu kecil.*

Doa lain yang juga sering dibaca sesudah salat fardu adalah doa berikut.

بِسْمِ اللهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِيمِ
اَلْحَمْدُ لِلّٰهِ رَبِّ الْعَالَمِيْنَ

حَمْدًا يُوَافِي نِعَمَهُ وَيُكَافِئُ مَزِيْدَهُ

اَللّٰهُمَّ صَلِّ عَلٰى سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ وَعَلٰى آلِ سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ

رَبِّ اغْفِرْ لِيْ وَلِوَالِدَيَّ وَارْحَمْهُمَا كَمَا رَبَّيَانِيْ صَغِيْرًا .

رَبَّنَا اٰتِنَا فِي الدُّنْيَا حَسَنَةً وَّفِي الْاٰخِرَةِ حَسَنَةً وَّقِنَا عَذَابَ النَّارِ .

سُبْحَانَ رَبِّكَ رَبِّ الْعِزَّةِ عَمَّا يَصِفُوْنَ وَسَلَامٌ عَلَى الْمُرْسَلِيْنَ .

وَالْحَمْدُ لِلّٰهِ رَبِّ الْعَالَمِيْنَ

Jeda

Sekarang kalian sudah hafal doa-doa tersebut, kan? Untuk lebih memperlancar hafalan kalian, praktikkan bacaan doa berikut di hadapan guru kalian.

No.	Bacaan doa	Baik	Cukup	Kurang
1	Basmalah			
2	Salawat kepada Nabi			
3	Doa untuk kedua orang tua			
4	Doa dunia akhirat			
5	Doa penutup			



Nah, itulah beberapa zikir dan doa yang biasa dibaca sesudah salat. Berzikir adalah mengingat Allah. Di antara cara mengingat Allah adalah dengan membaca tasbih, tahmid, takbir, ataupun tahlil.

Tentu akan lebih baik jika selesai melakukan salat, kalian membaca zikir dan doa. Membaca zikir dan doa membuat kita selalu ingat kepada Allah. Ingat kepada Allah membuat kita dekat dengan Allah. Dengan dekat kepada Allah, pasti kita akan terhindar dari perbuatan-perbuatan tercela.



Tugas

Setelah mempelajari zikir dan doa, kalian dianjurkan mempraktikkannya dalam kehidupan sehari-hari. Nah, agar bacaan zikir dan doa kalian lebih lancar, lakukanlah kegiatan berikut:

1. Tulislah bacaan zikir dan doa dalam kertas karton ukuran folio. Kalian boleh memberikan tambahan berupa gambar atau hiasan.
2. Kalian boleh memilih salah satu antara bacaan zikir atau doa untuk dihafal.
3. Buatlah rangkap dua. Satu untuk kalian sendiri dan satunya untuk dikumpulkan pada guru.

Pembiasaan

Lakukanlah zikir dan doa setelah selesai salat. Kemudian buatlah tabel seperti contoh di bawah ini. Berilah tanda cek (√) pada setiap kegiatan. Lakukan selama seminggu. Mintalah tanda tangan orangtua. Setelah itu, kumpulkan hasilnya kepada guru untuk dinilai.

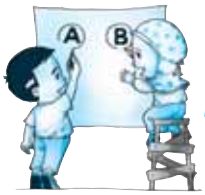
Nama siswa:										
Hari dan tanggal:										
Waktu salat	**Bacaan zikir**					**Bacaan doa**				
	Tahmid	Tasbih	Takbir	Tahlil	Istigfar	Basmalah	Salawat atas Nabi	Doa untuk kedua orangtua	Doa dunia akhirat	Doa penutup
Subuh										
Zuhur										
Asar										
Magrib										
Isya										



Catatan

1. Berzikir adalah salah satu cara untuk mengingat Allah. Berzikir juga untuk mengingat kekuasaan, kebesaran, dan nikmat-nikmat-Nya.
2. Bacaan dalam zikir adalah tasbih, tahmid, takbir, tahlil, istigfar, dan haulaqah.
3. Doa adalah memohon kepada Allah. Tujuan dari membaca doa adalah agar diberikan kebahagiaan dunia dan akhirat.





Uji Kompetensi

Berilah tanda silang pada jawaban yang benar.

1. Arti zikir secara bahasa adalah
 a. melupakan
 b. meminta ampun
 c. mengingat
 d. menjelaskan

2. Bacaan tahmid adalah
 a. اَللّٰهُ اَكْبَرُ
 b. اَلْحَمْدُ لِلّٰهِ
 c. لَا اِلٰهَ اِلَّا اللّٰهُ
 d. سُبْحَانَ اللّٰهِ

3. Tujuan membaca istigfar adalah
 a. meminta keselamatan dunia akhirat
 b. meminta ampun kepada Allah
 c. mendoakan orangtua
 d. mensucikan Allah

4. Bacaan tahlil adalah
 a. اَللّٰهُ اَكْبَرُ
 b. اَسْتَغْفِرُ اللّٰهَ الْعَظِيْمَ
 c. سُبْحَانَ اللّٰهِ
 d. لَا اِلٰهَ اِلَّا اللّٰهُ

5. اَسْتَغْفِرُاللهَ الْعَظِيْمَ disebut bacaan

a. tahmid
b. istigfar
c. tasbih
d. tahlil

6. Arti bacaan لَااِلٰهَ اِلَّااللهُ adalah

a. segala puji bagi Allah
b. tiada Tuhan selain Allah
c. Mahasuci Allah
d. Allah Mahabesar

7. Arti dari bacaan سُبْحَانَ اللهِ adalah

a. Allah Maha Esa
b. tiada tuhan selain Allah
c. Mahasuci Allah
d. Allah Mahabesar

8. Setelah salat, kita dianjurkan oleh Rasulullah saw. membaca tasbih, tahmid, dan takbir sebanyak. . . .

a. 22 kali
b. 31 kali
c. 33 kali
d. 44 kali

9. Lanjutkan bacaan di samping وَلَا حَوْلَ وَلَا قُوَّةَ

a. الْعَلِيِّ الْعَظِيْمِ
b. وَاَتُوْبُ اِلَيْهِ
c. اِلَّا بِاللهِ
d. لَا شَرِيْكَ لَهُ

10. Bacaan istigfar adalah

a. اَسْتَغْفِرُاللهَ الْعَظِيْمَ
b. سُبْحَانَ اللهِ
c. اَلْحَمْدُ لِلّٰهِ
d. لَااِلٰهَ اِلَّااللهُ

Isilah titik-titik di bawah ini dengan jawaban yang tepat.

1. Zikir adalah . . . kepada Allah swt.
2. Bacaan . . ., . . ., . . ., adalah sebagian dari bacaan zikir.
3. Bacaan istigfar adalah
4. Bacaan tasbih adalah

5. Tujuan dari . . . adalah meminta ampunan kepada Allah swt.
6. Setelah salat kita dianjurkan untuk . . . dan
7. فَإِذَا قَضَيْتُمُ الصَّلَوٰةَ ... قِيَامًا وَقُعُودًا وَعَلَىٰ جُنُوبِكُمْ
8. Bacaan tasbih, tahmid, dan takbir dibaca sebanyak . . . kali .
9. Salah satu tujuan dari membaca doa yaitu agar diberikan
10. Memohon kepada Allah adalah pengertian dari

Jawablah pertanyaan-pertanyaan di bawah ini.

1. Tulislah bacaan istigfar.
2. Tuliskan bunyi Surah al-Isrā ayat 24.
3. Apa yang yang dimaksud zikir?
4. Jelaskan yang dimaksud dengan doa? Berikan contohnya.
5. Sebutkan bacaan-bacaan zikir yang biasa dibaca setelah salat.

Melengkapi dalam kolom.

Lengkapilah kolom di bawah ini. Tulislah bacaan zikir (tasbih, tahmid, takbir, tahlil, dan istigfar) dan doa-doa berikut.

No	Bacaan	Tulisan
1	Tasbih	
2	Tahmid	
3	Takbir	
4	Tahlil	
5	Istigfar	

No	Bacaan	Tulisan
1	Basmalah	
2	Salawat Nabi	
3	Doa untuk kedua orangtua	
4	Doa dunia akhirat	
5	Doa penutup	



Latihan Ulangan Kenaikan Kelas

Berilah tanda silang pada jawaban yang benar

1. Malaikat yang ditugaskan untuk membagi rezeki adalah
 a. Malik
 b. Jibril
 c. Mikail
 d. Izrail

2. Menjaga pintu neraka adalah tugas malaikat
 a. Malik
 b. Jibril
 c. Mikail
 d. Izrail

3. Surah yang menceritakan tentang salah satu paman Nabi Muhammad adalah
 a. al-Kāfirūn
 b. al-Lahab
 c. Āli Imrān
 d. Lukman

4. Surah al-'Aṣr mempunyai . . . ayat.
 a. 3
 b. 5
 c. 6
 d. 7

5. Ayah Nabi Ismail bernama
 a. Ibrahim
 b. Ishaq
 c. Adam
 d. Sulaiman

6. Ibu dari Nabi Ismail adalah
 a. Sarah
 b. Hajar
 c. Aminah
 d. Halimah

7. Arti zikir adalah
 a. membaca
 b. mendengar
 c. mengingat
 d. mengajak

8. Ayat ketiga Surah al-Kauṡar adalah
 a. إِنَّهُۥ كَانَ تَوَّابًا
 b. إِنَّ شَانِئَكَ هُوَ ٱلْأَبْتَرُ
 c. فَسَبِّحْ بِحَمْدِ رَبِّكَ وَٱسْتَغْفِرْهُ
 d. لَمْ يَلِدْ وَلَمْ يُولَدْ

9. Dalam Al-Qur'an dijelaskan mengenai salah satu sifat malaikat Allah. Malaikat tersebut adalah
 a. Malik
 b. Jibril
 c. Mikail
 d. Israfil

10. Nama ayah Nabi Ibrahim yang bekerja sebagai pembuat patung adalah
 a. Abdullah
 b. Azar
 c. Abu Ṭalib
 d. Abdul Muṭallib

11. Hukum bacaan qalqalah ada dalam
 a. اَلْحَمْدُ لِلّٰهِ رَبِّ الْعٰلَمِيْنَ
 b. لَمْ يَلِدْ وَلَمْ يُوْلَدْ
 c. اِذَا جَآءَ نَصْرُ اللّٰهِ وَالْفَتْحُ
 d. فَسَبِّحْ بِحَمْدِ رَبِّكَ وَاسْتَغْفِرْهُ

12. Memantulkan bunyi huruf pada ayat Al-Qur'an adalah pengertian dari. . . .
 a. mad
 b. gunnah
 c. harakat
 d. qalqalah

13. Yang dimaksud dengan mad adalah
 a. memendekkan bacaan
 b. menukar bacaan nun sukun dengan mim
 c. memanjangkan bacaan lebih dari biasanya
 d. memantulkan bacaan ketika berhenti

14. Contoh bacaan gunnah adalah. . . .
 a. اَعْطَيْنٰكَ
 b. الرَّحِيْمِ
 c. النَّاسَ
 d. لَفِيْ خُسْرٍ

15. Yang termasuk huruf mad adalah
 a. ء, و, ا
 b. و, ه, ي
 c. ا, و, ي
 d. ء, ه, ا

16. Paman yang merawat Nabi ketika kakek beliau meninggal adalah

a. Abdullah
b. Azar
c. Abu Talib
d. Abdul Muṭallib

17. Perbuatan yang dapat membatalkan salat adalah
a. takbiratul ihram
b. terlalu banyak bergerak
c. membaca Surah al-Fātiḥah
d. membaca takbir dalam tiap pergantian gerakan

18. Sunah salat yang dilakukan dengan perbuatan disebut
a. sunah taqririyah
b. sunah qauliyah
c. sunah muakkad
d. sunah fi'liyah

19. Dalam pencarian Tuhan, Ibrahim merenungkan tentang
a. alam semesta
b. berhala buatan ayahnya
c. ancaman Raja Namrud
d. agama nenek moyang

20. Ayat ketiga Surah al-Fātiḥah adalah
a. مٰلِكِ يَوْمِ الدِّيْنِ
b. لَمْ يَلِدْ وَلَمْ يُوْلَدْ
c. اِيَّاكَ نَعْبُدُ وَاِيَّاكَ نَسْتَعِيْنُ
d. الرَّحْمٰنِ الرَّحِيْمِ

21. Malaikat yang bertugas mencabut nyawa adalah
a. Israfil
b. Izrail
c. Mikail
d. Jibril

22. Pernyataan berikut yang tidak benar tentang kafir adalah
a. kafir artinya tertutup dari kebenaran
b. orang kafir tidak menggunakan akal sehat dalam menerima kebenaran
c. orang kafir rajin salat
d. orang kafir tidak menyembah Allah

23. Memantulkan bacaan di akhir kalimat karena waqaf disebut
a. idgam bigunnah
b. qalqalah sugra
c. mad tabi'i
d. qalqalah kubra

24. Cara membaca اٰمَنُوْا وَعَمِلُوا الصّٰلِحٰتِ yang benar adalah
a. amanu wa amilu saliḥat
b. āmanū wa amilūṣṣaliḥat
c. āmanū wa 'amiluṣṣāliḥāt
d. āmanu wa 'amiluṣṣāliḥāt

25. Arti berzikir adalah
 a. memohon kepada Allah
 b. berdoa kepada Allah
 c. mengingat Allah
 d. memuji Allah

26. Bacaan tasbih adalah
 a. alḥamdulillāh
 b. allāhu akbar
 c. subḥānallāh
 d. astagfirullāh

27. Salah satu syarat wajib salat adalah
 a. bersih dari hadas
 b. menghadap kiblat
 c. tidak gila
 d. tidak bercakap-cakap

28. Setelah melakukan perenungan dan perjalanan mencari Tuhan, akhirnya Ibrahim
 a. berkeyakinan bahwa Allahlah Tuhannya
 b. kembali menyembah berhala
 c. mengikuti ajakan Raja Namrud
 d. tidak mau penyembah apa-apa

29. Nabi Muhammad dijuluki al-Amīn, artinya
 a. orang yang jujur
 b. orang yang dapat dipercaya
 c. orang yang pemberani
 d. orang yang beriman

30. Yang tidak termasuk ciri malaikat adalah
 a. tidak makan dan minum
 b. tidak mempunyai jenis kelamin
 c. tidak patuh kepada perintah Allah
 d. tidak dapat dilihat dengan mata biasa

Isilah titik-titik di bawah ini dengan jawaban yang tepat.

1. Persyaratan yang harus dilakukan agar salat menjadi sah adalah pengertian dari
2. Bunyi Surah al-Ikhlāṣ ayat ketiga adalah
3. Lanjutan dari فَسَبِّحْ بِحَمْدِ رَبِّكَ وَاسْتَغْفِرْهُ adalah
4. Saat kita melakukan kejahatan, amal kita akan dicatat oleh Malaikat

5. Tugas malaikat Munkar dan Nakir adalah
6. Manusia diciptakan dari tanah, jin diciptakan dari api, sedangkan malaikat diciptakan dari
7. Nabi Ibrahim hidup pada zaman raja
8. Karena . . . menghilang di siang hari, Nabi Ibrahim tidak menjadikan bulan sebagai Tuhannya.
9. Agar dosa-dosa kita diampuni oleh Allah, kita harus . . . kepada Allah dengan bertobat.
10. Bacaan tahlil adalah

Jawablah pertanyaan-pertanyaan di bawah ini.

1. Sebutkan perbedaan antara syarat wajib dan syarat sah salat.
2. Tulislah bacaan Surah an-Naṣr ayat 2 dengan huruf latin.
3. Apa yang dimaksud dengan zikir?
4. Tuliskan bacaan doa setelah salat.
5. Apa yang dimaksud dengan makhluk gaib?
6. Tuliskan doa untuk kedua orang tua beserta terjemahannya.
7. Sebutkan sifat jaiz yang dimiliki oleh Allah. Berikan satu contoh.
8. Sebutkan 3 perbuatan yang dapat membatalkan salat.
9. Sebutkan 3 contoh teladan yang dapat diambil dari kisah Nabi Ismail.
10. Sebutkan ciri-ciri malaikat.

Buatlah pertanyaan dari pernyataan berikut.

1. 10 malaikat.
2. Tasbih, tahmid, dan takbir.
3. إِنَّ شَانِئَكَ هُوَ الْأَبْتَرُ (Surah al-Kauṡar ayat 3).
4. Bersenda gurau dengan teman sewaktu salat.
5. Patuh dan taat terhadap perintah Allah.

Indeks

A

Abrahah 38
Adam 33, 36
Al-Asr 72
Al-Fatihah 3
Al-Ikhlas 7
Al-Kausar 67
An-Nasr 70
Atid 84

D

Doa 51, 57, 58, 109, 110, 111, 112, 116, 117, 118, 119, 120, 122, 127, 128, Iii

F

Fir'aun 17

G

Gaib 80, 81, 82, 88, 89, 90, 127

H

Haji 102

I

Iblis 33, 34, 35, 44, 62
Ibrahim 95, 97,
Idul Adha 96
Ismail 95, 101
Israfil 84
Istigfar 36, 37, 44, 112, 115, 120, 121, 122
Izrail 82

J

Jaiz 15, 16, 18, 19, 20, 21, 22, 23, 24, 25, 26, 27, 28, 29, 30, 64, 127
Jibril 82

K

Kakbah 38

M

Malaikat 33, 44, 45, 62, 79, 80, 81, 82, 83, 84, 85, 86, 87, 88, 89, 90, 91, 92, 93, 123, 124, 126, 127
Malik 83
Mekah 38, 101
Mikail 85

Muhammad 38, 41
Mukjizat 15, 20, 21, 22, 23, 24, 25, 26, 27, 28, 29, 30, 63, 64, 104
Munkar 83
Musa 21

N

Nakir 83
Namrud 20, 97

R

Raqib 84
Ridwan 83
Rukun Shalat 49

S

Sabar 103, 104
Syarat Wajib 52
Syarat Sah 53

T

Tahlil 111, 115, 118, 120, 121, 122, 127
Tahmid 111, 112, 113, 115, 118, 120, 121, 122, 127
Takbir 51, 57, 61, 111, 112, 113, 115, 118, 120, 121, 122, 125, 127
Tasbih 111, 112, 113, 114, 115, 118, 120, 121, 122, 126,

Z

Zam-zam 102
Zikir 109, 110, 111, 112, 115, 116, 117, 118, 119, 120, 121, 122, 123, 127

Daftar Pustaka

Alfarisi, M. Zaka. 2005. *Kisah Seru 25 Nabi dan Rasul*. Bandung: Mizan.

Andik dan Yoyok. t.th. *Aku Belajar Sendiri Sholat*. t.tp.: Lima Bintang

Departemen Agama RI. 2004. *Al-Qur'an dan Terjemahannya*.

_____. 2003. *Pedoman Transliterasi Arab-Latin*. Jakarta: Proyek Pengkajian dan Pengembangan Lektur pendidikan Agama.

Departemen Pendidikan Nasional. 2002. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.

Haekal, Muhammad Husain. 1990. *Sejarah Hidup Muhammad*. Terj. Ali Audah. Jakarta: Litera Antar Nusa.

Mundziri, Zaki al-Din Abd Rahim. 2002. *Ringkasan Sahih Muslim*. Terj. Syinthiqi Djamaluddin dan H.M. Mochtar Zoerni, Bandung: Mizan.

Pamungkas, Ismail. 2003. *Seri Riwayat Nabi*. Edisi Bundel. Cet. Keenam. Bandung: Rosda.

Permendiknas RI No. 22 Tahun 2006 tentang Standar Isi untuk Satuan Pendidikan Dasar dan Menengah. Lampiran 1: Standar Kompetensi Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam SD/MI.

Sabiq, Sayyid. 1997. *Fiqh Sunnah*. Terj. Mahyuddin Syaf. Bandung: PT Al-Ma'arif.

Shiddieqiy, T. M. Hasbi. 1998. *Al-Islam 2*. Semarang: PT Pustaka Rizki Utama.

Shihab, M. Quraish. 2003. *Tafsir al-Misbah; Pesan, Kesan, dan Keserasian Al-Qur'an*, Jakarta: Lentera Hati.

Tekan, Ismail. 2004. *Tajwid Al-Qur'an al-Karim: Pembahasan secara Praktis, Populer dan Sistematis*. Jakarta: Pustaka Al-Husna Baru.



Assalamu'alaikum Wr. Wb.
Hai teman-teman, kami akan menemani kalian belajar mengenal Islam dengan cara yang asyik. Dijamin kalian tidak akan jemu dan bosan. Sambil bermain dan bercerita, kalian dapat belajar dengan penuh semangat. Sehingga, akan mudah memahami Islam. Kalian pun jadi semakin cinta dengan agama Islam.

ISBN 978-979-095-558-5 (no.jil.lengkap)
ISBN 978-979-095-587-5 (jil.4.5)

Buku teks pelajaran ini telah dinilai oleh Badan Standar Nasional Pendidikan (BSNP) dan telah ditetapkan sebagai buku teks pelajaran yang memenuhi syarat kelayakan untuk digunakan dalam proses pembelajaran melalui **Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 32 Tahun 2010, tanggal 12 November 2010.**

Harga Eceran Tertinggi (HET) Rp. 9.042,00

Diunduh dari BSE.Mahoni.com